

Dian Sukmawati
Endang Rahmat
Denny Iskandar



Bahasa Indonesia

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah



KELAS

4



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-Undang.

Bahasa Indonesia 4

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis Naskah : Dian Sukmawati
Endang Rahmat
Denny Iskandar

Ilustrasi Kulit dan Isi : Budi S.R
Ukuran Buku : 17.6 x 25 Cm

372.6

DIA
b

DIAN Sukmawati

Bahasa Indonesia 4: Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/Dian
Sukmawati, Endang Rahmat, Denny Iskandar; ilustrator, Budi Sr.—Jakarta:
Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 138 hlm.: ilus.; 25 cm

Bibliogra : hlm. 134

Indeks

ISBN 978-979-068-957-2 (no. jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-974-9 (jil. 3a)

1. Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar) I. Judul

II. Endang Rahmat III. Denny Iskandar IV. Budi Sr

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV.INDRADJAYA

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak Oleh..

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah, buku Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas 4 ini berhasil diselesaikan. Pendekatan dan penyajian buku ini pada dasarnya telah membahas empat aspek pokok yang harus diajarkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu aspek mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Dengan penyajian empat aspek tersebut diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan bahasa Indonesia dengan benar dan lancar.

Belajar bahasa Indonesia itu menyenangkan, karena ada beberapa cerita yang menarik. Ada cerita anak-anak, cerita lucu, cerita rakyat, dan cerita mengesankan. Selain itu ada juga bermain drama, bermain peran, berdeklamasi, menulis puisi dan masih banyak lagi lainnya. Semua itu jika dipelajari dengan baik dan dibaca dengan benar, akan sangat menarik.

Untuk memperkaya wawasan, buku ini dilengkapi dengan pengayaan “Tahukah Kamu”, latihan-latihan, dan tugas yang dapat memperkuat daya nalar siswa yang dikerjakan di buku tugas. Hal ini dimaksudkan agar siswa selalu siap dalam menghadapi berbagai ulangan dan ujian.

Penulis telah berusaha menyusun buku ini sebaik mungkin. Akan tetapi, kami sadar, tak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran demi perbaikan buku ini akan kami sambut dengan senang hati.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi siswa di sekolah dasar atau sederajat.

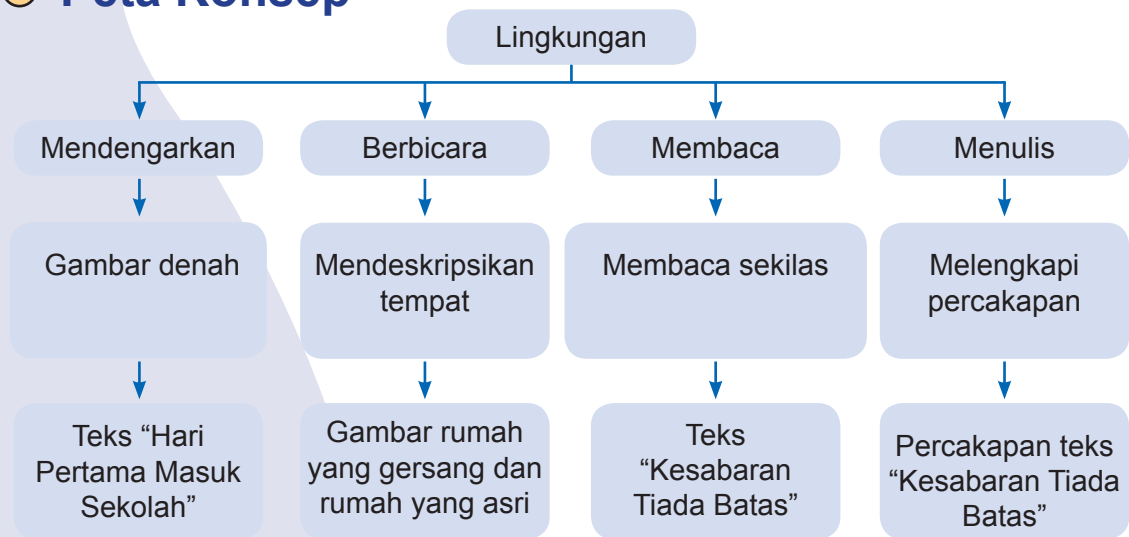
Penulis

Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Pelajaran 1 Lingkungan	1
A. Hari Pertama Masuk Sekolah	2
B. Mendeskripsikan Tempat	5
C. Kesabaran Tanpa Batas	7
D. Melengkapi Percakapan	9
Rangkuman	10
Refleksi	11
Uji Kemampuanmu	12
Pelajaran 2 Kegiatan	15
A. Asal Mula Minangkabau.....	16
B. Mendeskripsikan Gambar Kegiatan	19
C. Bunga Teratai dari Kertas	22
D. Jika Kalian Membantu Ibu di Dapur	25
Rangkuman	28
Refleksi	28
Uji Kemampuanmu	29
Pelajaran 3 Transportasi	31
A. Naik Becak.....	32
B. Mendeskripsikan Tempat	35
C. Membaca Kamus	38
D. Gara-Gara Macet	39
Rangkuman	41
Refleksi	41
Uji Kemampuanmu	42
Pelajaran 4 Kesehatan	45
A. Lambang PMI	46
B. Menjelaskan urutan Petunjuk Penggunaan Obat	47
C. Nenekku Keracunan Obat	48
D. Menulis Teks	51
Rangkuman	52
Refleksi	52
Uji Kemampuanmu	53

Pelajaran 5 Kebersihan	55
A. Rute Petugas Kebersihan	56
B. Membaca Petunjuk Pemakaian	57
C. Petunjuk Penggunaan <i>Vacuum Cleaner</i>	59
D. Surat untuk Sahabat	62
Rangkuman	63
Refleksi	64
Uji Kemampuanmu	65
Soal Semester 1	69
 Pelajaran 6 Berlibur	 75
A. Pengumuman Wisata	76
B. Pesan Melalui Telepon	78
C. Cerita Nenek	79
D. Menulis Karangan	83
Rangkuman	84
Refleksi	84
Uji Kemampuanmu	85
 Pelajaran 7 Olahraga	 87
A. Menirukan Pantun Anak	88
B. Berbalas Pantun	90
C. Menulis Pengumuman	91
D. Membaca Pengumuman dengan Nyaring	92
Rangkuman	94
Refleksi	94
Uji Kemampuanmu	95
 Pelajaran 8 Peristiwa	 97
A. Mendengarkan Pengumuman	98
B. Berbicara Melalui Telepon	99
C. Rumah Sam Kena Gusur	100
D. Pantun Persahabatan	103
Rangkuman	105
Refleksi	106
Uji Kemampuanmu	107

Pelajaran 9 Kesenian.....	109
A. Cara Menyampaikan Pesan.....	110
B. Menyampaikan Pengumuman	111
C. Membaca Nyaring Pengumuman	113
D. Membuat Pengumuman.....	114
Rangkuman	115
Refleksi	115
Uji Kemampuanmu	116
 Pelajaran 10 Kasih Sayang	 119
A. Menirukan Pembacaan Pantun.....	120
B. Berbalas Pantun Teka-teki	121
C. Membaca Pantun Berbalasan.....	123
D. Menulis Pantun	124
Rangkuman	125
Refleksi	125
Uji Kemampuanmu	126
Soal Semester 2	129
 Daftar Pustaka	 134
Glosarium.....	135
Indeks	136

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| • Lingkungan | • Gambar denah | • Pikiran pokok |
| • Kalimat yang runtut | • Membaca sekilas | • Percakapan |
| • Ejaan | • Tanda titik dua | • Tanda petik |
| • Informasi | • Paragraf | • Mendeskripsikan |

● Kompetensi Dasar

- Membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150 - 200 kata) dengan cara membaca sekilas.
- Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, dan tanda petik)

Pernahkah kamu disuruh untuk mencari sebuah alamat? Untuk memudahkan mencari sebuah alamat, kamu membutuhkan denah yang lengkap. Membuat denah harus sesuai dengan aslinya dengan dilengkapi arah mata angin. Kamu pun harus dapat mendeskripsikan denah yang telah kamu buat. Bagaimanakah cara mendeskripsikan sebuah denah? Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Hari Pertama Masuk Sekolah

Sekarang kalian telah menginjak kelas IV. Hari ini merupakan hari pertama kalian belajar Bahasa Indonesia dengan guru baru kalian. Tentunya kalian senang dengan suasana baru. Untuk memulai belajar Bahasa Indonesia, mari dengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu berikut! Dengarkanlah dengan saksama!

Hari Pertama Masuk Sekolah

Hari ini hari pertama masuk sekolah. Andi sangat senang. Dia bangun lebih awal dari biasanya. Di samping itu, ia ingin segera bertemu dengan teman-temannya di kelas empat. Andi berangkat dari rumah naik sepeda. Tiba di sekolah, Andi bertemu dengan teman-temannya. Sambil menunggu bel berbunyi, mereka bercerita tentang liburannya masing-masing.

Pukul 07.00 WIB bel berbunyi. Para siswa berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara. Dalam sambutan, Kepala Sekolah mengatakan bahwa pada hari ini akan diadakan kerja bakti.

Siswa kelas empat dibagi menjadi tiga kelompok. Setiap kelompok mempunyai tugas masing-masing. Kelompok satu membersihkan halaman kelas. Kelompok dua membersihkan di dalam kelas. Kelompok tiga bertugas menanam bunga di taman sekolah. Andi termasuk kelompok tiga.



Gambar 1.1 Andi bertanya pada Bu Guru jalan ke rumah Ibu Guru

Andi bertanya kepada Ibu Guru, "Bu, bunga yang akan ditanam di mana?"

"Bunga-bunga itu masih di rumah Ibu. Tolong bawakan ya" sahut Ibu Guru.

"Tapi saya tidak tahu di mana rumah Ibu," jawab Andi

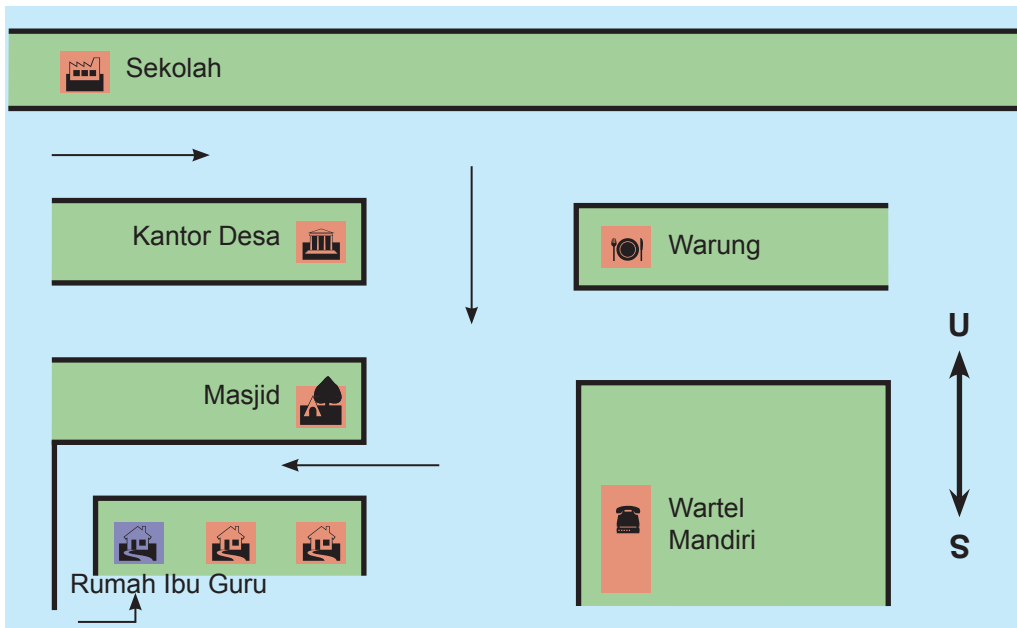
"Letak rumah ibu tidak terlalu jauh. Dari sini, berjalan ke arah timur. Sekitar 50 meter kamu akan menemukan pertigaan. Berbeloklah ke kanan, kamu akan melewati perempatan. Berjalanlah terus sampai ada pertigaan. Di sisi kiri jalan, kamu akan melihat wartel Mandiri, lalu berbeloklah ke kanan. Di sana kamu akan melewati beberapa rumah. Nah, rumah ibu letaknya paling ujung di sebelah kiri jalan. Nomor rumahnya 34. Warna cat rumahnya berwarna hijau. Bunga-bunganya sudah disiapkan dalam kantong plastik berwarna hitam dan disimpan dekat pintu pagar. Mudah kan?" jelas Ibu Guru.

"Iya, Bu!" jawab Andi dengan penuh semangat.

Akhirnya, dengan berbekal petunjuk dan penjelasan dari ibu guru, Andi segera berangkat ke rumah ibu guru.

Sumber: Majalah Bobo, Maret 2005

Dari cerita tersebut, ada petunjuk dan penjelasan dari Ibu Guru kepada Andi. Perhatikan denah dari bacaan tersebut berikut ini!





Tahukah Kamu?

Denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Manfaat denah sangat besar yaitu untuk menjelaskan sesuatu secara singkat.

Mari Berlatih 1.1

Untuk mengingatkan kembali isi cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Mengapa Andi bangun lebih awal daripada biasanya?
2. Apa yang digunakan oleh Andi untuk berangkat ke sekolah?
3. Apa yang dilakukan Andi ketika menunggu bel berbunyi?
4. Pukul berapa bel berbunyi?
5. Apa isi sambutan kepala sekolah pada waktu upacara?
6. Apa saja tugas setiap kelompok kerja bakti di kelas empat?
7. Apakah tugas Andi dalam kerja bakti di sekolah?
8. Apakah yang ditanyakan Andi kepada Ibu Guru?
9. Jelaskan jalan menuju rumah Ibu Guru!
10. Apa saja ciri-ciri rumah Ibu Guru?

Mari Berlatih 1.2

1. Bacalah penjelasan dari petunjuk berikut!

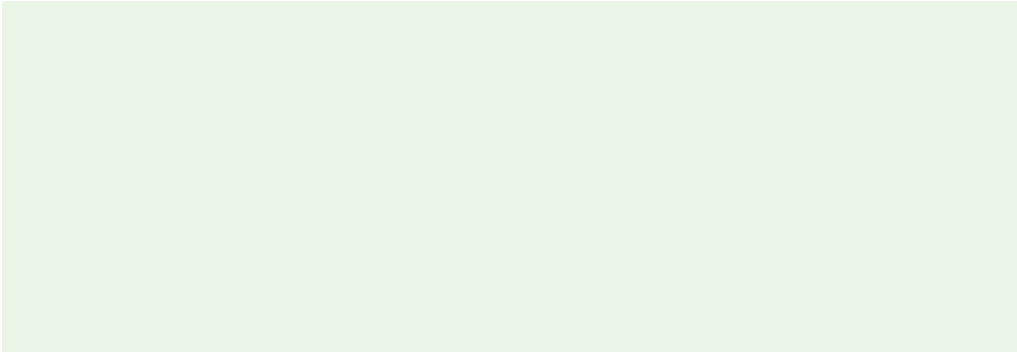
Budi adalah teman baru Andi di kelas empat. Pada suatu hari Andi sakit sehingga tidak masuk sekolah. Budi ingin menjenguk Andi ke rumahnya. Tetapi, Budi belum tahu jalan menuju rumah Andi.

Budi bertanya kepada Sinta, “Sin, aku mau ke rumah Andi, ke mana jalannya?”

Kemudian Sinta menjelaskan jalannya. “Rumah Andi tidak terlalu jauh. Dari sekolah, berjalanlah ke arah utara. Sekitar 50 meter kamu berjalan akan sampai di pertigaan. Di depan pertigaan ada masjid, beloklah ke kanan melewati lapangan voli. Sekitar 50 meter kamu akan menemukan pertigaan. Di depan pertigaan ada kantor kepala desa, kamu berbeloklah ke kanan. Nanti kamu akan menemukan warung dan wartel. Nah, rumah Andi berada tepat di depan warung itu,” jelas Sinta.

Sepulang sekolah, Budi berangkat ke rumah Andi dengan berbekal petunjuk dari Sinta.

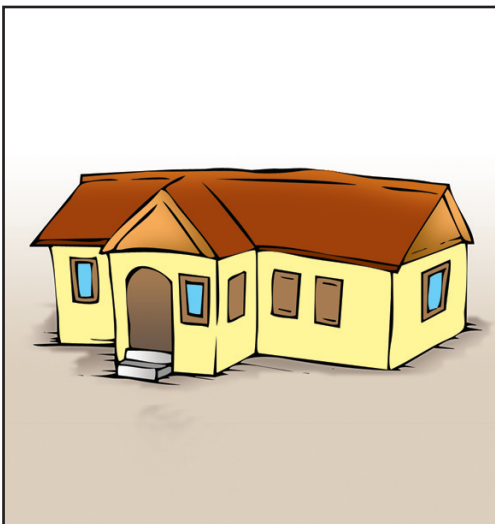
Nah, sekarang buatlah denahnya berdasarkan penjelasan Sinta kepada Budi!



B. Mendeskripsikan Tempat

Pernahkah kamu ditanya alamat rumah seseorang oleh orang lain? Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, tentu kamu harus dapat mendeskripsikan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut. Hal tersebut sangat penting sebab informasi yang disampaikan harus tepat dan benar. Sekarang, kamu akan belajar mengenai mendeskripsikan tempat.

Perhatikanlah gambar berikut!



Gambar A



Gambar B

Mari Berlatih 1.3

Deskripsikan gambar tersebut dengan menggunakan kalimat yang runtut! Tuliskanlah deskripsimu dalam buku latihanmu!

Gambar A :
.....
.....
Gambar B :
.....
.....

Mari Berlatih 1.4

Nah, sekarang tuliskan ciri-ciri dari lingkungan rumah berikut! Tuliskan dalam buku latihanmu!

Ciri-ciri rumah sehat adalah:

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Ciri-ciri rumah yang tidak sehat adalah:

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Tugas

Amatilah rumahmu! Lalu isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang yang sesuai dengan keadaan rumahmu!

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Terdapat tempat untuk membuang sampah		
2.	Mempunyai WC dan kamar mandi		
3.	Memelihara hewan ternak yang disimpan di dekat halaman rumah		
4.	Halaman ditanami pepohonan		
5.	Rumah berada di pinggir jalan raya		
6.	Rumah berada di pinggir sungai		

C. Teman Baru

Dalam sebuah karangan atau teks terdapat pikiran-pikiran pokok dari setiap paragrafnya. Sebelum menemukan pikiran-pikiran pokok tersebut, kita harus membaca terlebih dahulu teks tersebut. Sekarang, bacalah teks berikut dengan cara membaca sekilas!

Kesabaran Tanpa Batas

“Pak, aku tidak mau sekolah,” kata Sumbogo suatu hari.

“Tidak mau sekolah. Lantas mau apa kamu, Nak?” jawab ayahnya dengan nada sedih.

“Pokoknya saya tidak mau sekolah,” kata Sumbogo dengan keras.

Peristiwa itu terjadi pada liburan semester awal tahun lalu. Anak-anak sudah masuk sekolah kembali, tetapi Sumbogo tidak mau sekolah.

Bujukan, rayuan bahkan tekanan telah dilakukan tetapi tidak mampu menggoyahkan pendirian Sumbogo.

Pak Broto merasa kebingungan atas ulah Sumbogo. Berbagai upaya terus dilakukan. Akhirnya Sumbogo mau kembali ke sekolah, tetapi harus pindah ke sekolah lain.

Di sekolah yang baru ia belum mampu menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Setelah dua minggu masuk sekolah, Sumbogo malas sekolah lagi. Pendekatan ke sekolah tetap dilakukan, tetapi Sumbogo tetap tidak mau sekolah. Apa boleh buat Pak Broto terpaksa menghargai pendiriannya. Walaupun Sumbogo tidak masuk sekolah, setiap pagi ia diberi tugas pelajaran. Harapannya agar ia dapat belajar sendiri.

Setiap diajak membicarakan sekolah, Sumbogo selalu mengalihkan perhatian. Ejekan teman-teman dan saudaranya tidak dihiraukan.

“Ya sudah, jika kamu tidak mau sekolah. Sekarang kamu bekerja seperti kakek. Setiap hari pergi ke sawah belajar bertani,” sambung Pak Broto.

Ketika musim panen tiba, Sumbogo diajak ke sawah oleh kakeknya. Sumbogo menolak.

“Jika tidak mau ke sawah sebaiknya kamu ke sekolah,” nasihat kakeknya.

Berhari-hari Sumbogo kelihatan murung. Ia dibujuk untuk membuka usaha kecil-kecilan. Sumbogo menyanggupinya. Pak Broto membuatkan warung kecil dekat warung pamannya. Warung itu digunakan untuk berjualan sarana pertanian dan peternakan. Dagangannya yang laku selalu ditulisnya. Keuntungannya lumayan juga.

Setahun sudah Sumbogo tidak sekolah. Suatu hari ia bercerita kepada orang tuanya, “Saya ditanya orang-orang ‘mengapa tidak sekolah, dik. Masih kecil sudah cari uang’,” cerita Sumbogo.

“Nah, betulkan, karena seusiamu itu memang usia sekolah. Anak harus sekolah sampai pendidikan dasar, yaitu SD 6 tahun dan SMP 3 tahun,” sambung Bu Endang menasihatinya.

Sumbogo akhirnya mau kembali bersekolah. Ia masuk ke sekolah swasta di kabupaten lain. Sekoarang Sumbogo telah lulus SD. Ia melanjutkan sekolah ke SMP.

Sumber: Majalah Bobo, Maret 2007

Setelah kalian membaca teks tersebut, ayo kerjakanlah latihan berikut ini!

Mari Berlatih 1.5

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks tersebut!

1. Kapan Sumbogo mulai tidak mau sekolah?
2. Berapa lama Sumbogo di sekolah barunya?
3. Apa yang Pak Broto lakukan setiap pagi kepada Sumbogo ketika tidak sekolah?
4. Bagaimanakah sikap Sumbogo ketika diajak membicarakan sekolah?
5. Berjualan apakah warung Sumbogo itu?
6. Apa yang orang-orang katakan kepada Sumbogo ketika berjualan di warung?
7. Dimanakah Sumbogo sekolah kembali?

Mari Berlatih 1.6

Tulis pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam teks tersebut pada setiap paragrafnya!

Pokok pikiran paragraf I :

Pokok pikiran paragraf II :

Pokok pikiran paragraf III :

Pokok pikiran paragraf IV :

Mari Berlatih 1.7

1. Setelah menemukan pokok-pokok pikiran setiap paragraf, sekarang buatlah ringkasan dari teks “Teman Baru” tersebut!
2. Setelah selesai, bacakan pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!

D. Melengkapi Percakapan

Apakah kamu sering melakukan percakapan? Tahukah kamu cara menulis percakapan yang baik? Sekarang kamu akan belajar menulis percakapan dengan cara melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan, seperti tanda petik.

Berikut merupakan cara-cara penggunaan tanda petik (“ ... “).

1. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.
Misalnya: “Saya belum siap,” kata Irma, “tunggu sebentar!”
2. Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Misalnya: Bacalah “Bola Lampu” dalam buku Dari Suatu Masa, Dari suatu Tempat.
3. Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung. Misalnya: Kata Adi, “Saya juga minta satu.”

Sekarang setelah mengetahui kegunaan tanda petik, ayo kerjakan latihan berikut dengan cermat.

Mari Berlatih 1.8

Dalam teks “Teman Baru” terdapat percakapan sebagai berikut:

- Maura : Menurut kabar, papanya Ferdy penyumbang dana terbesar di sekolah ini.
- Japrak : Masa mentang-mentang kaya terus boleh melakukan apa saja.
- Lukas : Bagaimana kalau kita cari cara agar dia tidak terlalu sok begitu.
- Bapong :

Lengkapi percakapan tersebut berdasarkan teks “Teman Baru”!

Mari berlatih 1.9

Perhatikan gambar berikut dengan cermat!



1. Buatlah sebuah percakapan dengan teman sebangkumu berdasarkan gambar tersebut!
2. Gunakan kalimatmu sendiri dalam menuliskan percakapan tersebut
3. Perhatikan ejaan seperti tanda titik dua dengan tepat dalam pekerjaanmu!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

Rangkuman

- Denah adalah gambaran yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Manfaatnya denah sangat besar yaitu untuk menjelaskan sesuatu secara singkat.
- Berikut merupakan cara-cara penggunaan tanda petik (“ “).
 1. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.
Misalnya: “Saya belum siap,” kata Irma, “tunggu sebentar!”
 2. Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Misalnya: Bacalah “Bola Lampu” dalam buku Dari Suatu Masa, Dari suatu Tempat.

3. Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung. Misalnya: Kata Adi, “Saya juga minta satu.”

- Sebuah paragraf terdiri atas pokok pikiran dan pikiran penjelas.
- Menulis sebuah percakapan dapat menggunakan kalimat sendiri yang mudah dipahami orang lain. Sesuaikan percakapanmu dengan tema yang sedang dibicarakan. Tulis dengan bahasa yang lugas dan menarik.

Refleksi



Tentu banyak manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran ini, bukan? Di antaranya kamu dapat membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar dan menggambarkan tempat sesuai denah dengan kalimat.

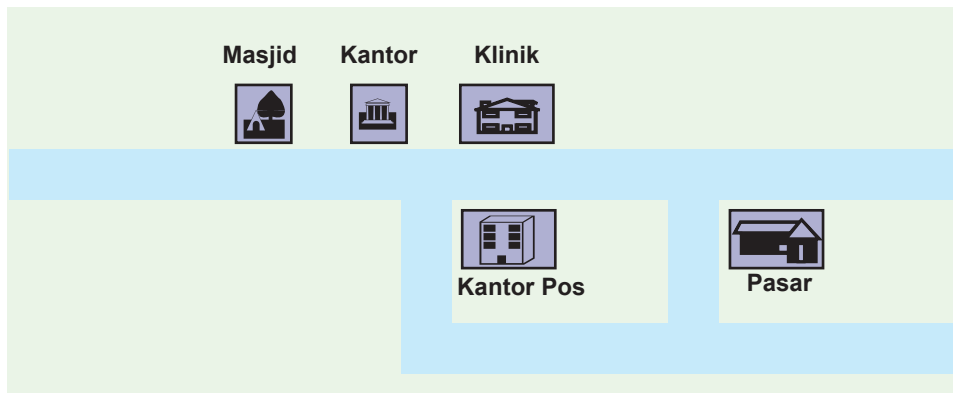
Sekarang, kamu juga dapat memahami isi bacaan dengan cepat. Hal ini, karena kamu telah mampu melengkapi percakapan yang belum selesai. Jika mengalami kesulitan, bertanyalah kepada orang yang dianggap mampu! Lalu, giatlah berlatih agar menjadi murid pintar!

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

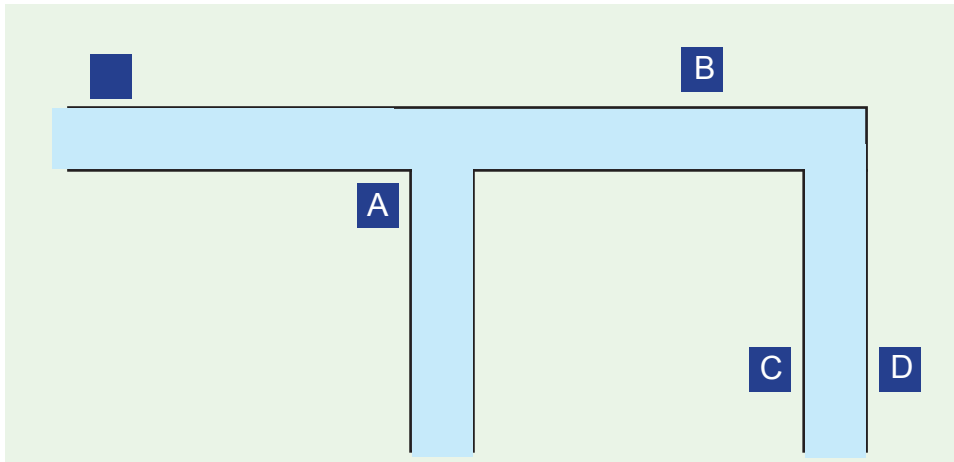
1. Setiap Senin, di sekolah selalu dilaksanakan
 - a. opsih
 - b. upacara bendera
 - c. rapat guru
 - d. baris berbaris
2. Dalam cerita “Hari Pertama Masuk sekolah”, Andi ditugaskan gurunya untuk
 - a. membersihkan ruangan kelas
 - b. membersihkan halaman
 - c. menanam bunga di taman
 - d. menanam pepohonan di kebun sekolah

3.



Pada denah di atas, kantor ayah terletak antara

- a. masjid dan klinik
 - b. masjid dan pasar
 - c. sekolah dan kantor pos
 - d. klinik dan pasar
4. Dari sekolah Andi akan ke toko buku. Andi berjalan 50 meter. Setelah melewati pertigaan, Andi belok ke kanan. Setelah 20 meter, Andi sampai di toko buku. Letak toko buku berada di sebelah kanan jalan. Dari sekolah Andi akan ke toko buku. Andi berjalan 50 meter, setelah melewati pertigaan, Andi belok ke kanan. Setelah 20 meter, Andi sampai di toko buku. Letak toko buku berada di sebelah kanan jalan.



Petunjuk tersebut menjelaskan bahwa toko buku digambarkan pada gambar

- a. A
- b. C
- c. B
- d. D

5.



Gambar di samping menjelaskan tentang

- a. suasana kota yang banyak polusi
- b. kemacetan lalu lintas
- c. pencemaran udara oleh asap kendaraan bermotor
- d. terjadinya kabut

6. Salah satu ciri rumah sehat adalah

- a. memiliki ventilasi udara
- b. memiliki banyak pintu
- c. memiliki banyak ruangan
- d. memiliki banyak kaca

7. Rumah di pinggir jalan raya terganggu oleh polusi

- a. air
- b. suara
- c. udara
- d. sampah

8. Dalam teks “Teman Baru”, sikap Ferdy di sekolah adalah
- baik hati
 - jujur
 - sombong
 - nakal
9. Penggunaan tanda petik yang tepat adalah
- “Pak Guru berkata” bahwa hari ini diadakan Jumsih.
 - “Hari ini kita akan Jumsih,” kata Pak Guru.
 - “Hari ini kita akan Jumsih, kata Pak Guru”
 - Hari ini akan diadakan Jumsih, “kata Pak Guru”
10. Siswa kelas empat sedang melaksanakan Jumsih. Mereka dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membersihkan dalam kelas, sedangkan kelompok kedua membersihkan halaman kelas. Ibu guru merasa senang melihat pekerjaan muridnya cepat selesai. Lingkungan kelas pun menjadi bersih dan indah.
- Pikiran pokok paragraf tersebut berada di
- awal paragraf
 - tengah paragraf
 - akhir paragraf
 - awal dan akhir paragraf

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

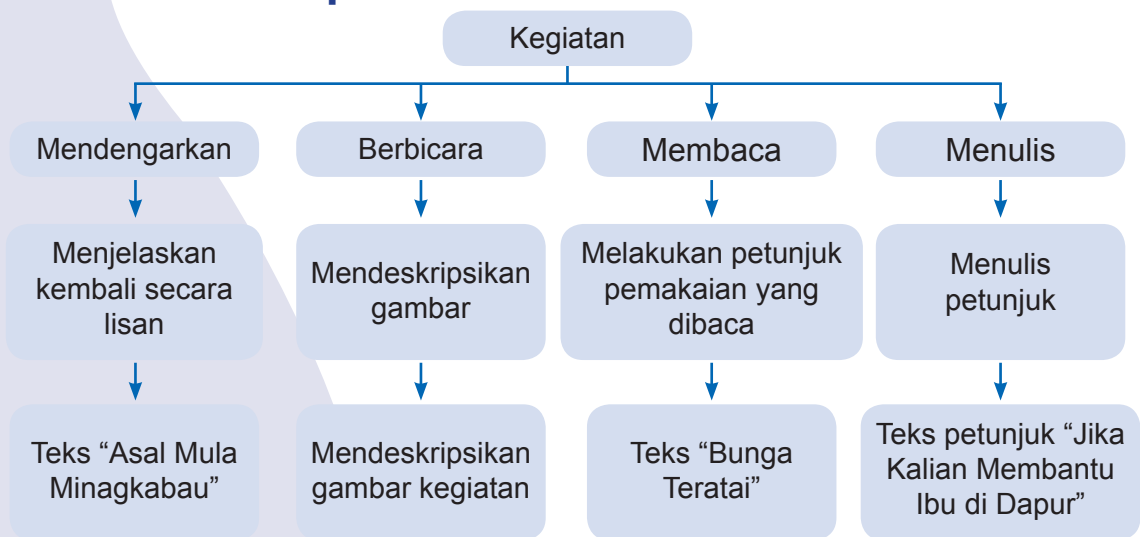
- Manfaat denah adalah untuk
- Lingkungan yang bersih akan membuat kita
- Lingkungan yang kotor akan membuat kita
- Seandainya menjadi siswa baru, yang harus dilakukan adalah
- Salah satu fungsi tanda petik (“...”) adalah

Tugas

- Buatlah denah perjalanan dari rumahmu menuju ke sekolahmu!
- Tuliskan petunjuk dan arah denah tersebut!
- Kumpulkan pekerjaanmu kepada guru untuk diperiksa dan dinilai!

2 Kegiatan

○ Peta Konsep



○ Kata Kunci

- | | | |
|-----------------|-------------------|-----------------|
| • Kegiatan | • Lisan | • Simbol daerah |
| • Lambang korps | • Mendeskripsikan | • Denah |
| • Gambar | • Petunjuk | • Pemakaian |
| • Sejarah | • Asal mula | • Kalimat |

○ Kompetensi Dasar

- Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps.
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.
- Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

Pernahkah kamu membaca sebuah petunjuk pemakaian? Ketika membaca petunjuk tersebut, kamu harus benar-benar membacanya dan melakukannya sesuai dengan petunjuk tersebut. Jadi, Apa yang kamu kerjakan dapat sesuai dengan petunjuk yang dibaca. Nah, sekarang bagaimanakah cara menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Asal Mula Minangkabau

Sebuah daerah biasanya memiliki sejarah atau asal mulanya, baik sejarah namanya ataupun sejarah keberadaannya. Sekarang, temanmu akan menceritakan tentang daerahnya. Dengarkanlah dengan sungguh-sungguh!

Asal Mula Minangkabau

Dahulu kala, ada sebuah kerajaan yang sangat besar. Kerajaan itu dipimpin oleh Baginda Syah Alam yang memiliki tiga orang putra. Putra sulungnya telah menjadi raja di negeri yang tak bertuan. Putra kedua menjadi penguasa di negeri Cina, sedangkan si bungsu, Maharaja Putra Bungsu tetap tinggal bersama Maharaja Syah Alam.

Suatu ketika, Pangeran Putra Bungsu berlayar dengan ditemani abdinya yang cerdik. Namanya Sati Amang. Ketika berlayar, perahunya dihantam badai sehingga mahkotanya terjatuh di laut. Berkat kepandaian Sati Amang, dibuatlah mahkota tiruan yang berkilauan. Setelah berlayar cukup lama, akhirnya mereka melihat sebuah gunung menjulang. Tanah di sekitar gunung tersebut sangat subur dan layak untuk dihuni. Maka Maharaja Putra Bungsu memutuskan untuk merapat ke gunung yang bernama Gunung Merapi.

“Sati Amang, menurutku tempat ini sangat cocok untuk dihuni. Lihatlah tanahnya subur, pemandangannya yang indah dan tumbuh beraneka macam tanaman.”

“Betul, Maharaja. Saya rasa ini memang tempat yang sangat cocok.”

Akhirnya Maharaja Putra Bungsu memutuskan untuk menetap dan mengolah kekayaan alam di sana. Beliau memerintahkan anak buahnya membangun rumah, menanam sawah, dan perkebunan. Lambat laun tempat itu telah menjadi kerajaan yang sangat besar, luas, dan penduduknya

bertambah banyak. Oleh Maharaja Putra Bungsu, tempat itu diberi nama Kerajaan Pariangan.

Ketika Maharaja Putra Bungsu wafat, negeri itu dihibahkan kepada kedua putranya, Datuk Mangkuto dan Datuk Sekato. Datuk Mangkuto memimpin kaum Koto Piliang. Sementara Datuk Sekato memimpin kaum Bodi Caniago dan Sati Amang diangkat sebagai penasihat bagi keduanya.

Kemakmuran negeri Pariangan itu tersebar luas hingga ke daerah Jawa. Penguasa negeri Jawa berniat ingin menyerang dan menguasai negeri Pariangan. Apalagi di negeri itu terdapat mahkota emas bersusun tiga yang sangat indah. Tentu saja kabar akan adanya penyerangan itu membuat khawatir kedua Datuk. Maka diutuslah Sati Amang yang cerdik untuk menemui Raja Negeri Jawa.

“Sati Amang, cobalah kau cari tahu apa sebenarnya yang diinginkan oleh penguasa Negeri Jawa. Carilah pula akal agar mereka tidak jadi menyerang negeri kita,” perintah Datuk Mangkuto.

“Baik, Yang Mulia. Perintah Paduka akan segera saya laksanakan.”

Maka berangkatlah Sati Amang untuk menghadap penguasa Negeri Jawa. Sampai di sana, ia disambut dengan ramah. Namun, Sati Amang tahu keramahan mereka hanya basa basi.

“Baginda Negeri Jawa, maksud kedatangan saya ini adalah untuk menanyakan kebenaran kabar bahwa Baginda akan menyerang negeri kami.”

“Ah, kamu terlalu berterus terang. Akan tetapi baiklah, akan kujawab. Kabar itu memang benar,” jawab Baginda Negeri Jawa.

“Jika Baginda akan menyerang negeri kami, kami tidak akan melawan dengan kekuatan pasukan. Namun, kami juga tidak akan tunduk kepada Baginda,” kata Sati Amang.

“Kenapa begitu?” tanya Baginda Negeri Jawa bingung.

“Di negeri kami hanya hewanlah yang mengadu kekuatan. Di sana tidak ada manusia yang mengadu kekuatan.”

“Mengapa bisa demikian?”

“Karena manusia mempunyai akal budi dan kecerdasan yang digunakan untuk membangun negeri bukan berperang. Perang hanya akan membawa kerugian,” Sati Amang menjelaskan.

“Aku semakin tidak mengerti.”

“Mengapa tidak kau gunakan hewan untuk berkelahi? Jika hewan paduka menang, kami akan tunduk dan menyerah. Demikian juga dengan sebaliknya. Jadi, tidak terjadi korban manusia.”

“Baiklah aku setuju. Lalu, hewan apa yang akan diadu?” tanya Baginda setelah berpikir sejenak.

“Negeri ini dan juga negeri kami, banyak terdapat kerbau. Hewan itulah yang akan kita adu.”

Baginda setuju. Maka pada hari yang telah disepakati, dibukalah gelanggang aduan. Seluruh rakyat Pariangan menyaksikan dengan hati waswas, apalagi setelah mengetahui Baginda Negeri Jawa melepaskan kerbau jantan yang sangat besar dan kekar. Mereka takut kerbau mereka akan kalah dan negeri mereka akan menjadi kekuasaan Negeri Jawa. Karena lama lawannya tak kunjung datang, kerbau besar itu akhirnya merumput. Pada saat itulah kerbau aduan Sati Amang dilepas.

Seluruh orang yang berkerumun menyaksikan aduan terkejut ketika melihat kerbau aduan Negeri Pariangan. Ternyata Sati Amang melepas seekor anak kerbau yang masih menyusui kepada induknya. Kerbau itu sudah seminggu dikurung agar tidak menyusui induknya. Di ujung hidungnya dipasang taji ayam yang sudah diruncingkan. Dari kejauhan taji itu tak terlihat. Ketika melihat kerbau besar tengah berdiri, kerbau kecil itu segera menyeruduk untuk menyusui dengan garang. Kerbau besar yang kekar itu merintih kesakitan. Kerbau itu terkena taji yang menempel pada hidung anak kerbau. Perutnya robek tertusuk dan akhirnya jatuh terkulai.

Baginda Negeri Jawa terkejut. Ia tidak menduga. Kerbaunya tewas oleh seekor kerbau yang masih kecil. Akhirnya, kemenangan berpihak untuk Negeri Pariangan. Baginda Negeri Jawa mengakui kekalahannya dan mengurungkan niat untuk menguasai Negeri Pariangan. Rakyat negeri Pariangan bersorak gembira merayakan kemenangan.

Untuk mengenang peristiwa tersebut, tempat untuk mengadu kerbau itu diberi nama Minangkabau. Nama itu kemudian menjadi nama seluruh wilayah negeri kekuasaan Datuk Mangkuto dan Datuk Sekato.

Sumber: Majalah Ino, 2003

Bagaimana isi cerita tersebut? Seru bukan? Sekarang kamu akan belajar untuk menjelaskan kembali secara lisan tentang penjelasan simbol daerah. Oleh karena itu, kamu harus mendengarkan dengan saksama. Pada saat mendengarkan, kamu harus dapat membedakan mana yang informasi yang penting dan yang tidak penting. Informasi yang penting adalah inti cerita. Untuk menyimpulkan suatu cerita yang didengar, langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Simaklah cerita itu dengan baik!
2. Buatlah catatan kecil!
3. Rumuskan pemahamanmu menggunakan kata-kata sendiri!

Sekarang untuk mengingatkan kembali isi cerita tersebut, ayo kerjakan latihan-latihan berikut!

Mari Berlatih 2.1

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Menjadi raja apa saja ketiga putra Baginda Syah Alam?
2. Ditemani oleh siapa Pangeran Putra Bungsu berlayar?
3. Mengapa tanah di sekitar Gunung Merapi layak untuk dihuni?
4. Apa keputusan Pangeran Putra Bungsu setelah melihat keadaan tanah di sekitar Gunung Merapi?
5. Apa nama kerajaan baru tempat Pangeran Putra Bungsu?
6. Dihibahkan kepada siapakah negeri tersebut setelah Pangeran Putra Bungsu Wafat?
7. Apa yang diinginkan oleh Penguasa Negeri Jawa?
8. Mengapa kedua kerajaan tidak jadi berperang?
9. Bagaimana jalannya pertandingan adu kerbau antara kedua kerajaan tersebut?
10. Mengapa tempat untuk mengadu kerbau tersebut dinamakan Minangkabau?

Mari Berlatih 2.2

Ungkapkan kembali isi cerita “Asal Mula Minangkabau” tersebut menurut bahasamu sendiri di depan kelas! Setiap anak mendapat giliran untuk maju!

Tugas

Buatlah sebuah cerita tentang asal mula terjadinya sesuatu di daerahmu lalu ceritakan kepada teman-temanmu di depan kelas!

Mari Berlatih 2.3

Setelah mendengarkan cerita temanmu, susunlah lima pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang didengar tersebut!

1.?
2.?
3.?
4.?
5.?

B. Mendeskripsikan Gambar Kegiatan

Sebelumnya, kamu telah mengetahui cara mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut. Sekarang kamu akan belajar cara mendeskripsikan gambar dari sebuah kegiatan. Perhatikan contoh berikut!

Gambar itu adalah gambar seorang penari. Dia membawakan tari jaipongan. Tari jaipongan berasal dari Jawa Barat.



Mari Berlatih 2.4

Sebutkan nama-nama kegiatan seni daerah berikut. Kemudian, jelaskan secara rinci!

1.



.....
.....
.....
.....
.....

2.



.....
.....
.....
.....
.....

3.



.....

.....

.....

.....

4.



.....

.....

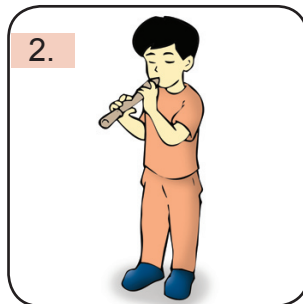
.....

.....

Mari Berlatih 2.5

Amatilah gambar-gambar berikut!

Tulislah nama-nama kegiatan seni sesuai dengan gambar tersebut!





Murid-murid kelas 4 itu sedang melakukan kegiatan seni. Nama-nama kegiatan itu adalah

.....

.....

.....

C. Bunga Teratai dari Kertas

Membaca merupakan salah satu kegiatan bermanfaat. Setelah membaca kamu akan mendapatkan suatu penjelasan dari bacaan tersebut atau akan mendapatkan sebuah petunjuk yang berisi pengetahuan dan atau keterampilan. Sekarang bacalah cerita berikut!

Bunga Teratai dari Kertas

Sudah seminggu ini, Binol dan Cinol punya kesibukan baru, bermain di jambangan ikan yang berada di belakang rumah.

“Bu, kolam ikannya diberi hiasan kapal-kapalan, ya?” tanya Binol.

“Tidak cocok!” seru Cinol yang langsung mendekati Binol.

“Memangnya kamu punya ide?” tanya Binol jengkel menanggapi sifat sok tahu adiknya ini.

“Kapal itu hanya di laut, bukan di kolam, ya kan Bu?” kata Cinol tak mau kalah.

“Tapi ini kan kapal-kapalan, bukan kapal beneran,” Binol kesal karena ulah adiknya.

“Sudah...sudah...kalian ini kok seperti anjing dan kucing sih, setiap kali ketemu ada saja yang diributkan,” kata Ibu.

“Cinol tuh, Bu. Sok tahu,” kata Binol mengadu.

“Daripada kalian ribut, sekarang Ibu ajarkan membuat bunga teratai dari kertas,” kata Ibu.

“Nah, kalau itu baru cocok, bunga teratai di atas kolam. Cinol setuju sekali, Bu,” kata Cinol bergaya seperti orang dewasa.

“Binol tolong ambilkan kertas, pensil, penggaris, dan gunting,” pinta Ibu.

“Tapi nanti Binol boleh buat kapal-kapalan, ya Bu,” renek Binol.

“Boleh,” kata Ibu singkat.

“Ih, enggak cocok. Nekat banget sih,” gerutu Cinol.

Binol acuh saja sambil berjalan menuju ruang kerja Bapak untuk mengambil bahan-bahan yang diminta ibu. Lima menit kemudian, Binol datang sambil menyerahkan semua bahan.

“Terima kasih,” kata Ibu. “Sekarang kita mulai buat bunga teratai.”

Ibu mulai menggambar dan menggunting bunga teratai.

“Kok Cuma begini, Bu?” tanya Binol.

“Sabar dong Kak, Ibu kan belum selesai,” kata Cinol.

“Nah, sekarang kita lipat” kata Ibu sambil melipat daun-daunnya ke dalam.

“Sekarang kita letakkan pada permukaan kolam. Coba kamu amati, apa yang terjadi dengan bunga teratai ini,” kata Ibu.

“Wow, bunga teratainya mekar, Bu,” teriak Binol.

“Iya, bunganya mekar perlahan-lahan. Bagus sekali, Bu,” kata Cinol tak kalah kagum.

“Itu disebabkan pada kertas terdapat serat-serat yang berbentuk pembuluh-pembuluh kapiler, sehingga air dapat naik karena gaya tarik antar molekul. Nah, karena itulah bunga teratai kertas ini dapat mengembang seperti tumbuhan asli,” kata Ibu menjelaskan.

“Cinol mau buat lagi yang banyak ah,” kata Cinol penuh semangat.

“Binol juga,” kata Binol tak mau kalah.

“Katanya tadi mau buat kapal-kapalan. Ikut-ikutan saja,” goda Cinol.

“Biarin!” kata Binol.

Sumber: Majalah Ino, Juni 2006

Setelah membaca bacaan tersebut, tentu kamu dapat menemukan sebuah petunjuk. Sekarang, kerjakanlah pelatihan-pelatihan berikut!

Mari Berlatih 2.6

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apa kesibukan baru Binol dan Cinol?
2. Hiasan apa yang akan Binol simpan di kolam ikannya?
3. Mengapa Cinol tidak setuju dengan keinginan kakaknya?
4. Apa yang dilakukan ibu untuk melerai pertengkaran Binol dan Cinol?
5. Apa alat dan bahan untuk membuat bunga teratai hias?
6. Bagaimana cara membuat bunga teratai hias itu?
7. Mengapa Binol dan Cinol merasa kagum melihat bunga teratai hias itu?
8. Bagaimana bentuk bunga teratai hias itu ketika diletakkan pada permukaan kolam?
9. Mengapa bunga teratai kertas ini dapat mengembang seperti tumbuhan asli?
10. Apa yang dilakukan Cinol setelah melihat hasil bunga teratai itu?

Mari Berlatih 2.7

1. Jelaskan kembali cara membuat bunga teratai dari kertas berdasarkan teks tersebut!
2. Tuliskan pula alat dan bahannya. Tuliskanlah dalam buku latihanmu seperti kolom di bawah ini!

Alat dan Bahan:

.....
.....
.....

Cara Membuat:

.....
.....
.....

Tugas

Buatlah sebuah hiasan yang telah kamu ketahui! Kemudian, jelaskan langkah-langkah cara membuatnya! Tuliskan alat dan bahan yang akan dipergunakan! Tuliskanlah dalam buku latihanmu!

D. Jika Kalian Membantu Ibu di Dapur

Dalam melakukan sesuatu hal atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu, kamu harus mempunyai perencanaan. Caranya dengan menentukan atau membuat sebuah petunjuk supaya hasil yang didapat sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

Berikut adalah sebuah bacaan yang di dalamnya tersirat sebuah petunjuk cara mengerjakan sesuatu. Bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Jika Kalian Membantu Ibu di Dapur

Sesekali membantu ibu memasak di dapur sungguh menyenangkan. Jika sering membantu ibu masak di dapur, secara tidak langsung kalian telah belajar bagaimana cara memasak. Hal ini tidak hanya berlaku bagi anak perempuan, tetapi juga anak laki-laki. Siapa tahu, nanti, di antara kalian ada yang menjadi koki atau juru masak yang terkenal.

Jika kalian diminta ibu untuk mencuci sayuran yang berdaun dan bertangkai panjang. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghilangkan daun-daun yang telah layu, yang tidak segar. Kemudian, celupkan sayuran ke dalam baki yang berisi air atau peganglah dan guyur dengan air dari kran. Gunanya untuk membersihkan kuman, telur serangga, atau cacing dan debu.

Hal ini harus dilakukan secepat mungkin agar zat hara tidak banyak terbuang. Karena zat hara, zat yang banyak mengandung vitamin dan gampang larut oleh air. Karena itu, waktu memotong sayur, jangan memotong terlalu kecil dan jangan direndam dalam air. Setelah dipotong sayur harus cepat dimasak. Hal ini, karena zat hara gampang hilang setelah terkena udara.

Sewaktu mengupas kentang, wortel, atau lobak, cobalah mengupas kulitnya yang tipis saja. Jangan terlalu tebal karena zat hara banyak terdapat di bawah lapisan kulit.

Sumber: Majalah Ino, Juni 2005

Setelah membaca bacaan tersebut, ayo kerjakan pelatihan berikut!

Mari Berlatih 2.8



Berdasarkan teks tersebut, tuliskan sebuah petunjuk cara mencuci sayuran secara ringkas! Tuliskan menurut bahasamu sendiri!

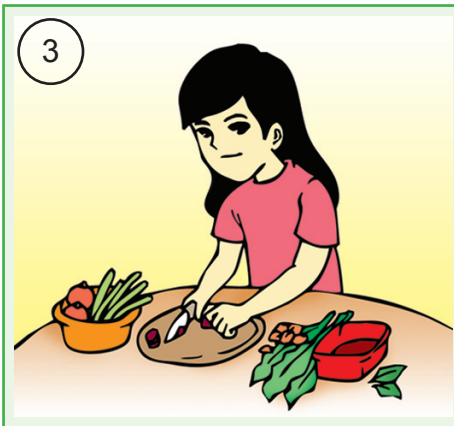
Cara Mencuci Sayuran:

1. Mula-mula, hilangkan daun-daun yang telah layu dan tidak segar.
2.
3.
4.
5.

Mari Berlatih 2.9

Amatilah gambar berikut ! Tulislah kegiatan yang terdapat dalam gambar tersebut secara rinci!

Kegiatan	Penjelasan
<div>1</div> 	<ul style="list-style-type: none">•••••••••
<div>2</div> 	<ul style="list-style-type: none">•••••••••



-
-
-
-
-
-
-
-
-

Mari Berlatih 2.10

Lengkapi cerita rincian kegiatan berikut dengan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*!

Membuat Teh untuk Mama dan Papa

1. Mula-mula, kudidihkan air ... dalam teko.
2. Kumasukkan sesendok gula pasir ... dalam cangkir.
3. Air yang telah mendidih kutuangkan ... teko ... cangkir.
4. Kucelup-celupkan sebungkus teh celup ... air panas dalam cangkir itu.
5. Setelah airnya memerah, kuaduk-aduk dengan sendok agar gula ... cangkir itu larut.
6. Kuambil nampan dan tatakan cangkir ... dalam lemari.
7. Nah, dua cangkir teh itu siap kuhidangkan ... atas meja.

Rangkuman

- Memperoleh data sebuah cerita dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan tentang cerita tersebut.
- Dalam melakukan sesuatu hal atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu, kamu harus mempunyai perencanaan dengan cara menentukan atau membuat sebuah petunjuk supaya hasil yang didapat sesuai dengan keinginan yang kita harapkan.

Refleksi



Apakah yang kamu rasakan setelah mengikuti pelajaran ini? Tentu sekarang kamu telah dapat mendeskripsikan gambar atau denah dengan kalimat yang runtut. Kamu pun telah mampu melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca. Bukankah hal tersebut sangat berguna?

Kamu pun sekarang telah dapat menulis petunjuk melakukan sesuatu dan menjelaskan simbol daerah secara lisan atau pun tertulis. Kemampuan berbicara dan menulis pun semakin meningkat, bukan? Giatlah berlatih! Jika kamu ingin menjadi murid pintar.


Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Minangkabau adalah nama kota di Pulau
 - a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Sumatra
 - d. Sulawesi
2. Nama Minangkabau berasal dari
 - a. tempat bertanding dua orang pendekar
 - b. tempat mengadu kerbau
 - c. tempat beternak kerbau
 - d. tempat peperangan antara dua kerajaan
3. Di negeri Pariangan terdapat suatu barang yang sangat indah. Barang tersebut adalah
 - a. perhiasan permaisuri
 - b. mahkota emas
 - c. tongkat ajaib
 - d. kendi emas

4.  Gambar tari di samping berasal dari daerah

- a. Bali
- b. Padang
- c. Jawa Barat
- d. Aceh

5.  Tarian ini berasal dari Provinsi Jawa Barat. Penarinya menggunakan topeng. Tarian ini adalah tari

- a. topeng
- b. gamyong
- c. kecak
- d. jaipong

6. Kerajinan yang dibuat oleh Cinol dan Binol adalah
 - a. hiasan di kolam
 - b. hiasan di dinding
 - c. hiasan di aquarium
 - d. hiasan di meja belajar

7. Hiasan yang terbuat dari kertas untuk disimpan di air akan
 - a. indah
 - b. tahan lama
 - c. tidak tahan lama dan cepat rusak
 - d. bisa dipakai sewaktu-waktu
8. Cara mencuci kangkung, sebaiknya
 - a. setelah dipotong-potong kemudian dicuci
 - b. dicuci dahulu sebelum dipotong-potong
 - c. dipotong-potong ketika dicuci
 - d. dipotong dan dicuci secara bersamaan
9. Zat hara yang ada pada wortel dan kentang terletak pada
 - a. lapisan kulit
 - b. di bawah lapisan kulit
 - c. lapisan atas kulit
 - d. di tengah
10. Janganlah menyiram bunga pada
 - a. pagi hari
 - b. sore hari
 - c. siang hari
 - d. malam hari

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

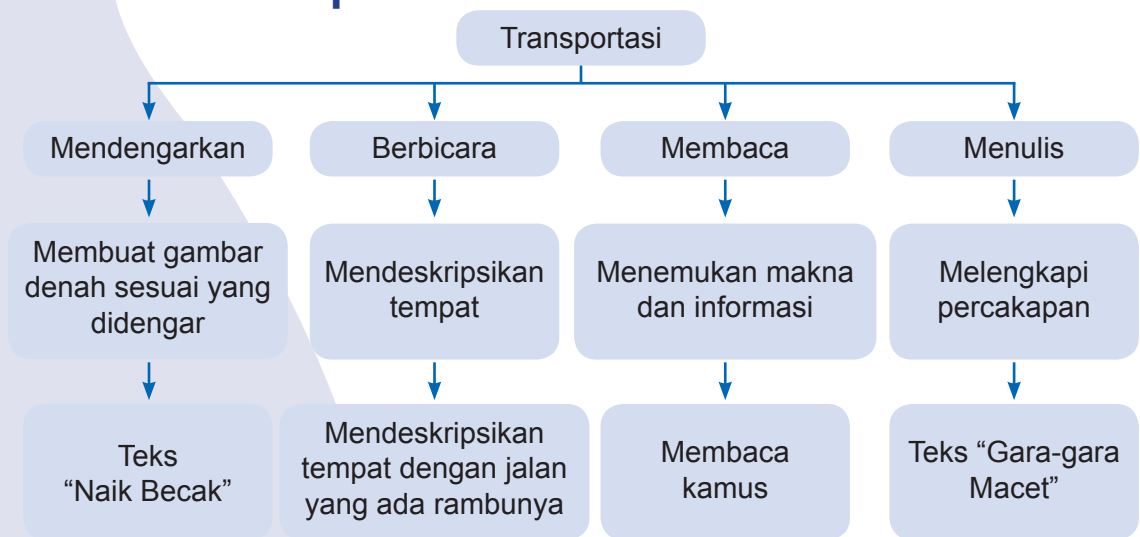
1. Nama Minangkabau berasal dari
2. Tari piring berasal dari
3. Arti peribahasa “seperti anjing dan kucing” adalah
4. Hiasan bunga teratai yang dibuat oleh Cinol dan Binol terbuat dari bahan
5. Mula-mula hilangkan daun daun yang telah layu, ... celupkan sayuran tersebut ke dalam air.
Kata sambung untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
2. Buatlah sebuah penjelasan cara mengerjakan atau melakukan suatu kegiatan beserta langkah-langkahnya dengan cara berdiskusi dengan temanmu.
3. Kumpulkan pekerjaan kelompokmu kepada gurumu untuk dinilai

3 Transportasi

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|------------------|--------------------|-------------------|
| • Transportasi | • Denah | • Mendeskripsikan |
| • Kalimat runtut | • Informasi | • Kamus |
| • Ensiklopedi | • Membaca memindai | • Cerita |
| • Rumpang | • Padu | |

● Kompetensi Dasar

- Membuat gambar denah/berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedi melalui membaca memindai.
- Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat menjadi cerita yang padu.

Pernahkah kamu mencari informasi dalam kamus atau ensiklopedi? Untuk mencari informasi dalam kamus atau ensiklopedi, kamu harus melakukannya dengan cara membaca memindai. Apakah yang dimaksud dengan membaca memindai?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

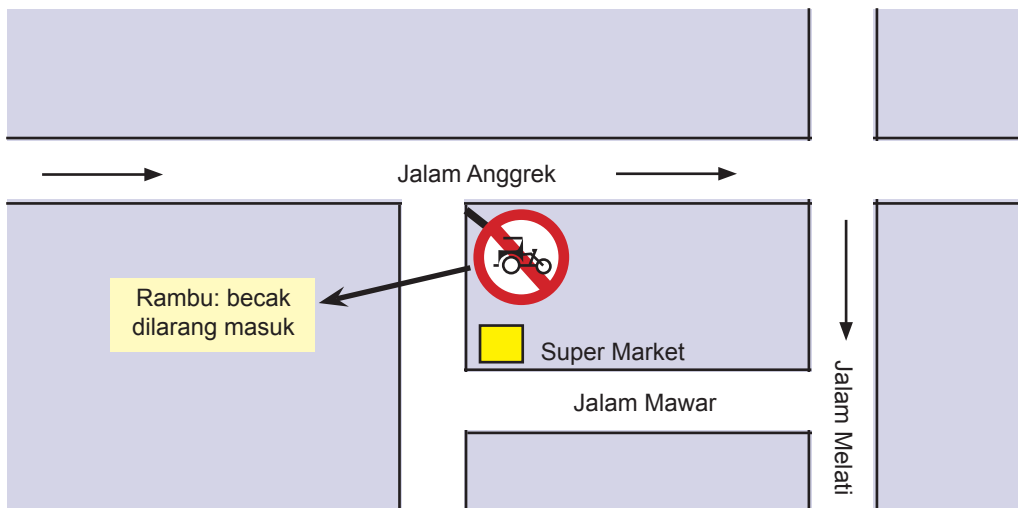
A. Naik Becak

Pernahkan kamu naik becak? Bagaimana rasanya? Senang bukan? Sekarang dengarkanlah cerita temanmu yang pergi ke suatu tempat dengan naik becak. Dengarkanlah dengan saksama!

Naik Becak

Pada suatu hari, Tria akan pergi ke pusat perbelanjaan yang terletak di Jalan Mawar. Jarak dari rumahnya ke pusat perbelanjaan cukup jauh. Namun, tidak ada angkot yang melewati ke rumahnya. Jadi, Tria naik becak saja. Dari rumahnya, Tria naik becak menuju Jalan Mawar. Becak melaju santai di jalan. Abang becak mengayuhnya tenang sekali. Dengan suasana seperti itu, Tria teringat akan lagu tentang “Becak”. Sambil naik becak Tria pun menyanyi lagu itu.

**Aku pergi tamasya
berkliling-kliling kota
Hendak melihat-lihat
keramaian yang ada
saya panggilan becak
kereta tak berkuda
becak...becak...tolong bawa saya
Aku duduk sendiri
sambil menumpang kaki
Melihat dengan aksi
ke kanan dan ke kiri
Lihat becaku lari
kereta tak berhenti
Becak...becak...
jalan hati-hati**



Selama perjalanan Tria tetap memperhatikan ke arah jalan. Tria harus melalui Jalan Anggrek, tetapi sebelum masuk Tria menemukan petunjuk itu. Artinya, becak yang ditumpangi oleh Tria tidak boleh melewati jalan itu. Berarti Tria harus lewat ke Jalan Melati. Pada bagian kanan jalan itu kutemukan Jalan Mawar. Tria menyuruh abang becak untuk belok ke kanan. Sampailah Tria di pusat perbelanjaan.

Dari cerita yang kamu dengar tersebut, ada sebuah petunjuk dan penjelasan yang ditemukan oleh Tria dalam perjalanannya menggunakan becak. Perhatikan gambar denahnya, kemudian lihatlah ada sebuah petunjuk. Petunjuk tersebut artinya becak dilarang melewati jalan tersebut. Selain rambu-rambu pada gambar itu, masih banyak lagi rambu-rambu lain yang menunjukkan peringatan.

Mari Berlatih 3.1

Tulislah keterangan dari gambar rambu-rambu berikut!

1.



Berhenti

2.



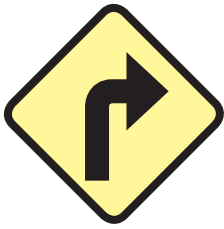
Becak dilarang masuk

3.



Dilarang belok kiri

4.



....

5.



....

6.



....

7.



....

8.



....

9.



....

10.



....

11.



....

12.



....

13.



....

14.



....

15.



....

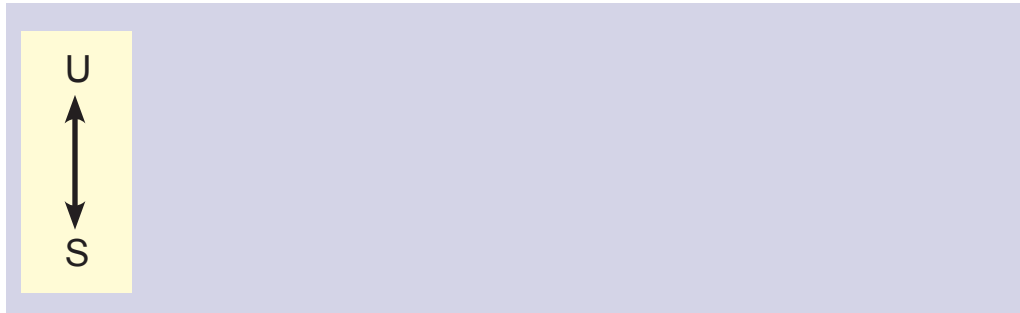
Mari Berlatih 3.2

Bacalah penjelasan petunjuk berikut!

Tendi akan pergi ke toko buku. Dia menggunakan sepeda. Tendi harus melalui Jalan Diponegoro untuk sampai ke toko buku itu. Dari Jalan Sudirman Tendi belok kanan. Tetapi, sebelum belok ke Jalan Diponegoro

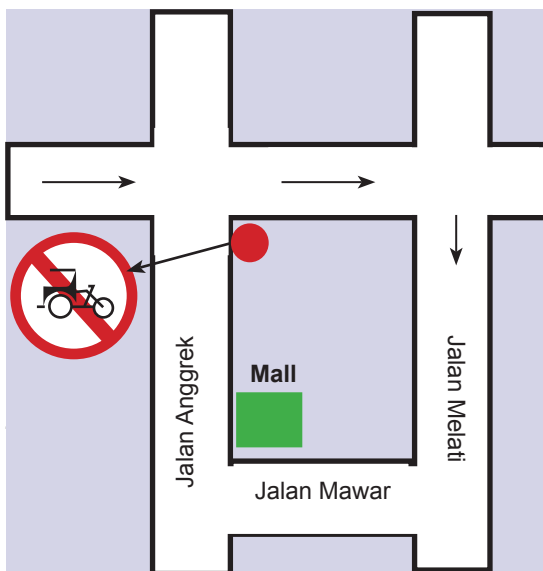
itu, Tendi menemukan petunjuk yang artinya dilarang belok kanan. Jadi, Tendi tidak bisa langsung belok ke Jalan Dipenogoro. Berarti, Tendi harus lewat ke Jalan Kartini yang sebelumnya melewati Jalan Sudirman dulu. Setelah sampai di Jalan Dipenogoro, akhirnya Tendi sampailah di toko buku.

Buatlah denah berdasarkan penjelasan tersebut! Jangan lupa, gambarkan rambu-rambu yang menjadi petunjuk dalam penjelasanmu tersebut!



B. Mendeskripsikan Tempat

Setelah mendengarkan cerita temanmu yang berjudul “Naik Becak”, sekarang perhatikan kembali gambar denah yang terdapat dalam cerita tersebut!

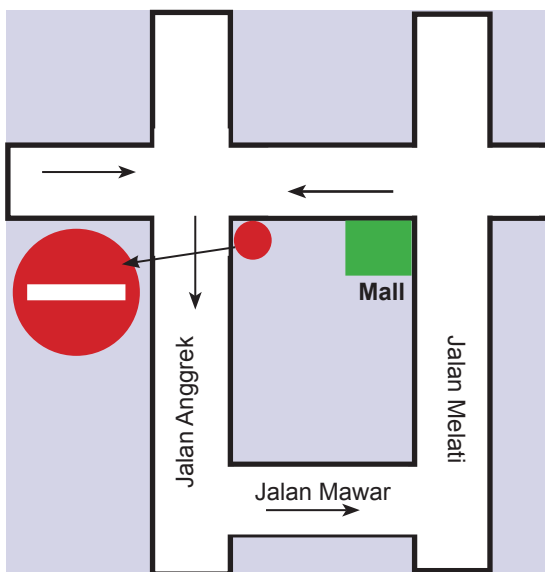


- Tria harus melalui Jalan Anggrek
- Tetapi, sebelum Tria masuk, Tria menemukan petunjuk itu. Artinya, becak yang di-tumpangi Tria tidak boleh melewati jalan itu.
- Berarti Tria harus lewat ke Jalan Melati.
- Di bagian kanan jalan itu terdapat Jalan Mawar. Tria menyuruh kepada abang becak untuk berbelok ke kanan. Akhirnya Tria sampai di pusat perbelanjaan.

Mari Berlatih 3.3

Sekarang, ayo jelaskan maksud rambu-rambu pada cerita perjalanan berikut! Berilah tanda (→) pada gambarnya! Ucapkan secara lisan urutan penjelasannya!

1.



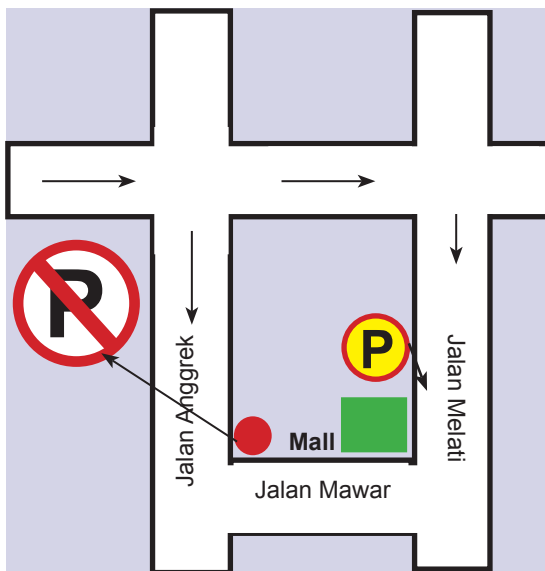
-

-

-

-

2.



-

-

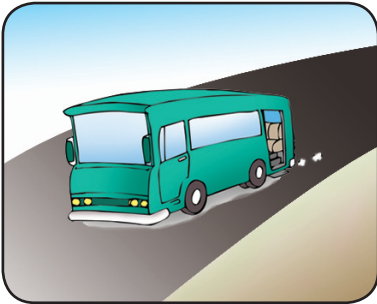
-

-

Mari Berlatih 3.4

Jelaskanlah alat-alat transportasi berikut secara rinci!

1.

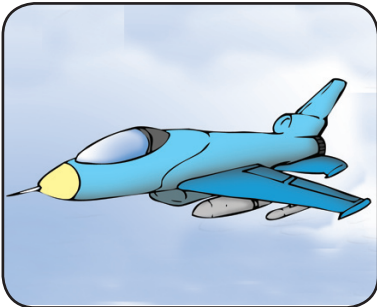


Nama benda ini adalah

Benda ini terdiri atas:

-
-
-
-
-

2.

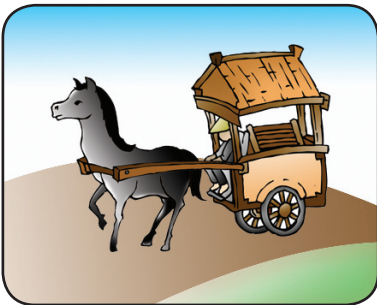


Nama benda ini adalah

Benda ini terdiri atas :

-
-
-
-
-

3.

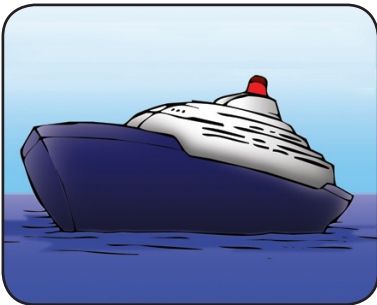


Nama benda ini adalah

Benda ini terdiri atas :

-
-
-
-
-

4.



Nama benda ini adalah

Benda ini terdiri atas:

-
-
-
-
-

C. Membaca Kamus

Dapatkah kamu membaca sebuah kamus atau ensiklopedi? Membaca sebuah kamus atau ensiklopedi dapat dilakukan dengan cara membaca memindai. Membaca memindai adalah membaca sekilas pokok-pokok yang ingin kita ketahui saja. Sekarang, kamu akan belajar menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus atau ensiklopedi melalui membaca memindai.

Bacalah salah satu contoh kamus berikut ini!

275	dorsal • drama
<p>hingga mau berbuat sesuatu: <i>ia berbuat itu krn ~ oleh keadaan</i>; ~ <i>oleh keinginan yg kuat untuk maju, ia bekerja keras tidak mengenal waktu</i>;</p> <p>kaki ~ <i>badan merasa, lidah ~ emas padahannya, pb 1 segala janji harus ditepati</i>; 2 apa yg telah dikatakan harus dilaksanakan; 3 jika berbuat sesuatu harus berani menanggung akibatnya;</p> <p>do.rong.an <i>n</i> 1 tolakan; sorongan: ~ <i>lawannya yg keras itu menyebabkan ia terhuyung-huyung</i>; 2 desakan; anjuran yg keras: <i>krn ~ ibunya, akhirnya ia mau juga mengawini gadis itu</i>; 3 <i>Fis</i> kakas (gaya) yg merupakan reaksi terhadap semburan gas dr roket atau pesawat pancar gas;</p> <p>~ nafsu dorongan yg tertuju kpd kepuasan yg bersifat biologis; ~ nafsu mengembangkan diri dorongan yg menyebabkan manusia selalu meningkatkan kemampuan dirinya ml belajar; ~ nafsu mempertahankan diri dorongan yg menyebabkan manusia menjaga keselamatan dirinya; ~ nafsu mempertahankan jenis dorongan yg ada dl diri manusia untuk mempunyai keturunan dan memeliharanya; ~ nafsu seksual dorongan yg menyebabkan manusia tertarik oleh lawan jenisnya; ~ sosial dorongan yg menyebabkan manusia hidup berkelompok dl masyarakat;</p> <p>pen.do.rong <i>n</i> orang yg mendorong (menganjurkan, mendesak, dsb); <i>dialah ~ yg telah menyesatkan saya</i></p> <p>do.sal 1 <i>a</i> Anat berkenaan dng punggung; termasuk bagian dsb tt punggung; 2 <i>n</i> Ling bunyi yg terjadi krn penyempitan punggung lidah dan langit-langit keras atau langit-langit lembut</p> <p>do.slah <i>n</i> cak kertas tipis yg biasanya dipakai untuk tindakan</p> <p>do.so.pa.la.tal <i>n</i> Ling bunyi ujar yg terjadi krn belakang lidah mendekati atau menempel pd langit-langit keras</p> <p>do.so.ve.lar /dorsovélar/ <i>n</i> Ling bunyi ujar yg terjadi krn punggung lidah mendekati velum</p> <p>do.sum <i>n</i> 1 Anat punggung (bagian belakang manusia dan bagian atas hewan); 2 bagian belakang lidah sesudah daun lidah</p> <p>do.trap lihat sepeda</p> <p>dos → ²dus</p> <p>do.sa <i>n</i> 1 perbuatan yg melanggar hukum Tuhan atau agama;</p>	<p>do.sis <i>n</i> Dok 1 takaran obat untuk sekali pakai (dimakan, diminum, disuntikkan, dsb) dl jangka waktu tertentu: <i>pasien itu pingsan krn menelan pil melebihi -- yg ditentukan oleh dokter</i>; 2 ukuran pengobatan yg harus diberikan untuk jangka waktu tertentu (tt radiasi atau penyinaran pd daerah atau bagian tubuh tertentu); 3 <i>Fis</i> jumlah energi atau tenaga yg diberikan oleh zarah pengion kpd suatu satuan massa bahan yg disinari atau diradiasi pd tempat yg diselidiki atau diminati;</p> <p>-- ambang dosis minuman yg menimbulkan gangguan (pd tubuh); -- maut dosis minuman yg menyebabkan kematian;</p> <p>ber.do.sis <i>v</i> mempunyai dosis</p> <p>dot <i>n</i> alat dr karet untuk menyusui bayi; puting karet penutup botol susu bayi;</p> <p>me.nge.dot <i>v</i> menyusui dng dot: <i>sejak berumur dua bulan bayi itu ~ krn ibunya sakit</i></p> <p>do.wel /dowél/ lihat kayu</p> <p>do.wer /dowér/ <i>a</i> berbibir tebal dan menonjol ke depan</p> <p>do.yak <i>n</i> ikan gurita besar; sotong</p> <p>do.yan <i>a</i> cak suka sekali; gemar sekali: <i>kecil-kecil -- merokok</i>;</p> <p>ke.do.yan.an <i>n</i> hat doyan</p> <p>do.yang <i>n</i> tempat berlatih taekwondo</p> <p>do.yo <i>Ip</i> <i>n</i> tempat latihan karate: -- <i>yg selesai dibangun itu direncanakan untuk dapat digunakan oleh setiap atlet karate</i></p> <p>do.yong <i>a</i> condong; miring; hampir roboh (tt pohon, rumah, dsb)</p> <p>draf <i>n</i> rancangan atau konsep (surat dsb); buram: -- <i>komunike bersama itu disusun oleh dua orang dr kedua belah pihak</i></p> <p>¹dra.gon <i>n</i> Olr jenis nomor dl pertandingan mendayung: <i>cuma nomor -- yg diperlombakan</i></p> <p>²dra.gon <i>n</i> naga</p> <p>drai <i>n</i> obeng bintang</p> <p>dra.i.na.se <i>n</i> 1 pengatusan; 2 penyaluran air; 3 saluran air;</p> <p>-- aerasi drainase tertutup untuk memperbaiki aerasi tanah agar proses mikrobiologi dapat berlangsung di dl tanah dng baik dan dapat mengubah sifat kimia tanah; -- alamiah pembuangan air permukaan suatu daerah secara alamiah; -- buatan permukaan drainase alam atau drainase buatan yg terdapat di bawah permukaan tanah; -- induk drainase yg</p>

Kamus berisi mengenai informasi atau arti dan makna dari sebuah kata. Kamus selalu terurut sesuai dengan urutan alfabetis. Kamu dapat mencari sebuah kata dengan cara melihat urutan alfabetis tersebut. Untuk mengasah kemampuanmu, kerjakan latihan berikut dengan cermat.

Mari Berlatih 3.5

Carilah sebuah kamus! Lalu, tulis makna kata dalam daftar berikut ini!

No.	Kata	Arti/Makna
1.	Transpor	
2.	Transportasi	
3.	Trek	
4.	Trayek	
5.	Trem	

Mari Berlatih 3.6

1. Carilah dalam sebuah ensiklopedi kata yang berkaitan dengan transportasi.
2. Tuliskanlah kata-kata tersebut dalam buku tulismu.
3. Kumpulkan hasil perkerjaanmu pada guru untuk dinilai.

D. Gara-Gara Macet

Seringkah kamu menemukan jalan yang macet? Bahkan, kamu pernah terjebak dalam kemacetan. Banyak hal yang menyebabkan kemacetan itu terjadi. Salah satunya dengan kurang tertibnya para pengendara di jalan raya. Berikut ini adalah salah satu cerita pengalaman terjebak oleh keadaan macet.

Gara-Gara Macet



Hari itu aku berangkat dari rumah pagi-pagi sekali. Aku akan melihat pertunjukkan konser artis cilik di lapang Gazebo Bandung. Aku naik kendaraan umum. Ketika melewati Pasar Kosambi, kulihat hiruk pikuk kendaraan di jalan raya tersebut. Bus, truk, angkutan kota, becak, sepeda motor, dan gerobak bergerak maju perlahan dari dua arah yang berlawanan. Sebentar-sebentar, kendaraan itu berhenti menunggu giliran maju. Semua harus bersabar karena jalan itu hanya satu.

.....

.....

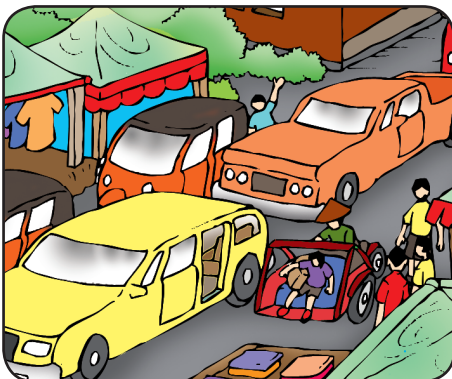
Dalam cerita itu bagaimana akhirnya? Ada berbagai kemungkinan akhir dari cerita tersebut. Kamu dan teman-temanmu pasti akan berbeda-beda menafsirkannya. Sekarang, kerjakanlah pelatihan-pelatihan berikut!

Mari Berlatih 3.7

1. Lengkapilah bagian akhir cerita “Gara-Gara Macet” tersebut menurut kata-katamu sendiri.
2. Bacakan ceritamu yang sudah utuh di depan kelas.
3. Bandingkanlah ceritamu dengan cerita temanmu yang lain!

Mari Berlatih 8

Untuk memperdalam kemampuanmu dalam melengkapi sebuah cerita rumpang, lengkapilah cerita berikut!



Hampir setiap hari, angkutan kota itu berhenti di jalan, depan pasar untuk menunggu penumpang. Akibatnya, itu

.....

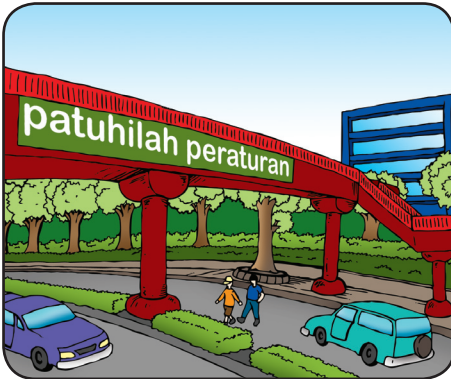
.....

.....

.....

.....

.....



Jembatan penyeberangan disediakan untuk para penyeberang jalan. Anehnya, para penyeberang jalan itu lebih memilih menyeberang di jalan. Mungkin

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

- Membuat gambar denah harus sesuai dengan petunjuk dan penjelasan yang di dengar. Oleh karena itu, harus konsentrasi dan mengikuti penjelasan secara runtut.
- Membaca memindai adalah membaca sekilas pokok-pokok yang ingin kita ketahui saja.
- Untuk melengkapi bagian cerita yang hilang ditentukan oleh tingkat pemahaman kita terhadap cerita yang akan kita lengkapi, oleh karena itu, untuk bisa mengembangkannya, kita harus mengumpulkan data yang sesuai dengan cerita tersebut.
- Kamus selalu terurut sesuai dengan urutan alphabetis.

Refleksi



Sekarang kamu telah dapat membaca kamus atau ensiklopedia. Ayo, sebutkan bagaimana caranya? Jika kamu telah dapat mengungkapkan bagaimana cara membaca kamus atau ensiklopedia, berarti kamu telah memahami pelajaran ini.

Kamu pun telah mahir membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar dan mendeskripsikan tempat sesuai denah dengan kalimat yang runtut. Kegiatan tersebut tentu sangat bermanfaat bagimu

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut yang bukan contoh kendaraan bermotor adalah

- a. motor
- b. becak
- c. bajaj
- d. bemo

2. Tria menemukan sebuah petunjuk di

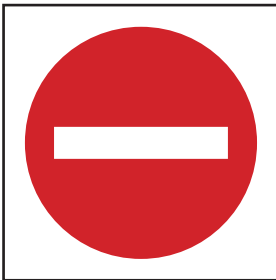
- a. pusat perbelanjaan
- b. Jalan Anggrek
- c. Jalan Mawar
- d. rumah Tria

3. Arti rambu tersebut adalah



- a. dilarang parkir
- b. dilarang merokok
- c. dilarang berhenti
- d. dilarang masuk

4. Arti rambu tersebut adalah



- a. berhenti
- b. dilarang parkir
- c. ditutup untuk semua kendaraan bermotor
- d. dilarang masuk

5. Dalam teks “Naik Becak”, toko buku berada di jalan....

- a. Diponegoro
- b. Cut Nyak Dien
- c. Sudirman
- d. Kartini



Dari denah tersebut toko buku terletak di antara

- a. masjid dan pasar
- b. pasar dan masjid
- c. puskesmas dan pasar
- d. puskesmas dan masjid

7. Pasar terletak antara Jalan

- a. Jalan Jeruk dan Jalan Pepaya
- b. Jalan Rambutan dan Jalan Jeruk
- c. Jalan Jeruk dan Jalan Mangga
- d. Jalan Rambutan dan Jalan Pepaya

8. Pada denah tersebut dari Jalan Rambutan ke Jalan Jeruk berjalan ke arah

- a. utara
- b. timur
- c. selatan
- d. barat

9. Pada zaman dahulu orang berlayar menggunakan kapal layar. Kapal layar termasuk alat transportasi yang menggunakan

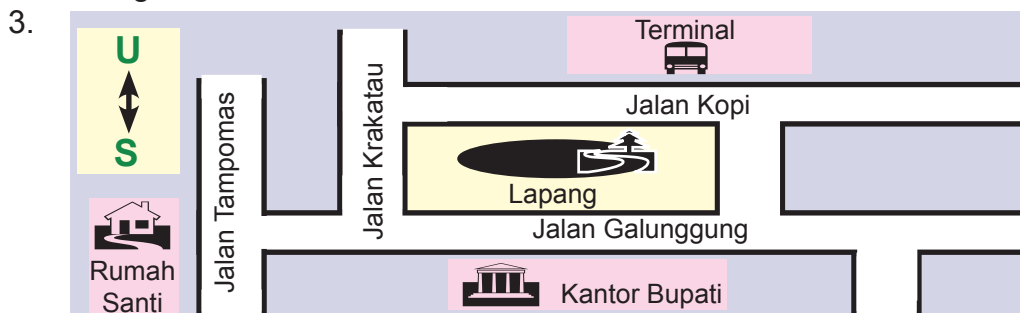
- a. angin
- b. listrik
- c. mesin
- d. batu bara

10. Untuk menemukan makna suatu kata, kita dapat mencarinya di

- a. buku tulis
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. kamus Matematika
- d. buku paket

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Kereta api merupakan alat transportasi darat. Kereta api bentuknya sangat panjang dan berjalan di atas
- 2. Alat transportasi yang digunakan nenek moyang kita untuk mengarungi samudra adalah



Santi hendak ke terminal. Jalan yang ditempuh Santi adalah

4. Pada denah di atas, Santi pergi ke terminal, yaitu ke arah
5. Arti rambu tersebut adalah

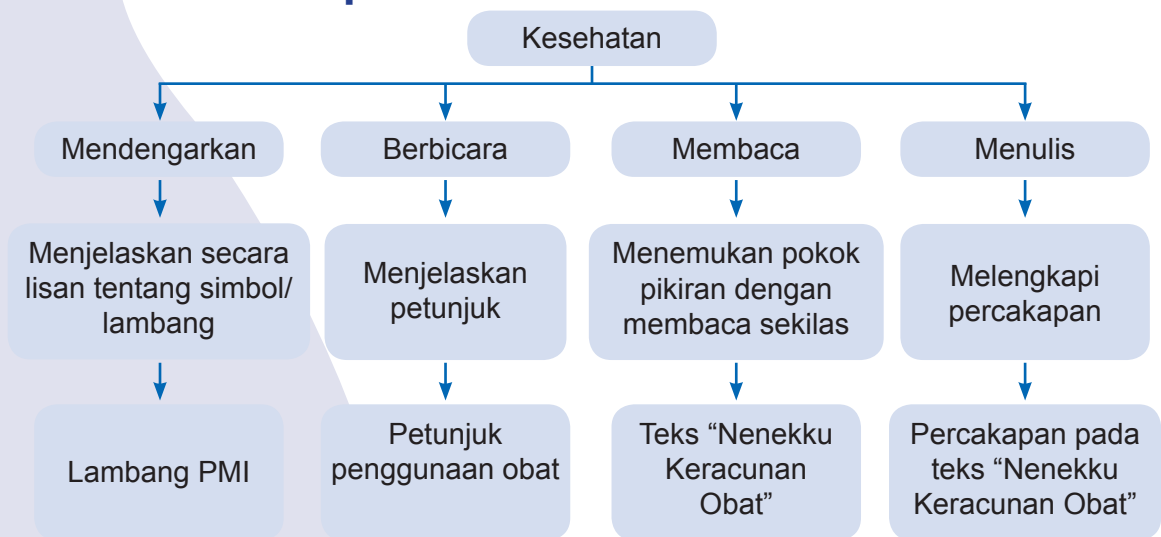


Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang!
2. Kemudian, buatlah rambu lalu lintas dari kertas kardus atau dari triplek!
3. Setiap kelompok membuat 4 macam rambu lalu lintas yang berbeda!

4 Kesehatan

○ Peta Konsep



○ Kata Kunci

- | | | |
|---------------|-------------------|---------------|
| • Kesehatan | • Lisan | • Simbol |
| • Lambang | • Membaca sekilas | • Ejaan |
| • Tanda petik | • Tanda titik dua | • Donor darah |
| • Organisasi | • Palang merah | • Petunjuk |

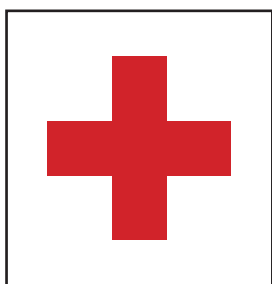
○ Kompetensi Dasar

- Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis tentang simbol daerah atau lambang korps.
- Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.
- Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.
- Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik).

Pernahkah kamu memperhatikan sebuah lambang organisasi? Lambang organisasi memiliki arti sendiri. Ketika mendengarkan informasi mengenai lambang organisasi, kamu harus dapat menjelaskan kembali secara lisan atau secara tertulis penjelasan tersebut. Bagaimanakah cara menyampaikan secara lisan informasi tersebut?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Lambang PMI



Pernahkan kamu melihat orang yang melakukan donor darah? Donor darah biasanya dilakukan oleh organisasi Palang Merah Indonesia (PMI). Hal tersebut dilakukan untuk disumbangkan kepada orang yang sangat membutuhkan. PMI mempunyai lambang seperti berikut.

Tahukah kamu arti lambang PMI tersebut? Gurumu akan membacakan arti dari lambang PMI. Yuk, kita dengarkan dengan saksama.

Arti Lambang PMI

Lambang PMI berbentuk palang atau tambah yang diberi warna merah. Tanda palang atau tambah bermakna memberikan nilai positif kepada setiap orang. Sementara warna merah pada palang tersebut bermakna PMI selalu menolong dan membantu orang yang membutuhkan darah, terluka, dan menderita.

Sekarang, kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 4.1

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah kepanjangan PMI?
2. Apakah tujuan kegiatan donor darah?
3. Apakah warna lambang PMI?
4. Apa arti warna merah tersebut?
5. Bagaimanakah bentuk lambang PMI?
6. Apakah arti bentuk lambang PMI tersebut?

Mari Berlatih 4.2

1. Jelaskan kembali lambang PMI yang dibacakan gurumu!
2. Tulis penjelasan tersebut dengan kalimatmu sendiri!
3. Bacakan pekerjaanmu secara bergiliran!

Tugas

1. Carilah sebuah lambang dari sebuah organisasi atau korps!
2. Tulislah arti dari lambang tersebut dengan rinci dan jelas!
3. Gambarkan lambang tersebut dalam buku tulismu!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

B. Menjelaskan urutan Petunjuk Penggunaan Obat

Setiap orang pasti pernah mengalami sakit. Agar cepat sembuh, kita harus minum obat. Meminum obat tentu tidak boleh sembarangan. Kita harus tahu dulu petunjuk penggunaan obat. Petunjuk penggunaan obat itu, biasanya tertera dalam kemasan obat atau tersedia dalam kertas petunjuknya. Sekarang bacalah petunjuk penggunaan obat penurun panas berikut! Nama obatnya *Paracetamol*.

INDIKASI:

PARACETAMOL sirup sebagai obat menurunkan panas badan, menghilangkan rasa nyeri, dan sakit kepala.

KONTRA INDIKASI:

Penderita dengan gangguan hati dan ginjal.

KOMPOSISI:

Tiap sendok teh (5ml) mengandung:
Paracetamol 120 mg
Etanol 5%

KEMASAN:

Isi bersih 60ml.

PENYIMPANAN:

Di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari.

ATURAN PAKAI:

Anak-anak:

Umur 6 – 12 bulan	:	sehari 3 kali $\frac{1}{2}$ sendok teh
Umur 1 – 5 tahun	:	sehari 3 kali $\frac{1}{2}$ -1 sendok teh
Umur 5 – 10 tahun	:	sehari 3 kali 1-2 sendok teh
Umur 10 tahun keatas	:	sehari 3-4 kali 2 sendok teh atau menurut petunjuk dokter
Dewasa	:	sehari 3-4 kali 1 sendok makan

Jika sakit berlanjut, hubungi dokter atau unit pelayanan kesehatan.

Mari Berlatih 4.3

Bacalah sekali lagi petunjuk penggunaan obat penurun panas tersebut! Kemudian, jelaskan urutan petunjuk tersebut di depan kelas!

Mari Berlatih 4.4

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan manfaat Paracetamol tersebut!
2. Kepada siapakah obat tersebut tidak boleh diberikan?
3. Di mana tempat penyimpanan obat tersebut?
4. Bagaimana aturan penggunaan Paracetamol tersebut?
5. Bagaimana jika sakit berkelanjutan?

Tugas

Carilah contoh obat yang ada petunjuk pemakaiannya! Lalu, catatlah dan sampaikan isi petunjuk tersebut di depan kelas!

C. Nenekku Keracunan Obat

Apa kamu sering membaca sebuah cerita yang menarik? Setiap paragraf dalam sebuah cerita atau bacaan selalu didukung oleh pikiran-pikiran pokok. Membaca bacaan agak panjang dapat dilakukan dengan membaca sekilas, yaitu membaca pokok-pokok penting yang ada dalam sebuah bacaan saja. Berikut ini terdapat sebuah cerita berjudul “Nenekku Keracunan Obat”. Ayo baca dengan membaca sekilas!

Nenekku Keracunan Obat

Semua anggota keluarga gelisah. Sudah empat hari lamanya nenek sakit. Makin hari, keadaannya tidak semakin membaik. Akan tetapi, nenek tidak pernah mau dibawa ke rumah sakit walaupun sudah dipaksa. Alasannya, nenek trauma mendatangi rumah sakit sejak kakek meninggal. Akhirnya, Dokter keluarga pun dipanggil ke rumah.

“Apa yang dirasa sakit, Nek?” tanya Dokter.

“Seluruh badan saya terasa sangat lemas. Inginnya tidur terus dan saya tidak nafsu makan,” jawab Nenek.

“Baiklah, saya akan periksa dulu ya,” kata Pak Dokter dan segera memeriksa. Kemudian Pak Dokter menyuntik Nenek.

“Nenek keracunan obat” kata Dokter.

“Keracunan obat?” tanya Tari terkejut.

“Selama ini saya memang mengonsumsi obat tertentu. Karena setelah minum obat itu, badan saya terasa enak,” Nenek menjelaskan.

“Akan tetapi, Nenek sudah kecanduan obat. Akibatnya, ada organ tubuh yang tak kuat lagi mengurai dan menyaring zat-zat racun kimia yang ada pada obat itu. Lever dan ginjal Nenek menjadi luka. Nenek seharusnya dirawat inap di rumah sakit,” jelas Dokter lagi.

“Susah Dok. Nenek tidak mau.” kata Tari.

“Untung saja fisik dan kondisi nenek cukup baik. Saya akan datang tiga kali setiap dua hari sekali. Jika kondisinya kurang baik atau bertambah parah, harus mau dirawat di rumah sakit,” kata Dokter sambil tersenyum.

Nenek menganggukkan kepala. Ia pasrah. Sebab selama sakit, anak-anaknya semua datang meskipun rumahnya ada yang jauh di luar kota. Mereka semua mengkhawatirkan keadaan nenek.

Akhirnya, pemeriksaan Dokter sampai pada tahap akhir. Dokter menyatakan kondisi Nenek semakin membaik dan tak perlu rawat inap di rumah sakit meskipun masih harus selalu kontrol. Kesembuhan Nenek disambut dengan suka cita dan kelegaan yang luar biasa. Sebab kecemasan akan sesuatu yang buruk pada Nenek tidak terjadi. Seluruh anggota keluarga bersyukur pada Tuhan dengan mengadakan doa dan syukuran. Nenek menjadi terharu sekaligus bahagia melihat perhatian yang begitu besar diberikan kepadanya.

Sumber: Majalah Ino, Maret 2005

Mari Berlatih 4.5

Buatlah pertanyaan dari jawaban yang tersedia berikut!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Yang sakit adalah Nenek
2.	Alasannya nenek trauma
3.	Inginnya tidur terus dan tidak nafsu makan
4.	Dokter menyuntik Nenek
5.	Keracunan obat
6.	Lever dan ginjal Nenek menjadi luka
7.	Tiga kali setiap dua hari sekali
8.	Sebab kecemasan akan sesuatu yang buruk pada Nenek tidak terjadi
9.	Dengan mengadakan doa dan syukuran
10.	Nenek menjadi terharu sekaligus bahagia.

Mari Berlatih 4.6

Tuliskan pokok-pokok pikiran setiap paragrafnya dalam teks bacaan di atas!

Pokok pikiran paragraf I :

Pokok pikiran paragraf II :

Pokok pikiran paragraf III :

Pokok pikiran paragraf IV :



Tahukah Kamu?

Teknik Skimming adalah teknik membaca cepat untuk mendapatkan intisari. Misalnya, pikiran pokok, kesimpulan, kesan, tentang bahasanya, dan tujuan penulisan.

D. Menulis Teks

Pada pelajaran sebelumnya kamu sudah mengetahui cara menulis percakapan yang baik dengan menggunakan tanda petik. Sekarang kamu akan belajar menulis percakapan dengan cara melengkapi percakapan yang belum selesai. Tentu dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar, seperti penggunaan tanda titik dua.

Berikut petunjuk penggunaan tanda baca titik dua (:).

1. Tanda baca titik dua dapat dipakai pada akhir suatu paragraf lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
Misalnya: Irma membawa tas ke sekolah berisi: pensil, buku, dan penghapus.
2. Tanda baca titik dua (:) biasa digunakan pada sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Contohnya, dalam berbagai formulir isian.
3. Tanda baca titik dua juga digunakan dalam teks naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Untuk melengkapi percakapan yang belum selesai, kamu harus mengetahui dulu informasi tentang percakapan tersebut. Gunakan percakapan dengan memakai bahasamu sendiri dan perhatikan ejaan dengan benar. Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan kata, kalimat, dan sebagainya dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda-tanda baca.

Setelah mengetahui kegunaan tanda baca titik dua, ayo kalian kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 4.7

Dalam cerita “Nenekku Keracunan Obat”, terdapat percakapan berikut.

Dokter : Apa yang dirasa sakit, Nek?”

Nenek : Seluruh badan saya terasa sangat lemas. Inginnya tidur terus dan saya tidak nafsu makan.

Dokter :

Sekarang, lengkapilah percakapan tersebut sesuai dengan teks isi bacaan di atas!

Mari berlatih 4.8

1. Buatlah sebuah percakapan dengan teman sebangkumu mengenai kesehatan!

2. Gunakan kalimatmu sendiri dalam menuliskan percakapan tersebut! Perhatikan ejaan seperti tanda titik dua!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

Rangkuman

- Setiap paragraf dalam sebuah cerita atau bacaan selalu didukung oleh pikiran-pikiran pokok.
- Membaca sekilas, yaitu membaca pokok-pokok penting yang ada dalam sebuah bacaan saja.
- Teknik Skimming adalah teknik membaca cepat untuk mendapatkan intisari. Misalnya, pikiran pokok, kesimpulan, kesan, tentang bahasanya, dan tujuan penulisan.
- Berikut cara penggunaan tanda baca titik dua (:).
 1. Tanda baca titik dua dapat dipakai pada akhir suatu paragraf lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
Misalnya: Irma membawa tas ke sekolah berisi: pensil, buku, dan penghapus.
 2. Tanda baca titik dua (:) biasa digunakan pada sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian. Contohnya, dalam berbagai formulir isian.
 3. Tanda baca titik dua digunakan dalam teks naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Refleksi



Bagaimanakah cara menentukan pokok pikiran dalam bacaan? bagaimana pula cara menjelaskan kembali lambang organisasi? Tentu kamu dapat menjawab kedua pertanyaan tersebut dengan mudah karena dalam pelajaran ini kamu telah mempelajarinya.

Dalam pelajaran ini, kamu pun telah mahir membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar dan melengkapi bagian cerita yang belum lengkap. Tentu kemampuan menulismu semakin bertambah. Belajarlah dengan tekun! Jika kamu ingin pandai.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Palang Merah Indonesia disingkat menjadi
 - a. PMI
 - b. PAMERI
 - c. PMII
 - d. PMA
2. Donor darah dilakukan untuk
 - a. disimpan di PMI
 - b. disumbangkan kepada yang membutuhkan
 - c. mengurangi darah
 - d. menolong sesama
3. Lambang PMI berbentuk palang atau tambah yang diberi warna
 - a. biru
 - b. hijau
 - c. kuning
 - d. merah
4. Tempat penyimpanan parasetamol yaitu
 - a. di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari
 - b. di tempat sejuk, basah, dan terhindar dari sinar matahari
 - c. di tempat panas, kering, dan terhindar dari sinar matahari
 - d. di tempat sejuk, kering, dan tersinari matahari
5. Parasetamol adalah obat untuk
 - a. flu dan batuk
 - b. gatal-gatal
 - c. penurun panas
 - d. alergi
6. Ayah menebus obat di
 - a. toko jamu
 - b. warung
 - c. apotek
 - d. swalayan
7. Jagalah sehatmu sebelum
 - a. sembuhmu
 - b. tidurmu
 - c. sakitmu
 - d. kebersihan
8. Keracunan obat dapat mengakibatkan
 - a. radang tenggorokan
 - b. parises
 - c. lever dan ginjal menjadi luka
 - d. gusi berdarah

9. Ketika sakit nenek merasa
 - a. mual-mual
 - b. buang air besar dalam sehari 5 kali
 - c. inginnya tidur terus dan tidak nafsu makan
 - d. badan terasa segar bugar
10. Penulisan tanda titik dua yang benar adalah pada kalimat
 - a. Ibu pergi ke : Bandung
 - b. Paman membawa oleh-oleh dari desa: jagung, pisang, pepaya, dan ayam kampung
 - c. Alamat : Jalan Flamboyan nomor 05 Jakarta
 - d. Nomor rumahku adalah : 21

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

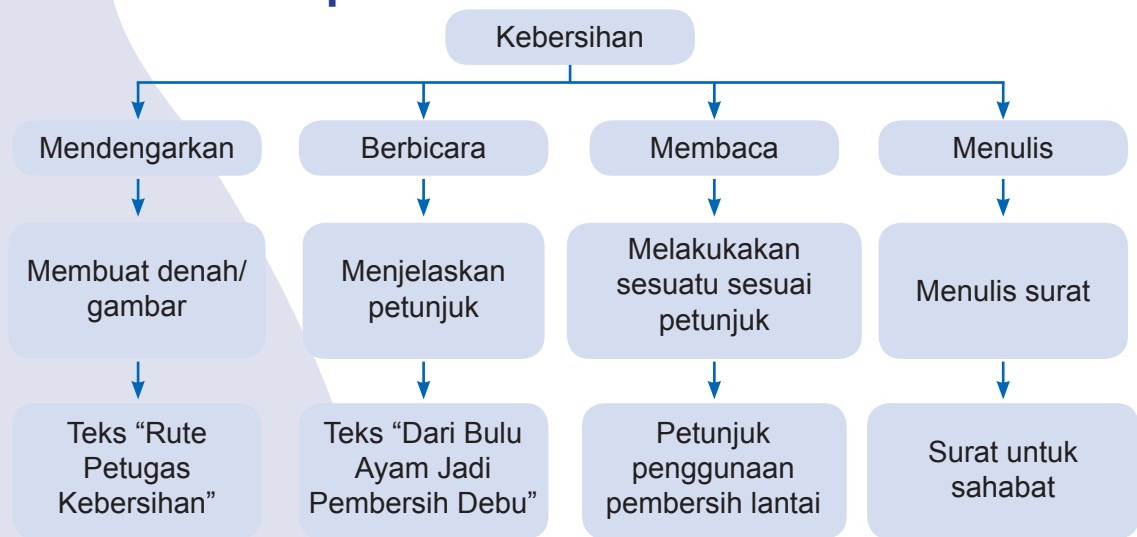
1. PMI kepanjangan dari
2. Arti gambar lambang PMI adalah
3. Sebelumnya dokter memberikan obat, dokter menulis ... sebagai keterangan bagi pasien
4. Indikasi adalah
5. Kegunaan tanda titik dua adalah

Tugas

1. Buatlah sebuah percakapan bersama dengan teman sebangkumu yang bertemakan tentang kesehatan!
2. Peragakan percakapanmu di depan kelas!

5 Kebersihan

○ Peta Konsep



○ Kata Kunci

- | | | |
|-----------------|--------------|-------------|
| • Bahasa baku | • Kebersihan | • Ekonomis |
| • Gambar denah | • Sebaya | • Pembersih |
| • Menulis surat | • Petunjuk | • Pengrajin |
| • Pengalaman | • Cita-cita | • Stempel |

○ Kompetensi Dasar

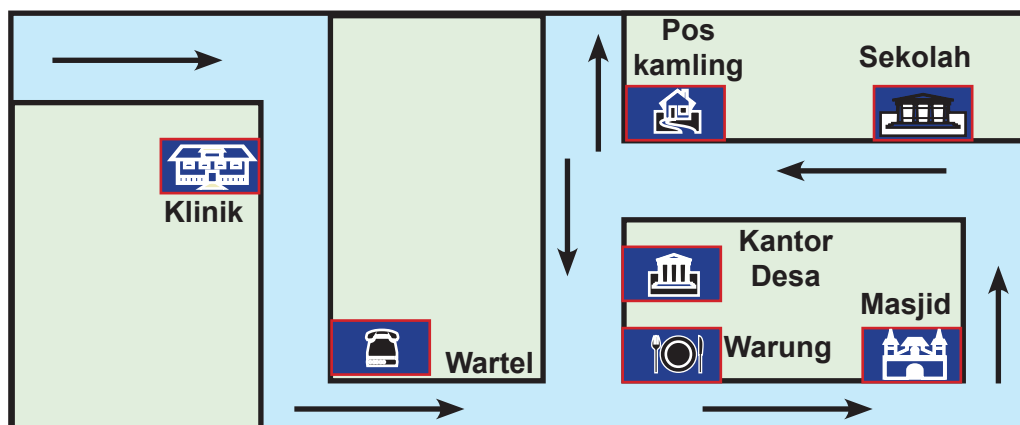
- Membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar .
- Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.
- Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.
- Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik dan tanda koma).

Pernahkah kamu menulis surat kepada teman atau saudaramu? Surat tersebut dinamakan surat pribadi. Surat pribadi berisi segala sesuatu yang ingin kamu sampaikan, termasuk menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat. Bagaimanakah menjelaskan petunjuk suatu alat kepada temanmu?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Rute Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan yang berkeliling dari kompleks-kompleks mempunyai jalur khusus yang setiap hari dilewati. Mengapa demikian? Hal ini, karena jalur-jalur tersebut menjadikan pekerjaan petugas kebersihan efektif dan efisien dalam bekerja. Berikut ini gurumu akan membacakan jalur-jalur khusus petugas kebersihan yang berada di salah satu kompleks. Ayo dengarkan dengan saksama.



Petugas kebersihan memulai rutennya dari tempat tugas. Berjalan lurus ke depan mengambil tumpukan sampah yang sudah disiapkan oleh pemilik rumah. Setelah sampai di klinik kesehatan, mereka berbelok ke kanan dan melanjutkan perjalanannya lurus ke depan.

Ketika melihat wartel mereka berbelok ke kiri kemudian lurus ke depan melewati pertigaan yang terdapat warung. Mereka baru berbelok ke kiri ketika melihat masjid dan melanjutkan mengambil sampah lurus ke depan.

Setelah sampai di sekolah mereka berbelok ke kiri, kemudian lurus lagi ke depan. Sebelum melewati kantor desa, mereka harus melewati

poskamling dengan berbelok ke kanan. Baru setelah semua sampah di sekitar pos kamling tersebut habis, mereka berbalik lurus ke depan melewati kantor desa dan warung.

Rute yang mereka lalui setiap hari seperti itu. Setelah sampai warung, mereka kembali ke tempat tugasnya.

Bagaimana pendapatmu? Tentu kamu dengan mudah dapat memahami perjalanan tersebut dengan membuat denah tersebut. Sekarang, kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 5.1

1. Perhatikan cerita berikut dengan cermat!

Budi dan Andi duduk di kelas empat. Pada suatu hari mereka disuruh Ibu Andi untuk membeli ember yang cukup besar. Budi bersedia membantu Andi. Tetapi keduanya belum tahu jalan menuju toko yang menjual ember tersebut.

Budi bertanya kepada Ibu Andi, “Bu, ke mana jalan menuju toko tersebut?”

Kemudian Ibu menjelaskan jalannya. “Toko itu tidak terlalu jauh dari sini. Dari rumah, berjalanlah ke arah utara. Sekitar 100 meter kamu berjalan, akan sampai di pertigaan. Di depan pertigaan ada klinik, beloklah ke kanan melewati mesjid. Sekitar 50 meter, kamu akan menemukan pertigaan lagi. Di depan pertigaan, ada kantor pos. Beloklah ke kanan, kamu akan menemukan wartel. Toko tersebut berada tepat di depan wartel itu.” jelas Ibu.

2. Buatlah sebuah denah atau gambar perjalanan menuju toko tersebut!
3. Tulislah dalam buku tulismu dengan memakai tanda panah dan denah.!
4. Kumpulkan pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

B. Membaca Petunjuk Pemakaian

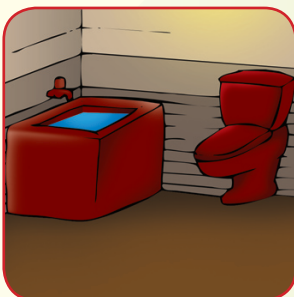
Kebersihan lingkungan rumah sangat penting, baik itu di luar rumah maupun di dalam rumah. Rumahku istanaku, begitulah kata peribahasa. Jadi, kebersihan rumah dapat memberikan kenyamanan bagi yang menempatinnya. Berikut salah satu petunjuk cara penggunaan salah satu pembersih lantai dan kamar mandi di rumah. Bacalah petunjuk tersebut!

Supersol

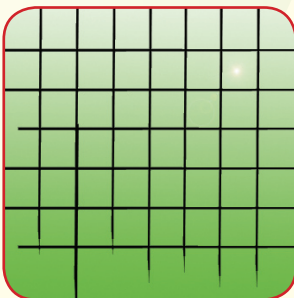
Supersol, karbol kental yang wangi dan ekonomis mempunyai daya kerja ampuh untuk membersihkan serta membunuh kuman pada lantai dan kamar mandi. Dapat dipakai untuk menghilangkan bau kamar mandi, WC, got, atau bak sampah , dll.



Untuk mengepel lantai gunakan Supersol dengan cara campurkan 1 sachet Supersol dengan 1 liter air, lalu bersihkan lantai dengan kain pel basah.



Untuk menghilangkan bau, seperti got, bak sampah, dan WC. Siramkan karbol Supersol langsung ke sumber bau tanpa dicampur dengan air.



Menjadikan lantai dan kamar mandi harum dan lebih higienis.

Perhatian!

- Tutup kembali setelah pemakaian
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak
- Jika tertelan, segera minum air yang banyak dan segera dibawa ke dokter/ Puskesmas.

Mari Berlatih 5.2

Bacalah sekali lagi petunjuk cara penggunaan pembersih lantai dan kamar mandi tersebut! Kemudian, jelaskan urutan petunjuk tersebut di depan kelas!

Mari Berlatih 5.3

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan manfaat pembersih lantai dan kamar mandi Supersol tersebut!
2. Apa sajakah manfaat supersol?
3. Bagaimana cara penggunaan Supersol untuk menghilangkan bau seperti got, bak sampah, dan WC?
4. Bagaimana cara penggunaan Supersol untuk mengepel lantai?
5. Apa yang harus diperhatikan apabila kita menggunakan Supersol?

Tugas

1. Carilah contoh petunjuk penggunaan barang lainnya yang kamu ketahui!
2. Lalu, catatlah dan sampaikan isi petunjuk tersebut di depan kelas!

C. Petunjuk Penggunaan *Vacuum Cleaner*

Menjelaskan petunjuk penggunaan alat merupakan sebuah hal yang penting, karena apabila salah dalam menggunakan alat tersebut, maka alat tersebut akan cepat rusak.

Menjelaskan petunjuk penggunaan alat harus dengan runtut dan mudah dipahami orang lain. Jelaskanlah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Sekarang, tahukah kamu alat penghisap debu? Alat penghisap debu biasa disebut dengan *Vacuum Cleaner*. Alat penghisap debu sering digunakan di dalam rumah maupun di dalam mobil. Berkat alat penghisap debu, rumah menjadi bersih, nyaman dan bebas dari debu.

Namun tahukah kamu cara penggunaan alat penghisap debu (*Vacuum Cleaner*) tersebut? Bacalah petunjuk penggunaan alat penghisap debu atau vacuum cleaner berikut dengan cermat!

Bersih dengan *Vacuum Cleaner*

Vacuum Cleaner (alat penghisap debu) adalah alat untuk membersihkan lingkungan sekitar dari debu dan kotoran yang menempel. Dengan *Vacuum Cleaner* semua kotoran jadi hilang, rumah dan tempat tinggal menjadi nyaman dan bebas dari debu serta kotoran.

Dapatkan kemudahan menggunakan *Vacuum Cleaner*, baik digunakan di tempat tinggal atau rumah, kantor, maupun di dalam mobil.

Penggunaan *Vacuum Cleaner* (alat penghisap debu):

1. Masukkan kabel *Vacuum Cleaner* pada listrik di tempat tinggal anda.
2. Kemudian, tekan tombol “on” pada tombol *power* yang berada di atas pegangan tangan *vacuum cleaner*.
3. Dekatkan *Vacuum Cleaner* pada karpet serta kursi yang menurut anda berdebu.
4. Debu akan masuk ke dalam *Vacuum Cleaner* dan karpet serta kursi menjadi bersih dan nyaman.
5. Tekan tombol “off” apabila sudah selesai membersihkan ruangan anda.

Cara membersihkan *Vacuum Cleaner*:

1. Buka tutup vacuum cleaner dengan menekan tombol “open”.
2. Keluarkan tabung berisi debu yang terdapat pada *Vacuum Cleaner*.
3. Bilas dan cuci dengan air bersih, kemudian keringkan.
4. Pasangkan kembali tabung tersebut ke dalam *Vacuum Cleaner*.

Perhatian:

Jauhkan *Vacuum Cleaner* dari jangkauan anak-anak!

Apakah kamu mengerti petunjuk penggunaan alat penghisap debu (*Vacuum Cleaner*) tersebut? Agar kamu lebih memahaminya, ayo kerjakan latihan-latihan berikut ini!

Mari Berlatih 5.4

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah yang disebut dengan *Vacuum Cleaner*?
2. Apa yang dihisap oleh *Vacuum Cleaner*?
3. Dimana saja vacuum cleaner tersebut dapat digunakan?
4. Bagaimanakah cara menghidupkan dan mematikan *Vacuum Cleaner*?
5. Bagaimana cara membersihkan tabung *Vacuum Cleaner*?

Mari Berlatih 5.5

Jelaskan kembali petunjuk penggunaan *Vacuum Cleaner* (alat penghisap debu) tersebut menurut kata-katamu sendiri!

Mari Berlatih 5.6

Carilah alat kebersihan lain yang sering kamu gunakan di rumahmu! Kemudian, catatlah nama alat tersebut serta petunjuk penggunaannya! Kamu dapat mencatatnya seperti contoh berikut.

Nama Alat	:	
Cara Menggunakan	:	
	
	
	

Mari Berlatih 5.7

1. Gambarlah alat-alat kebersihan yang biasa kamu gunakan!
2. Jelaskan apa yang harus kamu kerjakan dengan alat tersebut!

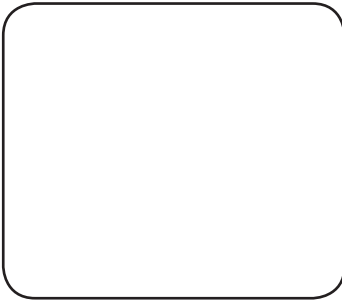
a.

	•
	•
	•
	•

b.

	•
	•
	•
	•

b.



-
-
-
-

D. Surat Untuk Sahabat

Kamu tentu sering menulis surat pribadi, bukan? Untuk menulis surat yang baik, kamu harus memperhatikan penggunaan ejaan, seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Berikut ini sebuah contoh surat pribadi dari cucu kepada kakek dan neneknya. Amatilah penulisan surat berikut!

Jakarta, 23 September 2008

Untuk sahabatku,
Retno
di
Kalimantan

Salam persahabatan,

Halo Retno, sengaja aku tulis surat untuk menghapus rasa rinduku. Retno, bagaimana keadaanmu sekarang di Kalimantan? Kamu tentu sudah menempati perumahan transmigrasi yang disediakan. Bagaimana lingkungan dan kebersihannya disana? Wah, pasti seru ya, kamu merantau ke Kalimantan meninggalkan tanah kelahiranmu Madura.

Walaupun disana masih banyak perkebunan dan pepohonan, yang terpenting kamu bisa menjaga kebersihan lingkungan. Agar rumah dan lingkunganmu sehat, serta kamu kerasan tinggal di Kalimantan. Tapi, aku percaya kok sama kamu. Kamu orang yang paling pandai menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Aku kagum sama kamu. Retno, sekian dulu surat dari aku. Sampai bertemu nanti.

Sahabatmu,
Suminar



Tahukah Kamu?

Tahukah kamu ciri-ciri surat pribadi. Surat Pribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Tidak menggunakan bahasa baku
- Menggunakan bentuk bebas, bergantung dari penulis surat
- Tidak memakai nomor surat
- Tidak memakai kop atau kepala surat
- Tidak memakai stempel atau cap

Sekarang, kerjakan latihan berikut!

Mari Berlatih 5.8

Jawab pertanyaan berikut dengan tepat.

- Kapan Aulia menulis surat tersebut kepada kakek dan neneknya?
- Di manakah tempat tinggal nenek dan kakek Aulia?
- Mengapa Aulia akan pergi ke rumah nenek dan kakek?
- Bagaimanakah perasaan Aulia terhadap nenek?
- Apakah pekerjaan kakek?

Mari Berlatih 5.9

- Buatlah sebuah surat pribadi kepada teman sebayamu!
Suratmu berisi tentang pengalaman atau cita-cita!
- Gunakan bahasa yang baik dan benar dengan memperhatikan ejaan seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma!
- Bacakan hasil pekerjaanmu di depan kelas secara bergiliran!
- Kumpulkan suratmu kepada guru untuk dinilai!

Rangkuman

- Mendengarkan penjelasan pembuatan denah atau gambar harus dilakukan dengan konsentrasi. Catat pokok-pokok penting yang terdapat pada penjelasan, kemudian buatlah denah sesuai dengan penjelasan tersebut.
- Menjelaskan petunjuk penggunaan alat harus dengan runtut dan mudah dipahami orang lain. Jelaskanlah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

- Surat Pribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
 1. Tidak menggunakan bahasa baku
 2. Menggunakan bentuk bebas tergantung dari penulis surat
 3. Tidak memakai nomor surat
 4. Tidak memakai kop atau kepala surat
 5. Tidak memakai stempel atau cap

Refleksi



Setelah mengikuti pelajaran ini, tentu kamu telah mahir membuat surat pribadi. Kamu pun tidak akan mengalami kesulitan untuk menulis surat pribadi. Kamu telah dapat membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar. Tentu kamu lebih percaya diri, bukan?

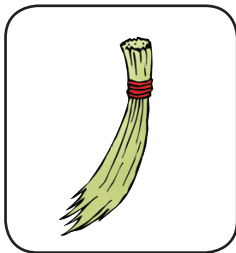
Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Yang pertama kali dilewati pada jalur khusus petugas kebersihan yang berada di kompleks tersebut adalah
 - a. klinik
 - b. masjid
 - c. wartel
 - d. poskamling
2. Setelah semua sampah di sekitar pos kamling habis, petugas kebersihan berbalik lurus ke depan melewati ... dan
 - a. wartel dan kantor desa
 - b. kantor desa dan warung
 - c. masjid dan sekolah
 - d. klinik dan wartel
3. Untuk menghilangkan bau, seperti got, bak sampah, WC, siramkan Supersol ke
 - a. tempat wangi tanpa dicampur air.
 - b. sumber bau dengan dicampur air.
 - c. sumber bau tanpa dicampur air.
 - d. tempat wangi dengan dicampur air.
4. Menjadikan lantai dan kamar mandi harum dan lebih higienis merupakan kegunaan dari
 - a. supersol
 - b. karbol
 - c. supermie
 - d. minyak tanah
5. Jika supersol tertelan, lakukanlah
 - a. banyak makan
 - b. minum air putih dan dibawa ke dokter
 - c. istirahat yang lama
 - d. minum minuman yang menyegarkan
6. *Vacuum cleaner* digunakan untuk
 - a. alat penghisap debu
 - b. alat pembersih pakaian
 - c. alat pembersih lantai
 - d. alat penghisap pakaian

7. Tekan “*off*” pada vacuum cleaner anda. Kalimat tersebut menjelaskan
- cara menghidupkan *vacuum cleaner*
 - cara membuka tabung *vacuum cleaner*
 - cara mematikan *vacuum cleaner*
 - cara membersihkan *vacuum cleaner*

8. Gambar tersebut adalah



- sapu
 - sapu lidi
 - tempat sampah
 - kemoceng
9. Dalam keterangan surat pribadi Retno berasal dari
- Pandeglang
 - Madura
 - Kalimantan
 - Solo
10. Surat Pribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali
- tidak menggunakan bahasa baku
 - menggunakan bentuk bebas, bergantung penulis surat
 - tidak memakai nomor surat
 - memakai kop atau kepala surat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perhatikan bacaan berikut!

Jemi berniat untuk ke rumah Gina. Dia mengetahui alamat dan penjelasan menuju rumah Gina dari Sari. Sari memberi petunjuk kepada Jemi untuk berjalan lurus dari sekolah. Kemudian setelah sampai kantor kepala desa, Jemi harus belok kiri. Dari sana berjalan lurus dan berbelok ke kanan melewati jembatan. Setelah menemukan warung nasi, rumah Gina berada tepat di depan warung nasi tersebut. Buatlah denah yang tepat untuk informasi tersebut!

U
↑
↓
S

2. Berikut ini merupakan daftar petunjuk penggunaan pembersih wajah secara acak.

- Keringkan dengan menggunakan kain pembersih
- Ratakan pada seluruh wajah Anda.
- Perhatikan jenis kulit Anda! Produk ini tidak cocok untuk kulit sensitif.
- Kocok dahulu sebelum pemakaian.
- Perhatikan wajah Anda, akan lebih cerah dari sebelumnya.
- Basuh dengan air sampai bersih.
- Tunggu sampai dengan 15 menit.

Urutan yang benar pada petunjuk pembersih wajah adalah sebagai berikut

3. Di Dusun Ngriman Desa Karanglo Kabupaten Klaten Jawa Tengah, kita dapat melihat para Pengrajin kemoceng
Penggunaan ejaan yang tepat untuk kalimat tersebut adalah
4. Alasan Aulia berkunjung ke rumah nenek dan kakek adalah
5. Sebutkan ciri-ciri surat pribadi

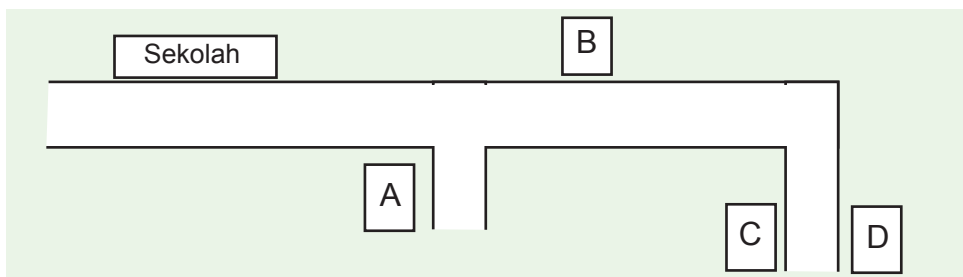
Tugas

1. Buatlah sebuah surat pribadi kepada temanmu yang berada di luar daerah!
2. Surat tersebut berisi petunjuk penggunaan sebuah produk kebersihan!
3. Gunakan ejaan yang baik dan benar dan kalimat yang menarik!
4. Kumpulkan pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

Soal Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Setiap hari Senin, pada umumnya di setiap sekolah selalu melaksanakan
 - a. Jumsih
 - b. upacara bendera
 - c. rapat guru
 - d. berbaris menuju kelas
2. Dari sekolah Andi akan ke toko buku. Andi berjalan 50 meter, setelah melewati pertigaan, Andi belok ke kanan. Setelah 20 meter, Andi sampai di toko buku. Letak toko buku berada di sebelah kanan jalan.



Dari penjelasan di atas, toko buku ditunjukkan oleh gambar

- a. A
 - b. C
 - c. B
 - d. D
3. Salah satu ciri rumah sehat adalah
 - a. memiliki ventilasi udara
 - b. memiliki banyak pintu
 - c. memiliki ruangan yang banyak
 - d. memiliki banyak kaca
 4. Penggunaan tanda petik yang tepat adalah pada kalimat
 - a. "Pak Guru berkata" bahwa hari ini diadakan Jumsih.
 - b. "Hari ini kita akan Jumsih," kata Pak Guru.
 - c. "Hari ini kita akan Jumsih, kata Pak Guru"
 - d. Hari ini akan diadakan Jumsih, "kata Pak Guru"
 5. Siswa kelas empat sedang melaksanakan Jumsih. Mereka dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membersihkan dalam kelas, sedangkan kelompok kedua membersihkan halaman kelas.

Ibu guru merasa senang melihat pekerjaan muridnya cepat selesai dan lingkungan kelas menjadi bersih dan indah.

Pikiran pokok pada paragraph di atas terletak pada...

- a. awal paragraf
- b. tengah paragraf
- c. akhir paragraf
- d. awal dan akhir paragraf

6. Minangkabau adalah nama kota yang berada di Pulau

- a. Jawa
- b. Kalimantan
- c. Sumatra
- d. Sulawesi

7.



Gambar kesenian di samping berasal dari daerah

- a. Bali
- b. Padang
- c. Jawa Barat
- d. Aceh

8. Hiasan yang terbuat dari kertas untuk disimpan di air akan

- a. indah
- b. tahan lama
- c. tidak tahan lama dan cepat rusak
- d. bisa dipakai sewaktu-waktu

9. Zat hara yang ada pada wortel dan kentang terletak pada

- a. lapisan kulit
- b. di bawah lapisan kulit
- c. lapisan atas kulit
- d. di tengah

10. Apabila menyiram bunga sebaiknya tidak boleh ketika

- a. pagi hari
- b. sore hari
- c. siang hari
- d. malam hari

11. Berikut yang bukan contoh kendaraan bermotor adalah

- a. motorb
- b. becak
- c. bajaj
- d. bemo

12. Pada zaman dahulu orang berlayar menggunakan kapal layar. Kapal layar termasuk alat transportasi yang menggunakan

- a. angin
- b. listrik
- c. mesin
- d. batu bara

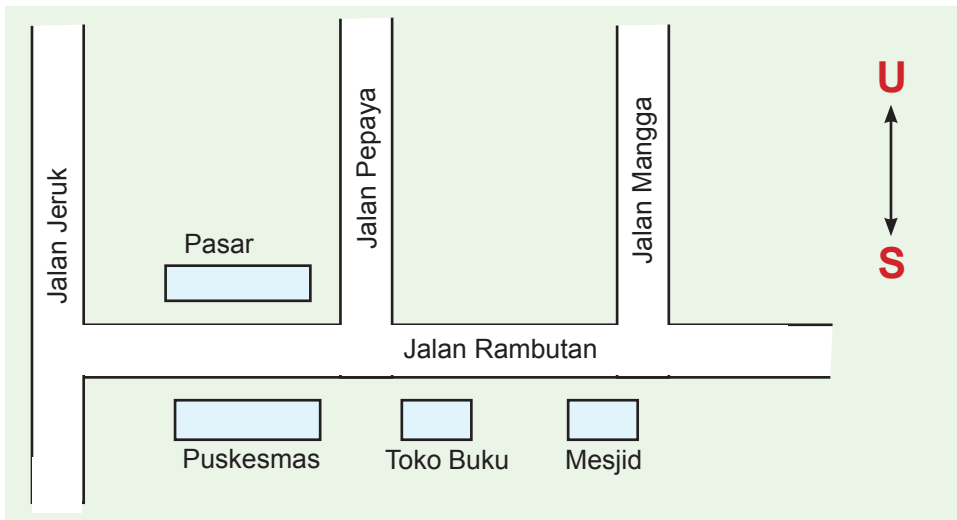
12.



Arti rambu tersebut adalah

- a. dilarang parkir
- b. dilarang merokok
- c. dilarang berhenti
- d. dilarang masuk

13.



Dari denah di atas toko buku terletak di antara

- a. masjid dan pasar
- b. pasar dan masjid
- c. puskesmas dan pasar
- d. puskesmas dan masjid

14. Pada zaman dahulu orang berlayar menggunakan kapal layar. Kapal layar termasuk alat transportasi yang menggunakan

- a. angin
- b. listrik
- c. mesin
- d. batu bara

15. Untuk menemukan makna dari suatu kata, kita dapat mencarinya pada

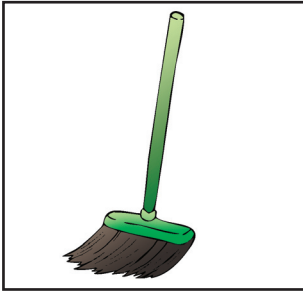
- a. buku tulis
- b. Kamus Matematika
- c. Kamus Bahasa Indonesia
- d. buku paket

16. Palang Merah Indonesia disingkat

- a. PMI
- b. PAMERI
- c. PMII
- d. PMA

17. Lambang PMI berbentuk palang atau tambah yang diberi warna
a. biru
b. hijau
c. kuning
d. merah
18. Tempat membeli obat yang aman adalah di
a. toko jamu
b. warung
c. apotek
d. swalayan
19. Jagalah sehatmu sebelum
a. sembuhmu
b. tidurmu
c. sakitmu
d. kebersihan
20. Penulisan tanda titik dua yang benar adalah pada kalimat
a. Ibu pergi ke : Bandung
b. Paman membawa oleh-oleh dari desa : jagung, pisang, pepaya dan ayam kampung
c. Alamat : Jalan Flamboyan nomor 05 Jakarta
d. Nomor rumahku adalah : 21
21. Menjadikan lantai dan kamar mandi harum dan lebih higienis merupakan kegunaan dari
a. supersol
b. karbol
c. supermie
d. minyak tanah
22. Jika supersol tertelan, kita harus
a. segera makan yang banyak
b. segera minum air putih yang banyak dan dibawa ke dokter
c. segera dibawa ke warung supersol
d. segera minum minuman yang menyegarkan
23. Tekan “on” pada *vacuum cleaner* anda!
Kalimat tersebut menjelaskan
a. cara menghidupkan *vacuum cleaner*
b. cara membuka tabung *vacuum cleaner*
c. cara mematikan *vacuum cleaner*
d. cara membersihkan *vacuum cleaner*

24.



Gambar tersebut adalah

- a. sapu lidi
- b. tempat sampah
- c. sapu ijuk
- d. kemoceng

25. Surat Pribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut, kecuali

- a. tidak menggunakan bahasa baku
- b. menggunakan bentuk bebas tergantung dari penulis surat
- c. tidak memakai nomor surat
- d. memakai kop atau kepala surat

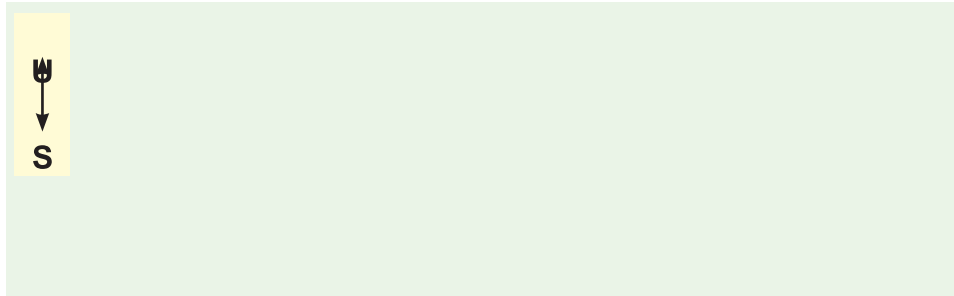
B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Manfaat denah adalah untuk....
- 2. Salah satu penggunaan tanda petik (“...”) adalah
- 3. Tari piring berasal dari daerah....
- 4. Mula-mula hilangkan daun daun yang telah layu, ... celupkan sayuran tersebut ke dalam air. Kata sambung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah....
- 5. Alat transportasi yang digunakan oleh nenek moyang kita untuk mengarungi samudra adalah....
- 6. Kereta api merupakan alat transportasi darat. Kereta api bentuknya sangat panjang dan berjalan di atas....
- 7. Arti gambar lambang PMI adalah....
- 8. Cara penggunaan tanda titik dua adalah
- 9. Perhatikan bacaan berikut ini.

Jemi berniat untuk kerumah Gina. Dia mengetahui alamat dan penjelasan menuju rumah Gina dari temannya Sari. Sari memberi petunjuk kepada Jemi untuk berjalan lurus dari sekolah, kemudian setelah sampai kantor kepala desa harus belok kiri. Dari sana

berjalan lurus dan berbelok ke kanan melewati jembatan. Setelah menemukan sebuah warung nasi, rumah Gina berada di depan warung nasi tersebut.

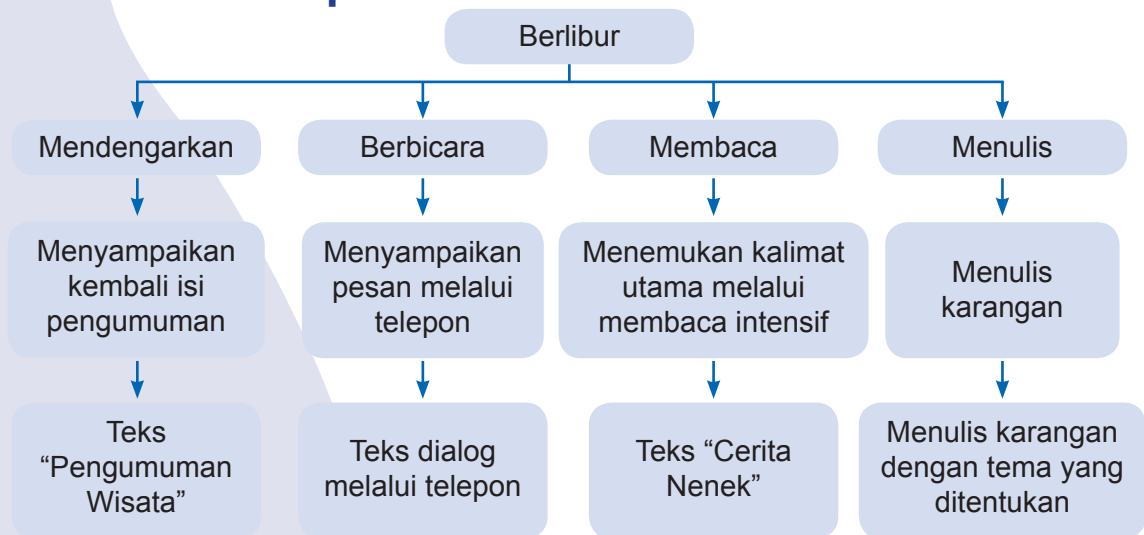
Denah yang tepat untuk informasi tersebut adalah



10. Ciri-ciri surat pribadi adalah

6 Berlibur

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|---------------|-------------|---------------------|
| • Berlibur | • Paragraf | • Topik |
| • Pengumuman | • Ejaan | • Wisata |
| • Pesan | • Tema | • Kalimat utama |
| • Tanda titik | • Informasi | • Kerangka karangan |

● Kompetensi Dasar

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
- Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma).

Pernahkah kamu mendengarkan sebuah pengumuman? Pengumuman bersifat menerangkan informasi kepada khalayak ramai. Mungkin saja teman atau kerabatmu belum mendengarkan pengumuman tersebut. Oleh karena itu, kamu harus menyampaikannya. Sekarang, bagaimanakah cara menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Pengumuman Wisata

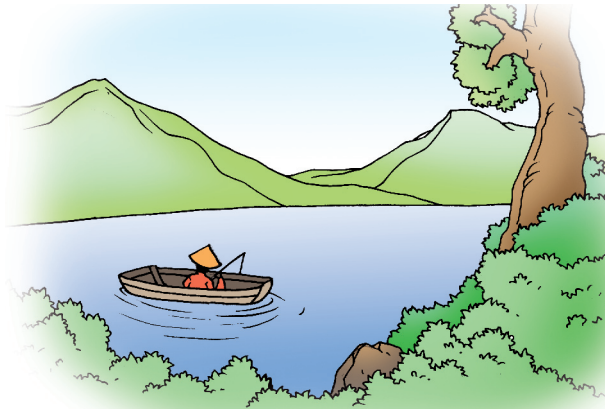
Bagaimana dengan liburanmu? Menyenangkan, bukan? Dengan semangat baru tentu semangat belajarmu semakin bertambah. Nah, sekarang kamu akan belajar mengenai menyampaikan isi pengumuman. Oleh karena itu, ayo dengarkan dengan baik contoh pengumuman yang akan dibacakan temanmu!

Pengumuman

Untuk mengisi liburan semester 1 SD Daya Kita akan mengadakan wisata ke Ciwidey, Kawah Putih, dan Situ Patenggang yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Senin – Rabu

Tanggal : 14 – Juli 2007



Ayo beramai-ramai mendaftarkan diri. Tiket bus terbatas.

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai mengenai sesuatu yang perlu disampaikan. Pengumuman dapat dibuat dengan berbagai bentuk dan bahasa sesuai dengan sasaran atau kepada siapa pengumuman itu disampaikan.

Cermati pengumuman berikut!

Kalau mau tambah pintar!!!

Yuk kita main ... main sambil jalan pokoknya menyenangkan ke pameran buku-buku terbaru

Pasti .. dijamin pintar !!

**Tanggal 2 Desember 2008
di Gedung Serbaguna
Jalan Cinere no 34
Jakarta**



Kerjakan latihan berikut untuk mengasah kemampuanmu!

Mari Berlatih 6.1

1. Catat pokok-pokok pengumuman wisata yang dibacakan temanmu!
2. Tuliskanlah isi pengumuman tersebut ke dalam beberapa kalimat dengan bahasamu sendiri!
3. Sampaikan kembali isi pengumuman wisata tersebut. Sampaikanlah di depan kelas secara bergiliran!

Mari Berlatih 6.2

1. Carilah contoh pengumuman yang terdapat di sekitar rumahmu!
2. Catat pokok-pokok pengumuman tersebut!

3. Tuliskan pula isi pengumuman tersebut ke dalam beberapa kalimat dengan bahasamu sendiri!
4. Sampaikan kembali isi pengumuman tersebut! Sampaikanlah di depan kelas!

B. Pesan Melalui Telepon

Tentu kamu sering menerima telepon? Ketika melakukan kegiatan tersebut, kamu harus mengetahui etika atau santun bertelepon. Sekarang, kamu akan belajar mengenai menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

Berikut ini sebuah contoh dialog bertelepon. Yuk, kita baca dengan cermat!

Andi : Halo!
Rima : Halo!
Andi : Bisa bicara dengan, Krisna?
Rima : Oh, Kakak sedang ke toko makanan. Ini dengan siapa?
Andi : Aku Andi, ini pasti Rima?
Rima : Betul Kak Andi. Kak Andi mau titip pesan?
Andi : Ya sudah, nanti bilang sama Andi, besok berangkat ke Ciwidey Pukul 6 pagi di sekolah.
Rima : Itu saja Kak?
Andi : Tolong juga bawa baju hangat karena suhu di Ciwidey sangat dingin. Jangan lupa untuk membawa kamera dan makanan ringan.
Rima : Oh, begitu.
Andi : Baiklah Rima. Tolong ya, sampaikan pesannya sama kakakmu.
Rima : Baik, Kak.
Andi : Kalau begitu, sampai jumpa Rima.
Rima : Sampai jumpa Kak.

Ketika diminta untuk menyampaikan pesan, kamu harus dapat mencatat pokok-pokok yang disampaikan. Untuk memudahkanmu mengingat pesan-pesan tersebut, tuliskan pokok-pokok pesan tersebut pada kertas yang biasa tersedia di meja telepon. Kamu juga dapat meminta untuk mendiktekan pesan yang ingin disampaikan. Hal tersebut dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan sempurna sesuai dengan isi pesan.

Mari Berlatih 6.3

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Siapakah yang menerima telepon dari Andi?
2. Mau berbicara dengan siapakah Andi?
3. Pergi ke manakah Krisna pada saat Andi menelepon ke rumahnya?
4. Pesan apakah yang disampaikan oleh Andi?
5. Mengapa Krisna disuruh membawa baju hangat?

Mari Berlatih 6.4

1. Buatlah sebuah percakapan telepon dengan teman sebangkumu!
Tema percakapan melalui telepon tersebut adalah liburan sekolah semester 1.
2. Gunakan etika bertelepon dan gunakan bahasa yang menarik!
Tuliskan pesan yang disampaikan oleh temanmu untuk disampaikan kepada temanmu yang lain!

C. Cerita Nenek

Temanmu Aulia menulis sebuah cerita ketika dia berlibur di rumah nenek. Temanmu itu menulis cerita yang pernah diceritakan oleh neneknya. Kamu mau tahu ceritanya? Bacalah cerita nenek temanmu berikut ini!

Cerita Nenek

Ketika liburan semester satu, aku berlibur ke rumah nenek. Nenek mendongeng sambil merajut sebuah topi yang terbuat dari benang. Hari ini, Nenek kembali mendongeng. Aku dan adikku langsung duduk rapi mendengarkan cerita nenek.

Ada seorang pedagang bernama Badrun. Suatu hari, dia dipanggil Pak Salim, seorang tuan tanah.

“Hai, Badrun! Hari ini kamu berjanji untuk melunasi utangmu. Sudah kesekian kalinya, kau menunda apalagi alasanmu?” tanya Pak Salim.

“Ampun beribu ampun, Tuan. Hamba minta tenggang waktu seminggu lagi. Barang daganganku belum habis terjual dan salah satu anakku sedang sakit. Jadi, uangnya aku pergunakan untuk berobat dulu,” jawab Badrun dengan muka sedih.

Karena merasa kasihan, Pak Salim membebaskan utangnya. Betapa gembira hati Badrun. Alasan menunda membayar utang itu hanya akal-akalannya. Maksudnya agar dia bisa terbebas dari tagihan. Dalam perjalanan pulang, dia bertemu Hasan, temannya. Saat itu, dia teringat Hasan meminjam uang sebesar dua juta. Beberapa hari yang telah lalu.

“Hai! Kebetulan kita bertemu. Mana utangmu?” tanya Badrun ketus.

“Maaf teman. Aku belum bisa melunasinya. Beri aku waktu untuk mengurus perawatan istriku di rumah sakit,” pinta Hasan.

“Enak saja. Ini sudah ketiga kalinya, engkau mengingkari janjimu. Aku akan melaporkanmu ke pihak berwajib. Kamu telah melakukan penipuan,” bentak Badrun.

Hasan masih berusaha meyakinkan, namun Badrun tetap ngotot untuk melaporkan. Bahkan, sebuah pukulan sempat mengenai muka Hasan. Keributan itu mengundang banyak orang untuk melihat termasuk juga Pak Salim yang kebetulan lewat.

“Apa yang sedang terjadi?” tanya Pak Salim kepada Badrun.

“Ia telah mengingkari janji untuk membayar utang,” jawabnya.

Pak Salim menyeruak untuk mengetahui lebih jelas. Betapa terkejutnya Pak Salim setelah melihat, ternyata Badrun sedang memukuli seseorang. Setelah mengetahui kejadian yang sebenarnya, marahlah Pak Salim.

“Badrun! Sungguh perbuatanmu tidak terpuji. Aku telah membebaskan semua utangmu, tetapi kau malah menghajar orang yang berutang kepadamu. Jumlah utangmu lebih besar daripada utang orang ini,” kata Pak Salim dengan kesal.

“Akan tetapi, orang ini telah berulang kali mengingkari janjinya, Tuan,” kilah Badrun.

“Sama sepertimu. Engkau juga telah mengingkari janjimu.”

Saat petugas keamanan tiba, Pak Salim segera melaporkan Badrun dengan tuduhan penipuan dan penganiayaan. Akhirnya, Badrun dijebloskan penjara. Ketika cerita itu berakhir, aku dan adiku telah tertidur pulas di samping nenekku.

Sumber: Majalah Bobo, Maret 2005

Bagaimana pendapatmu? Seru, bukan? Sekarang untuk memahami sebuah bacaan, kamu harus dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan.



Tahukah Kamu?

Kalimat utama biasanya terdapat di awal, di tengah, atau di akhir sebuah paragraf. Dalam sebuah paragraf, kalimat utama selalu diikuti oleh kalimat penjelas.

Mari Berlatih 6.5

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Badrun dipanggil oleh Pak Salim?
2. Apakah alasan Badrun ketika ditagih oleh Pak Salim?
3. Siapa yang berutang pada Badrun?
4. Apa alasan Hasan kepada Badrun ketika ditagih utangnya?
5. Bagaimana sikap Badrun ketika Hasan meminta tenggang waktu pembayaran tagihan?
6. Apakah yang terjadi pada Badrun setelah kejadian itu?

Mari Berlatih 6.6

Tentukanlah kalimat utama setiap paragraf pada cerita “Cerita Nenek”!

Kalimat Utama

Paragraf 1 : Ketika liburan semester satu, aku berlibur ke rumah nenek.

Paragraf 2 :

Paragraf 3 :

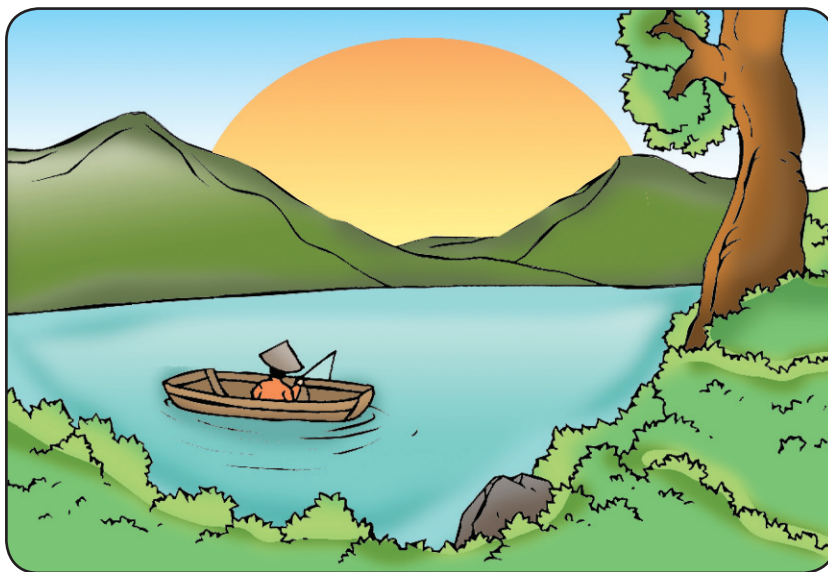
Paragraf 4 :

Paragraf 5 :

Paragraf 6 :

Mari Berlatih 6.7

Untuk mengasah kemampuanmu dalam menemukan kalimat utama setiap paragraf, bacalah teks berikut dengan membaca intensif! Perhatikan dengan cermat setiap paragraf yang mengandung kalimat utama!



Berlibur ke Ciwidey Kabupaten Bandung sangat menyenangkan. Di sana terdapat berbagai tempat wisata yang menarik, seperti kebun strawberi, Kawah Putih, dan Situ Patenggang.

Di kebun strawberi, yang menarik adalah kita dapat memetik sendiri buah yang telah masak dari pohonnya. Jadi, kita dapat memilih dan langsung memakan buah yang masak.

Kawah putih pun tak kalah menarik. Di sana terdapat sebuah kawah yang indah penuh dengan belerang. Di Situ Patenggang semua orang dapat menikmati keindahan sebuah Danau. Kita dapat menumpangi sebuah perahu untuk berkeliling di Situ Patenggang. Perlu diingat, apabila berkunjung ke Ciwidey, harus membawa baju hangat karena kawasan Ciwidey merupakan kawasan pegunungan yang berhawa dingin dan sejuk.

Kalimat utama dari paragraf tersebut adalah

.....

.....



Tahukah Kamu ?

Membaca Intensif adalah cara membaca secara saksama terhadap suatu teks atau bacaan. Membaca intensif dilakukan ketika hendak meneliti, memahami, dan mengkritisi suatu bacaan.

D. Menulis Karangan

Untuk menulis karangan yang baik diperlukan beberapa langkah. Salah satu langkah menulis karangan ialah menentukan tema atau topik. Hal itu menjadi sebuah dasar karangan. Tema atau topik dapat diperoleh dari pengamatan, pengalaman, khayalan dan pendapat. Berikut ini merupakan langkah-langkah menulis karangan, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Menyusun kerangka karangan
3. Mengembangkan kerangka karangan

Untuk mengasah kemampuanmu dalam menulis karangan, kerjakan latihan berikut!

Mari Berlatih 6.8

1. Buatlah sebuah karangan berdasarkan pengalaman selama liburanmu!
2. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu!
3. Kembangkan kerangka karangan itu menjadi karangan yang utuh!
3. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada gurumu untuk dinilai!

Mari Berlatih 6.9

Perhatikan gambar berikut!



1. Buatlah sebuah karangan berdasarkan gambar tersebut!
2. Perhatikan penggunaan ejaan, seperti huruf besar, tanda titik, dan tanda koma!
3. Bacakan karanganmu di depan kelas secara bergiliran!

Rangkuman

- Kalimat utama biasa terdapat di awal, di tengah, dan di akhir sebuah paragraph. Dalam sebuah paragraf, kalimat utama selalu diikuti oleh kalimat penjelas.
- Membaca Intensif adalah cara membaca secara saksama terhadap suatu teks atau bacaan. Membaca intensif dilakukan ketika hendak meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.
- Berikut ini merupakan langkah-langkah menulis karangan, yaitu:
 - Menentukan tema
 - Menyusun kerangka karangan
 - Mengembangkan kerangka karangan

Refleksi



Kemampuan menulismu saat ini semakin meningkat, bukan? Hal ini karena kamu telah belajar menyusun karangan. Lalu, kamu pun mulai sekarang tidak akan bertelepon lama-lama untuk menghemat pulsa. Tentu hal tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-harimu.

Sekarang, kamu pun telah dapat memahami bagaimana memahami pengumuman yang yang didengar dan menentukan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan yang kamu baca. Tentu kamu pun semakin percaya diri, bukan?

Ingat, bertanyalah kepada gurumu atau orangtuamu jika kamu mengalami kesulitan!

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Para siswa SD Bina Siswa akan ... ke pantai Ancol.
 - a. kunjung
 - b. kunjungi
 - c. berkunjung
 - d. kunjungan
2. Menerangkan informasi kepada khalayak ramai mengenai sesuatu yang perlu disampaikan merupakan tujuan dari
 - a. pengumuman
 - b. wisata
 - c. surat undangan
 - d. belajar
3. Kursus dasar selam untuk pemula dilaksanakan pada
 - a. 04 – 12 Nopember 2006
 - b. 04 – 15 Nopember 2006
 - c. 04 – 11 Nopember 2006
 - d. 04 – 12 Nopember 2007
4. Krisna sedang pergi ... apotik.
 - a. ke
 - b. di
 - c. pada
 - d. dari
5. Berikut ini barang yang tidak harus dibawa ke Ciwidey tempat wisata adalah
 - a. kamera digital
 - b. makanan ringan
 - c. minuman
 - d. helm
6. Untuk memudahkan dalam mengingat pesan, yang harus dilakukan adalah
 - a. menulis pokok-pokok pesan
 - b. menulis apa saja
 - c. menuliskan nama dan alamat
 - d. menuliskan nomor telepon
7. Kalimat utama biasa terdapat di
 - a. awal paragraf saja
 - b. di tengah paragraf saja
 - c. di akhir paragraf saja
 - d. di awal, di tengah, dan di akhir paragraf
8. Cara membaca secara saksama terhadap suatu teks atau bacaan disebut
 - a. membaca sekilas
 - b. membaca intensif
 - c. membaca scanning
 - d. membaca cepat

9. Dasar sebuah karangan adalah
 - a. tema
 - b. latar
 - c. alur
 - d. topik
10. Berikut ini yang tidak termasuk merupakan langkah-langkah menulis karangan adalah
 - a. menentukan tema
 - b. menyusun kerangka karangan
 - c. mengembangkan kerangka karangan
 - d. menyusun para pelaku

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Pengumuman dapat dibuat dengan berbagai bentuk dan bahasa sesuai dengan
2. Dalam sebuah paragraf, kalimat utama selalu diikuti oleh
3. Membaca intensif dilakukan ketika hendak meneliti
4. Perhatikan paragraf berikut ini.

Nilai rapor yang diperoleh Sandi tidak terlalu bagus karena Sandi lebih banyak bermain daripada belajar. Liburan semester 1 pun dia habiskan untuk bermain dengan teman-temannya. Siang hari dia habiskan untuk bermain layang-layang dan kelereng. Pada malam hari dia habisan untuk menonton film kesayangannya. Sandi memang anak yang malas.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah

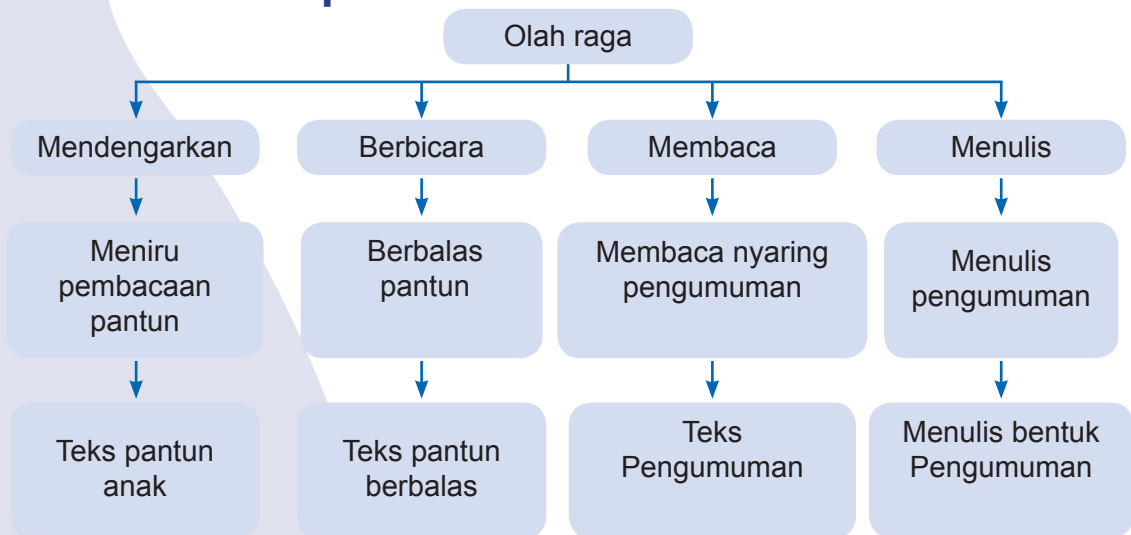
5. Tema suatu paragraf dapat diambil dari

Tugas

1. Buatlah sebuah karangan yang menceritakan pengalamanmu selama liburan semester 1!
2. Tentukan tema dan buatlah kerangka karangannya!
3. Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan yang menarik!
4. Tuliskan kalimat utama dari setiap paragraf yang kamu buat! Tulis pula letak kalimat utama dari setiap paragraf tersebut!
5. Kumpulkan pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

7 Olahraga

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|--------------|-------------|-------------------|
| • Olahraga | • Pantun | • Lafal |
| • Intonasi | • Menirukan | • Berbalas pantun |
| • Pengumuman | • Syair | • Baris |
| • Karangan | • Ejaan | • Puisi Melayu |

● Kompetensi Dasar

- Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Pernahkah kamu mendengarkan pantun? Ketika dibacakan, pantun sangat enak didengar. Hal ini karena pantun memiliki rima tertentu. Dapatkah kamu menirukan pembacaan pantun tersebut? Lalu, bagaimanakah dengan berbalas pantun?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Menirukan Pantun Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), pada tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

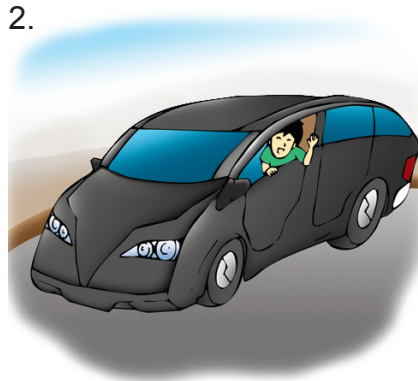
Berikut ini merupakan contoh pantun. Yuk, kita dengarkan dengan saksama pantun yang dibacakan temanmu!

1.



Buah cempedak di luar pagar
Ambilkan galah tolong jolokkan
Saya budak baru belajar
Kalau salah tolong tunjukkan

2.



Ada lembah ada ngarai
Ada desa ada kota
Anak rajin akan pandai
Anak hemat akan kaya

3.



Jangan suka mencabut padi
Bila dicabut hilang buahnya
Jangan suka menyebut budi
Bila disebut hilang tuahnya

4.



Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ketepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

Untuk mengasah kemampuanmu, kerjakanlah latihan berikut ini!

Mari Berlatih 7.1

1. Tiru pembacaan pantun tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat!
2. Jelaskan makna dari pantun-pantun tersebut!
3. Mintalah tanggapan gurumu mengenai peniruan pantun tersebut!

Mari Berlatih 7.2

1. Jelaskan pantun berikut ini!

Kalau piknik di tepi pantai
Pulanglah sebelum hari senja
Kalau adik ingin pandai
Belajarlh sambil berdoa



Sampiran



Isi

2. Bunyi isi syair pantun itu adalah
3. Isi pantun tersebut menjelaskan tentang

B. Berbalas Pantun

Pantun biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai keadaan dan kegunaan, seperti sedih, gembira, rindu, kasih sayang dan memberi nasihat. Pantun juga dapat digunakan secara berbalas-balasan pada saat seperti perkawinan dan acara pantun khusus.

Berikut ini merupakan salah satu contoh berbalas pantun. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Jual:

Di sana padi di sini padi
Itulah nama sawah dan bendang
Di sana budi di sini budi
Barulah sempurna bernama orang

Beli:

Anak merpati disambar elang
Terbang ke titi di dalam huma
Harimau mati meninggalkan belang
Manusia mati meninggalkan nama

Jual:

Sungguh elok asam belimbing
Tumbuh dekat limau lungga
Sungguh elok berbibir sumbing
Walaupun marah tertawa juga

Beli:

Pohon padi daunnya tipis
Pohon nangka berbiji lonjong
Kalau Budi suka menangis
Kalau tertawa giginya ompong

Kata “jual” dalam pantun biasanya dipakai untuk orang yang pertama kali menyampaikan pantun tersebut. Kata “Beli” merupakan balasan dari pantun pertama yang disampaikan.

Mari Berlatih 7.3

Bacalah pantun tersebut di depan kelas bersama teman sebangkumu! Temanmu membaca pantun “jual” dan kamu membacakan pantun “beli”. Gunakan lafal dan intonasi yang tepat dalam pembacaan pantun tersebut!

Mari Berlatih 7.4

1. Jelaskan ciri-ciri pantun berikut!
Anak merpati disambar elang
Terbang ke titi di dalam huma
Harimau mati meninggalkan belang
Manusia mati meninggalkan nama
2. Bunyi akhir pada pantun tersebut ada yang sama, yaitu:
 - Bunyi akhir baris ke ... sama dengan baris ke ...
 - Bunyi akhir baris ke ... sama dengan baris ke ...

C. Menulis Pengumuman

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui cara menyampaikan isi pengumuman. Sekarang kamu akan belajar cara menulis pengumuman dengan bahasa baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Perhatikan contoh pengumuman berikut!

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa/siswa kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 SD Sanjaya, bahwa pelaksanaan lomba gerak jalan dan bola voli akan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus sampai tanggal 2 September 2007.

Untuk memeriahkan acara tersebut, kami mengharapkan setiap kelas menyertakan perwakilan masing-masing.

Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Panitia

Indra Sarifudin

Dapatkah kamu membuat pengumuman seperti pengumuman tersebut? Kata ataupun kalimat yang digunakan dalam penulisan pengumuman harus dapat dipahami oleh berbagai kalangan.

Mari Berlatih 7.5

1. Buatlah sebuah pengumuman berisi sebagai berikut!
 - a. Sasaran: kelas 4

- b. Pemberitahuan: Pertandingan Persahabatan
 - c. Waktu dan tempat: Minggu, 5 Agustus 2008
 - d. Himbauan: Ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut
2. Gunakan bahasa yang baik dan benar!
 3. Perhatikan penggunaan kalimat yang efektif dalam penulisan pengumuman tersebut!
 4. Buatlah pengumuman tersebut semenarik mungkin agar pembaca berminat untuk membaca pengumuman tersebut!

Mari Berlatih 7.6

1. Perhatikan pengumuman yang belum selesai berikut ini!

Pengumuman

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga di Kabupaten Sumedang.

.....

.....

.....

.....

.....

2. Selesaikan pengumuman tersebut dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mudah dipahami orang lain!
3. Tulislah dalam kertas kosong! Kemudian, kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

D. Membaca Pengumuman dengan Nyaring

Pernahkan kamu melihat sebuah film yang menampilkan seseorang membaca pengumuman sayembara dari raja kepada seluruh rakyatnya? Pembaca pengumuman tersebut membacakan pengumuman tersebut dengan nyaring dan lantang.

Seorang pembaca harus mempelajari lafal dan intonasi dan lambang-lambang tertulis lainnya, sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah makna yang terkandung dari bacaan atau pengumuman tersebut. Nah, sekarang kerjakanlah latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 7.7

1. Baca dengan nyaring pengumuman berikut di depan kelas secara bergiliran!

Pengumuman

Diberitahukan kepada warga Dusun Sidoarjo bahwa panitia peringatan 17 Agustus akan menyelenggarakan perlombaan bulutangkis yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Minggu
Tanggal : 8 Agustus 2008
Waktu : Pukul 08.00 s.d. selesai
Tempat : GOR Ahmad Subakir
Dusun Sidoarjo

dihimbau kepada warga untuk dapat berpartisipasi dalam acara tersebut. Pendaftaran langsung ke sekretariat panitia. Atas perhatian dan partisipasinya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,

Heri Susanto

2. Ketika membaca pengumuman, perhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
3. Mintalah tanggapan pada teman dan gurumu atas pekerjaanmu!



Tahukah Kamu?

Membaca nyaring merupakan membaca dengan disuarakan, yakni dengan tujuan agar pembaca dengan orang lain atau pendengar secara bersama-sama dapat memahami hal yang disampaikan.

Tugas

1. Carilah sebuah pengumuman di koran atau majalah!
2. Pahami pengumuman tersebut dengan baik!
3. Bacalah pengumuman tersebut dengan suara nyaring. Perhatikan lafal dan intonasi yang tepat!

Rangkuman

- Pantun adalah bentuk puisi Indonesia (Melayu), pada tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.
- Pantun juga dapat digunakan secara berbalas-balasan pada saat seperti perkawinan dan acara pantun khusus.
- Membaca nyaring merupakan membaca dengan disuarakan, yakni dengan tujuan agar pembaca dengan orang lain atau pendengar secara bersama-sama dapat memahami hal yang disampaikan.
- Kata ataupun kalimat yang digunakan dalam penulisan pengumuman harus dapat dipahami oleh berbagai kalangan.

Refleksi



Bagaimanakah cara berbalas pantun itu? Bagaimana pula cara menirukan pembacaan pantun yang tepat, kamu dapat dengan mudah menjawab kedua pertanyaan tersebut jika mengikuti pelajaran ini dengan baik.

Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu pun telah mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pengumuman. Mulai dari bagaimana menulis pengumuman yang baik dan benar serta membaca pengumuman dengan suara yang nyaring. Tentu kamu pun semakin percaya diri ketika diminta oleh gurumu untuk membacakan dan menuliskan sebuah pengumuman.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun adalah
 - a. bentuk karangan modern
 - b. bentuk karangan Indonesia
 - c. bentuk puisi modern
 - d. bentuk puisi Indonesia (Melayu)
2. Dalam sebuah pantun, tiap bait biasanya terdiri dari empat baris yang bersajak
 - a. a-b-a-b
 - b. a-c-a-b
 - c. a-a-a-b
 - d. a-a-a-a
3. Baris pertama dan baris kedua biasanya untuk ... dan baris ketiga dan keempat merupakan
 - a. isi dan sampiran
 - b. isi
 - c. sampiran dan isi
 - d. sampiran
4. Jangan suka mencabut padi
Bila dicabut hilang buahnya
Jangan suka menyebut budi
Bila disebut hilang tuahnya
Isi pantun tersebut adalah
 - a. Jangan suka mencabut padi
Bila dicabut hilang buahnya
 - b. Jangan suka menyebut budi
Bila disebut hilang tuahnya
 - c. Bila dicabut hilang buahnya
Jangan suka menyebut budi
 - d. Bila dicabut hilang buahnya
Bila disebut hilang tuahnya
5. Kata “...” dalam pantun biasanya dipakai untuk orang yang pertama kali menyampaikan pantun.
 - a. jual
 - b. jual beli
 - c. beli
 - d. menjual dan membeli
6. ... itu diikuti oleh berbagai kalangan.
 - a. lomba
 - b. lomba
 - c. perlombaan
 - d. dilombakan
7. Olahraga membuat badan
 - a. sakit
 - b. sehat
 - c. segar
 - d. ngilu

8. Membaca dengan disuarakan disebut
 - a. membaca cepat
 - b. membaca memindai
 - c. membaca sekilas
 - d. membaca nyaring
9. Tujuan membaca nyaring adalah
 - a. agar pembaca pendengar secara bersama-sama memahami hal yang disampaikan
 - b. agar pembaca pendengar tidak dapat memahami hal yang disampaikan
 - c. agar pendengar memahami karakter pembaca
 - d. agar pembaca mengetahui karakter pendengar
10. Kalimat dalam sebuah pengumuman harus
 - a. panjang
 - b. singkat
 - c. singkat dan padat
 - d. padat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

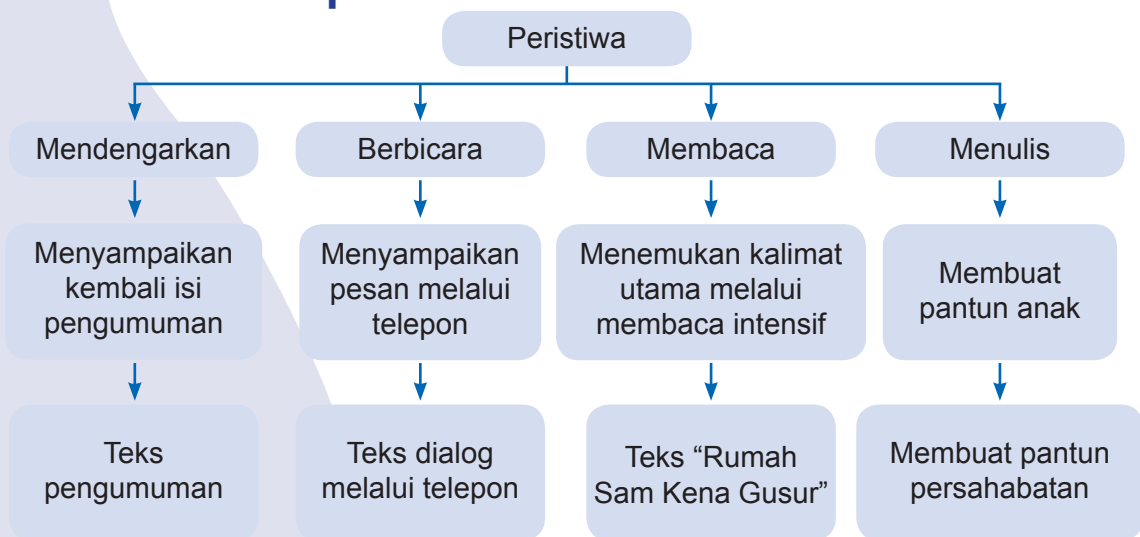
1. Ada lembah ada ngarai
Ada desa ada kota
Anak rajin akan pandai
Anak hemat akan kaya
Makna pantun tersebut adalah
2. Pengumuman harus dibacakan dengan suara
3. Seorang pembaca nyaring harus dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang
4. Ciri-ciri pantun adalah
5. Pantun adalah

Tugas

1. Batlah sebuah pengumuman yang bertemakan olahraga.
2. Gunakan kalimat yang baik dan benar.
3. Setelah selesai, bacakan pengumumanmu dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Mintalah tanggapan pada guru dan teman-temanmu atas hasil pekerjaanmu.

8 Peristiwa

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|--------------|-------------|--------------------|
| • Peristiwa | • Telepon | • Topik |
| • Pengumuman | • Ejaan | • Bersifat terbuka |
| • Pesan | • Tema | • Dialog |
| • Nasihat | • Informasi | • Membaca intensi |

● Kompetensi Dasar

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- Menemukan kalimat utama tiap paragraf dengan membaca intensif.
- Membuat pantun yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, dan kepatuhan) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

Mungkin kamu sering melakukan aktivitas bertelepon? Ketika bertelepon, kamu harus memperhatikan etika bertelepon. Bagaimanakah cara dan etika bertelepon? Bagaimana pula cara menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sehingga sesuai dengan isi pesan tersebut?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Mendengarkan Pengumuman

Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Isi pengumuman yang disampaikan bersifat terbuka, dan mudah dipahami oleh semua pihak.

Berikut ini gurumu akan membacakan contoh pengumuman. Yuk, kita dengarkan dengan saksama!

PENGUMUMAN

NO. 43/C. PTN/V/2007

Untuk dan atas nama klien kami, dengan ini kami beri tahukan kepada khalayak ramai bahwa:

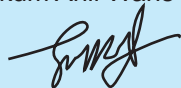
Berdasarkan perkara No. 100/PDT G/PN. Bogor tahun 1999 yang sedang dalam proses di Pengadilan Tinggi Bandung antara: Ahli waris Dr. Pangabeian (Pembanding) melawan Windu Saputra (Terbanding) dalam objek perkara atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Surya No. 234.

Kami beri tahukan kepada khalayak ramai bahwa terhadap tanah dan bangunan tersebut tidak dapat dialihkan dan diperjualbelikan kepada pihak lain sampai ada keputusan di pengadilan, karena melawan hukum dan pelanggaran tindak pidana.

Oleh karena itu, kami himbau kepada khalayak ramai agar tidak terlibat terhadap perkara tanah tersebut agar terhindar dari tuntutan hukum dari klien kami. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 15 Mei 2007

Kuasa Hukum Ahli Waris Dr. Pangabeian



Simanjuntak, S.H

Apakah kamu dapat memahami pengumuman tersebut? Untuk dapat memahami isi sebuah pengumuman, kamu dapat dilakukan membaca berkali-kali pengumuman tersebut. Sekarang, kerjakanlah latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 8.1

Jawab pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Siapakah yang membuat pengumuman tersebut?
2. Kapan pengumuman itu dibuat?
3. Nomor berapa pengumuman tersebut?
4. Sebutkan tema pengumuman tersebut?
5. Apakah imbauan pembuat pengumuman kepada khalayak ramai?

Mari Berlatih 8.2

1. Cari pengumuman yang bertemakan peristiwa!
2. Bacakan pengumuman tersebut di depan kelas!
3. Mintalah temanmu untuk menyimpulkan yang kamu baca!
4. Bahaslah pekerjaanmu bersama teman-teman sekelasmu!
5. Perbaiki pekerjaanmu jika masih terdapat kesalahan!

B. Berbicara Melalui Telepon

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah berlatih menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai isi pesan. Dengan begitu kamu dapat lebih memahami penyampaian pesan? Ketika melakukan kegiatan tersebut, kamu harus mengetahui etika atau santun bertelepon yang baik.

Etika tersebut antara lain, mengucapkan salam pembuka seperti “halo”, atau “asalamualaikum”, lalu, berbicara dengan singkat dan padat. Kemudian, tutuplah dengan ucapan salam, seperti “sampai jumpa” atau “wa alaikum salam”.

Berikut ini sebuah contoh dialog melalui telepon. Yuk, kita baca dengan cermat!

- Dina : Halo!
Risa : Halo!
Dina : Bisa bicara dengan, Arman?
Risa : Maaf, ini dengan siapa?
Dina : Aku Dina, teman sekelas Arman. Arman ada?
Risa : Oh, Kak Dina. Kak Dina, Kak Arman lagi disuruh Ibu keluar.
Dina : Oh, begitu ya.
Risa : Mau titip pesan saja, Kak.

- Dina : Tolong sampaikan, nanti sore teman-teman akan menjenguk Sam yang rumahnya kemarin kena gusur. Kami harap Arman juga ikut bersama kami. Kami berangkat dari rumah Sapto.
- Risa : Nanti saya sampaikan, Kak.
- Dina : Ya sudah, terima kasih ya! Sampai jumpa.
- Risa : Sampai jumpa lagi, Kak.

Mari Berlatih 8.3

1. Sampaikan isi pesan Dina kepada Arman di depan kelas secara lisan! Gunakan kalimat sendiri untuk menyampaikan pesan tersebut!
2. Lakukan kegiatan tersebut secara bergiliran!

Mari Berlatih 8.4

1. Buatlah sebuah teks percakapan telepon dengan memilih salah satu tema berikut!
 - a. Kamu menelepon Budi untuk mengerjakan tugas sekolah. Gunakan kalimat ajakan yang tepat kepada Budi!
 - b. Kamu menelepon gurumu untuk menanyakan tugas sekolah. Gunakan bahasa yang sesuai dan sopan!
2. Setelah selesai, perankan teks percakapan itu bersama teman sebangkumu!

C. Rumah Sam Kena Gusur

Dalam sebuah bacaan atau cerita, kalimat utama selalu menjadi tumpuan dalam pengembangan paragraf. Satu kalimat dapat dinyatakan sebagai kalimat utama apabila kalimat tersebut dapat mewakili kalimat-kalimat lain.

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui mengenai membaca intensif. Berikut ini cerita berjudul “Rumah Sam Kena Gusur”. Baca dengan cara membaca intensif.

Rumah Sam Kena Gusur

Sepi. Demikian suasana kelas jika Sam tidak masuk. Sam dikenal sebagai anak yang ramah, suka bergaul, dan lucu. Sifatnya menyenangkan sehingga Sam mempunyai banyak teman. Jika Sam tidak masuk, teman-teman sering merindukannya.

“Aneh, ia tak pernah tidak masuk sekolah selama ini,” keluh Sapto sang ketua kelas.

“Menurut Bu Santoso, wali kelas kita. Ia sakit. Ia telah mendapatkan surat izin dokter dari orangtuanya Sam,” ujar Dina.

“Lalu, kapan kita membesuknya? Padahal, setiap ada yang sakit, pasti Sam yang pertama kali mengajak,” kata Armanto.

“Rumahnya sih memang jauh. Akan tetapi itu bukan alasan yang tepat karena Sam selalu bersedia ke tempat siapa saja teman-teman kita,” ujar Armanto.

“Bagaimana kalau nanti setelah jam sekolah usai, kita ke rumah Sam,” ajak Sapto.

Semua mengangguk setuju.

Ketika jam sekolah telah usai, mereka bergegas pergi ke rumah Sam. Namun, mereka sangat terkejut ketika sampai di sana. Rumah itu tinggal puing-puing, juga rumah tetangga sekitarnya. Sementara itu, moncong mesin bulldoser naik turun sambil menghantamkan jeruji-jeruji besinya ke tempat bangunan. Kemudian, disusul dengan bunyi berdebum, menandakan dinding tembok yang hancur dan runtuh, rata dengan tanah. Sayup-sayup terdengar suara jerit dan tangis serta rintihan permohonan.

“Rumah Sam digusur!” demikian gumam teman-teman Sam.

“Lalu, di mana Sam?” tanya mereka dalam hati. Saat itu mereka melihat Pak Jaka, Ketua RT. Mereka segera menghampirinya.

“Pak Jaka, kami teman Sam. Bapak tahu di mana dia sekarang?”

“Semua warga sekarang ada di balai desa. Cobalah cari ke sana. Itu bangunan yang masih utuh. Maaf, saya masih ada urusan,” Pak Jaka bergegas pergi.

Mereka menuju ke balai desa dan mencari Sam. Suasana penuh keharuan karena banyak warga yang menangis termasuk Sam dan kedua orangtuanya.

“Sam, apa yang terjadi?” tanya Armanto.

“Rumah kami digusur. Padahal, kami telah memiliki surat resmi bahwa tanah itu milik kami. Setiap tahun, kami juga selalu bayar pajak. Kami selalu patuh, tetapi mereka tidak peduli dengan nasib rakyat kecil seperti kita,” keluh Bu Prihatin, ibunya Sam.

“Apa Ibu sudah mengatakan semua itu pada petugas?” tanya Dina.

“Sudah, bahkan kami sudah protes ke Gubernur. Tapi, lihat saja hasilnya, kami tetap kena gusur karena katanya buktinya kurang kuat. Apa yang bisa kami lakukan sebagai rakyat kecil?” jawab Bu Prihatin

“Di mana-mana penguasa selalu menang!” seru seorang ibu kesal. Arman dan teman-teman terdiam. Urusan seperti ini di luar kemampuan mereka. Saat ini yang bisa mereka lakukan adalah mencoba menghibur Sam agar tak terlalu bersedih. Meski mereka tahu ini hanya sementara.

Sumber: Majalah Ino, Maret 2007

Cerita yang menarik, bukan? Dengan membaca secara intensif kamu tentu dengan mudah memahami isi bacaan tersebut.

Mari Berlatih 8.5

Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat!

1. Bagaimana sikap Sam di sekolah? Jelaskan!
2. Apa alasan Sam kepada Bu Santoso ketika hati itu tidak masuk kelas?
3. Siapa yang selalu pertama kali mengajak membesuk kalau ada yang sakit?
4. Apakah Sam selalu bersedia ke tempat siapa pun juga?
5. Kapan mereka berencana menjenguk Sam?
6. Apa yang terjadi dengan rumah Sam?
7. Bagaimana usaha warga untuk mencegah penggusuran itu?
8. Kepada siapa warga memprotes penggusuran tersebut?

Mari Berlatih 8.6

1. Temukan kalimat utama dalam setiap paragraf pada cerita “Rumah Sam Kena Gusur”!
2. Tulis setiap kalimat utama tersebut dalam buku tulismu!
3. Kembangkan kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan kalimat sendiri!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu pada guru untuk dinilai!

D. Pantun Persahabatan

Pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama yang memiliki keindahan tersendiri dari segi bahasa. Salah satu keindahan bahasa dalam pantun adalah dengan ditandai oleh rima a – b – a – b.



Tahukah Kamu?

Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

- ▶ Terdiri atas empat baris
- ▶ Setiap baris terdiri atas 8 sampai 10 suku kata
- ▶ Terdiri atas sampiran dan isi
- ▶ Memiliki rima akhir persamaan bunyi a – b – a – b

Berikut ini merupakan contoh pantun nasihat yang mengupas mengenai persahabatan. Bacalah pantun tersebut dengan cermat!

1. Kalau ada kembang yang baru
Bunga kenangan dikupas jangan
Kalau ada sahabat baru
Sahabat lama dibuang jangan
2. Berburu ke padang datar
Dapat rusa belang kaki
Kalau berguru kepalang ajar
Bagai bunga kembang tak jadi
3. Burung nuri bawa kerikil
Hinggap dekat bunga dahlia
Menabung dari masa kecil
Sampai tua hidup bahagia
4. Beli kerupuk di pabrik kulit
Beli terasi di padang raya
Bila hidupmu terasa sulit
Bersabar dan tetap berusaha saja

Sebelum menulis pantun, kamu harus mengetahui isi dari pantun tersebut. Rima dalam sebuah pantun merupakan ciri yang menjadi keindahan pantun. Rima adalah sajak atau persamaan bunyi. Sekarang, kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 8.7

Lengkapi baris sampiran yang terdapat pada pantun berikut ini!
Perhatikan syarat dan ciri sebuah pantun yang baik!

1.

.....

sungguh rindu hati ini

Bila mengenang masa kecilku

2.

.....

Baik-baik bila berkawan

Akhlak mulia mesti diutamakan

3.

.....

Kalau budi sudah ditanam

Jangan lagi meminta balas

4.

.....

Orang tua jangan disanggah

Agar selamat dunia akhirat

Mari Berlatih 8

1. Buatlah 5 buah pantun. Perhatikan penggunaan syarat dan ciri pantun!
2. Setelah selesai, bacakan pantunmu di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah tanggapan pada temanmu atas hasil pekerjaanmu!

Rangkuman

- Satu kalimat dapat dinyatakan sebagai kalimat utama apabila kalimat tersebut dapat mewakili kalimat-kalimat lain.
- Etika menelepon antara lain, mengucapkan salam pembuka seperti “halo”, atau “asalamualaikum”, lalu, berbicara dengan singkat dan padat. Kemudian, tutuplah dengan ucapan salam, seperti “sampai jumpa” atau “wa alaikum salam”.
- Pengumuman bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai. Karena pengumuman ditujukan kepada khalayak ramai, isi pengumuman bersifat terbuka, dan mudah dipahami oleh semua pihak.
- Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut:
 - ▶ Terdiri atas empat baris
 - ▶ Setiap baris terdiri dari 8 sampai 10 suku kata
 - ▶ Terdiri atas sampiran dan isi
 - ▶ Memiliki rima akhir persamaan bunyi a – b – a – b

Refleksi



Suatu hari kamu menerima telepon. Teman ayahmu menitipkan pesan melalui telepon untuk ayahmu. Namun, ketika hendak menyampaikan kembali pesan tersebut kepada ayahmu, kamu lupa. Tentu hal tersebut sangat memalukan, bukan? Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu tidak akan melakukan hal tersebut. Sekarang, kamu tentu sudah mahir bagaimana cara menyampaikan kembali sebuah pesan melalui telepon.

Selain itu, kamu pun dapat dengan mudah mengungkapkan kembali isi pengumuman yang didengar dan menentukan kalimat utama setiap paragraf bacaan. Bahkan, kamu telah mengetahui bagaimana menulis pantun dan apa saja syarat-syarat pantun itu. Ingat, bertanyalah jika kamu belum memahami pelajaran ini. Bertanyalah kepada ayah, ibu, guru, atau kakakmu. Kamu pun dapat membaca kembali buku lain yang berisi pelajaran yang dianggap sulit.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Karena pengumuman ditujukan kepada khalayak ramai, isi yang pengumuman bersifat
 - a. terbuka
 - b. individu
 - c. tertutup
 - d. masing-masing
2. Kejadian itu ... oleh para penonton.
 - a. Dr. Pangabean
 - b. Windu Saputra
 - c. Simanjuntak, SH
 - d. Simanjuntak S.
3. Di bawah ini yang tidak termasuk contoh salam pembuka dalam bertelepon adalah
 - a. Halo
 - b. Selamat pagi
 - c. Asalamualaikum
 - d. Sampai jumpa lagi
4. Risa sedang ... Arman.
 - a. bertelepon
 - b. nelepon
 - c. menelepon
 - d. menelepon
5. Dina dan teman-temannya akan berangkat ke rumah Sam dari
 - a. rumahnya Arman
 - b. rumahnya Risa
 - c. rumahnya Sapto
 - d. rumahnya Dina
6. Satu kalimat dapat dinyatakan sebagai kalimat utama apabila
 - a. kalimat tersebut sangat menarik
 - b. kalimat tersebut tidak dapat mewakili kalimat-kalimat lainnya
 - c. kalimat tersebut bagus
 - d. kalimat tersebut dapat mewakili kalimat-kalimat lainnya
7. Mereka sedang pantun.
 - a. berbalas
 - b. balas
 - c. berdeklamasi
 - d. mengabar

8. Dina ... rumah warga yang tergusur.
- | | |
|------------|-------------|
| a. lihat | c. dilihat |
| b. melihat | d. terlihat |
9. Sajak atau persamaan bunyi dalam sebuah pantun disebut
- | | |
|---------|------------------|
| a. jual | c. beli |
| b. rima | d. pantun jenaka |
10. Burung nuri bawa kerikil
Hinggap dekat bunga dahlia
Menabung dari masa kecil
Sampai tua hidup bahagia
Maksud pantun tersebut adalah
- | |
|--|
| a. dari kecil rajin menabung, sudah tua hidup berkecukupan |
| b. dari kecil rajin belajar, sudah tua menjadi pintar |
| c. dari kecil tidak suka menabung, sudah tua berkecukupan |
| d. dari kecil suka bermain, sudah tua menjadi pandai |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Untuk dapat memahami isi pengumuman dapat dilakukan dengan cara
2. "Sampai jumpa" atau "wa alaikum salam" merupakan salam ... dari kegiatan bertelepon.
3. Pengumuman dapat kita dengar melalui
4. Etika bertelepon adalah
5. Ciri-ciri pantun adalah

Tugas

1. Buatlah 3 pantun yang isinya bertemakan peristiwa. Buatlah dengan memperhatikan ciri-ciri penulisan pantun!
2. Bacakan pantun yang kamu buat di depan kelas secara bergiliran!
3. Mintalah tanggapan dari guru dan teman-temanmu atas pekerjaanmu!

9 Kesenian

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | |
|--------------|---------------|--------------|
| • Lafal | • Etika | • Bahasa |
| • Pengumuman | • Ejaan | • Lomba |
| • Seni | • Tradisional | • Dialog |
| • Kesenian | • Intonasi | • Percakapan |

● Kompetensi Dasar

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Pernahkah kamu menulis pengumuman? Menulis pengumuman harus dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Bagaimanakah cara membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Cara Menyampaikan Pesan

Tidak jarang kita memperoleh titipan pesan, baik itu langsung bertatap muka maupun melalui telepon. Tentu kita dituntut untuk menyampaikan kembali pesan tersebut dengan baik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerima pesan.

1. Tentukan secara jelas, dari siapa dan kepada siapa pesan itu harus disampaikan.
2. Mintalah secara lebih jelas mengenai isi pesan yang perlu disampaikan.
3. Upayakan untuk selalu mencatat pesan-pesan tersebut.
4. Jika kita tidak sanggup untuk menyampaikan pesan tersebut hendaknya kita tidak sungkan-sungkan untuk menyampaikan ketidaksanggupan.

Berikut ini terdapat sebuah percakapan telepon, ayo baca percakapan tersebut dengan teman sebangkumu!

Pak Dirman : Selamat pagi!

Deni : Selamat pagi!

Pak Dirman : Apakah ini rumah Pak Hanafi?

Deni : Betul. Ada yang dapat saya bantu?

Pak Dirman : Maaf, bisa bicara dengan Pak Hanafi?

Deni : Bapak sedang ke toko cenderamata. Baru saja berangkat.

Pak Dirman : Oh, begitu ya.

Deni : Mungkin Bapak mau menitipkan pesan?

Pak Dirman : Tolong sampaikan pada Pak Hanafi, tanggal 7 Maret, keluarga besar Pak Dirman, mau mengadakan khitanan. Jadi, kami bermaksud untuk menyewa alat musik degung milik Pak Hanafi untuk satu hari.

Deni : Sebentar Pak, saya tulis dulu.
Pak Dirman : Ya
Deni : Lengkap dengan pengeras suaranya, Pak?
Pak Dirman : Ya, betul sekali.
Deni : Baiklah kalau begitu nanti saya sampaikan pada Bapak.
Pak Dirman : Terima kasih. Titip salam buat Pak Hanafi dari Pak Dirman
Deni : Baik, Pak
Pak Dirman : Assalamualaikum
Deni : Waalaikum salam

Mari Berlatih 9.1

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Siapakah yang menerima telepon dari Pak Dirman?
2. Siapakah yang Pak Dirman tuju dalam telepon tersebut?
3. Kapan dan ke mana Pak Hanafi pergi?
4. Pesan apa yang disampaikan oleh Pak Dirman?
5. Kapan acara khitanan tersebut akan dilaksanakan?

Mari Berlatih 9.2

1. Buatlah sebuah percakapan telepon dengan teman sebangkumu!
Isi percakapan telepon tersebut bertemakan kesenian.
2. Gunakan etika bertelepon dan gunakan bahasa yang menarik!
3. Tuliskan pesan yang disampaikan oleh temanmu untuk disampaikan kepada temanmu yang lain!
4. Nilailah setiap penampilan teman-temanmu!

B. Menyampaikan Pengumuman

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah banyak membahas menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan. Sekarang, kemampuanmu untuk menyampaikan kembali isi pengumuman lebih bagus.

Nah, sekarang gurumu akan membacakan sebuah pengumuman. Simaklah baik-baik!

Pengumuman

Untuk menyambut peringatan hari Kartini pada 21 April, SD Negeri Cinta Asih I mengadakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. lomba menyanyi
2. lomba menari
3. lomba berpakaian tradisional, dan
4. lomba membaca puisi

Semua kegiatan tersebut akan diadakan pada 21 April 2008. Sekolah menyediakan berbagai hadiah menarik bagi para juara lomba. Pendaftaran akan dibuka mulai tanggal 5-18 April 2008 di sekretariat panitia.

25 Maret 2008
Ketua Panitia

Heri Herlambang

Ayo kerjakan latihan berikut dengan cermat!

Mari Berlatih 9.3

Catatlah hal-hal penting dari pengumuman tersebut!

1. Dari mana kamu mendapatkan pengumuman tersebut?
2. Apakah terdapat hal yang kurang jelas dari pengumuman tersebut?
3. Apakah yang dimaksud dengan pakaian tradisional?
4. Sampaikan kembali pengumuman yang kamu dengar kepada yang lain.
5. Sampaikan secara lisan di depan kelas dengan bergiliran.

Mari Berlatih 9.4

1. Carilah lima buah pengumuman dari berbagai sumber!
2. Catatlah pokok-pokok pengumuman tersebut seperti contoh berikut!

No	Sumber Pengumuman	Saran Pengumuman	Pembaca Mengumumkan	Isi Pengumuman
1.	Selebaran dari SD Binangkit 1	Siswa Sekolah Dasar	Kepala Sekolah SD Binangkit 1	Perlombaan Seni Tari
2.				
3.				
4.				
5.				

3. Kumpulkan pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!
4. Sampaikanlah di depan kelas salah satu pengumuman yang menurutmu paling menarik! Lakukan secara lisan dan bergiliran!

C. Membaca Nyaring Pengumuman

Pada pembahasan sebelumnya gurumu membacakan sebuah pengumuman lomba dalam peringatan hari Kartini. Kamu tentu sudah memahami isi pengumuman tersebut. Hal tersebut dapat membantumu membuat kesimpulan isi pengumuman yang disampaikan.

Sekarang, kerjakan latihan berikut untuk mengasah kemampuan membacamu!

Mari Berlatih 9.5

1. Baca pengumuman tentang peringatan hari **Kartini** di depan kelas secara bergiliran! Perhatikan penggunaan lafal dan intonasi yang tepat dalam membacakan pengumuman tersebut!
2. Mintalah tanggapan kepada guru dan teman-temanmu atas penampilanmu!

Mari Berlatih 9.6

1. Carilah sebuah pengumuman bertemakan tentang kesenian!
2. Simpulkan isi pengumuman tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri!
3. Bacakan pengumuman tersebut di depan kelas secara bergiliran!
4. Mintalah teman-temanmu untuk menilai penampilanmu!

D. Membuat Pengumuman

Pernahkah kamu membuat sebuah pengumuman? Sebuah pengumuman harus ditulis dengan singkat dan jelas. Sasaran pengumuman biasanya ditujukan untuk khalayak ramai. Oleh karena itu, bahasa dan bentuk yang menarik harus diperhatikan ketika menulis dari sebuah pengumuman.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pengumuman adalah sebagai berikut.

1. Isi pengumuman harus jelas, ditujukan kepada siapa, apa yang disampaikan dan mengapa hal itu disampaikan.
2. Pengumuman akan dibaca oleh siapa saja. Untuk itu, isinya jangan sampai menyinggung perasaan orang lain.
3. Buatlah bentuk pengumuman yang menarik, baik dari segi bahasa maupun warna sehingga orang lain akan tertarik membaca pengumuman tersebut.

Mari Berlatih 9.7

1. Perhatikan bacaan berikut ini!

Sebuah panitia pagelaran kesenian akan menyelenggarakan sebuah pentas seni. Mereka melakukan pertemuan untuk membahas pentas seni tersebut. Dari hasil pertemuan didapat, bahwa pentas seni tersebut akan diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 30 Desember jam 19.00. Hal tersebut dilakukan untuk memperingati tahun baru masehi. Persyaratan yang dapat mengikuti pentas seni adalah pria atau wanita berpenampilan menarik dan mempunyai suara yang bagus. Selain itu dapat menampilkan salah satu karya seni seperti menari, bernyanyi dan berpuisi. Biaya pendaftaran untuk pentas seni tersebut adalah tiga puluh ribu rupiah.

2. Buatlah sebuah pengumuman berdasarkan informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut. Gunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan dalam pengumumanmu.
3. Buatlah pengumuman tersebut semenarik mungkin sehingga dapat mengundang orang untuk membacanya.

Rangkuman

- Membaca pengumuman harus dilakukan dengan nyaring dan lantang
- Beberapa hal yang perlu kita perhatikan dalam menerima pesan.
 1. Tentukan secara jelas dari siapa dan kepada siap pesan itu harus disampaikan.
 2. Mintalah secara lebih jelas mengenai isi pesan yang perlu kita sampaikan.
 3. Upayakan untuk selalu mencatat pesan-pesan itu.
- Apabila tidak sanggup untuk memenuhi pesan-pesan itu hendaknya kita jangan sungkan-sungkan untuk menyampaikan ketidakmampuan.
- Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat pengumuman adalah sebagai berikut:
 1. Isi pengumuman harus jelas, kepada siapa ditujukan, apa yang disampaikan dan mengapa hal itu disampaikan.
 2. Karena pengumuman dibaca oleh siapa saja, isinya jangan samapi menyinggung perasaan orang lain.
 3. Buatlah pengumuman tersebut menarik, baik dari segi bahasa maupun warna sehingga orang lain akan tertarik membaca pengumuman tersebut.

Refleksi



Bagaimanakah cara membaca nyaring sebuah pengumuman? Bagaimana cara menyampaikan kembali pengumuman yang didengar? Bagaimana pula cara menulis pengumuman yang baik itu? tentu kamu dengan percaya diri dapat menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini karena telah mempelajari pelajaran ini.

Selain itu, kamu telah mempelajari bagaimana bertelepon yang baik dan bagaimana menyampaikan pesan yang diterima. Hal tersebut tentu sangat berguna bagi kehidupan sehari-harimu.

Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Titipan pesan itu merupakan salah satu
 - a. kebahagiaan
 - b. kesedihan
 - c. kepercayaan
 - d. beban
2. Hal yang tidak perlu diperhatikan dalam menerima pesan adalah
 - a. tentukan secara jelas dari siapa dan kepada siap pesan itu harus disampaikan
 - b. mintalah secara lebih jelas mengenai isi pesan yang perlu kita sampaikan
 - c. upayakan untuk selalu mencatat pesan-pesan itu
 - d. mencatat nomor telepon teman
3. Keluarga Pak Dirman akan mengadakan ... khitanan.
 - a. ada
 - b. adakan
 - c. diadakan
 - d. mengadakan
4. ... menyambut hari Kartini, SD Negeri Cinta Asih I akan mengadakan berbagai kegiatan.
 - a. pada
 - b. agar
 - c. di
 - d. untuk
5. Pengumuman harus dibacakan dengan suara
 - a. jelas
 - b. nyaring
 - c. keras
 - d. jawban benar semua
6. Pendaftaran perlombaan ... hari ini.
 - a. dimulai
 - b. boleh
 - c. mulailah
 - d. memulai
7. Sikap ketika membacakan pengumuman, yaitu
 - a. membaca dengan nyaring dan lantang
 - b. membaca dengan nyaring dan lembut
 - c. membaca dengan lembut
 - d. membaca dengan berbisik

8. Sebuah pengumuman harus ditulis dengan
 - a. panjang dan jelas
 - b. singkat saja
 - c. jelas saja
 - d. singkat dan jelas
9. Pengumuman ditujukan untuk
 - a. kalangan tertentu
 - b. orangtua
 - c. siswa sekolah dasar
 - d. khalayak ramai
10. Karena ditujukan untuk umum, isi pengumuman harus
 - a. menyinggung orang lain
 - b. menyalahkan orang lain
 - c. memuji orang lain
 - d. tidak menyinggung perasaan orang lain

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jika tidak sanggup dititipi pesan-pesan, hendaknya
2. Pengumuman adalah
3. Perhatikan pengumuman berikut ini.

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh murid kelas 4 untuk mengikuti latihan pagelaran pentas seni di sekolah. Latihan akan dilaksanakan pada Minggu, 10 Oktober 2008. Dihimbau agar seluruh siswa hadir tepat pada waktunya. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wali Kelas
ttd,
Wati Rosita

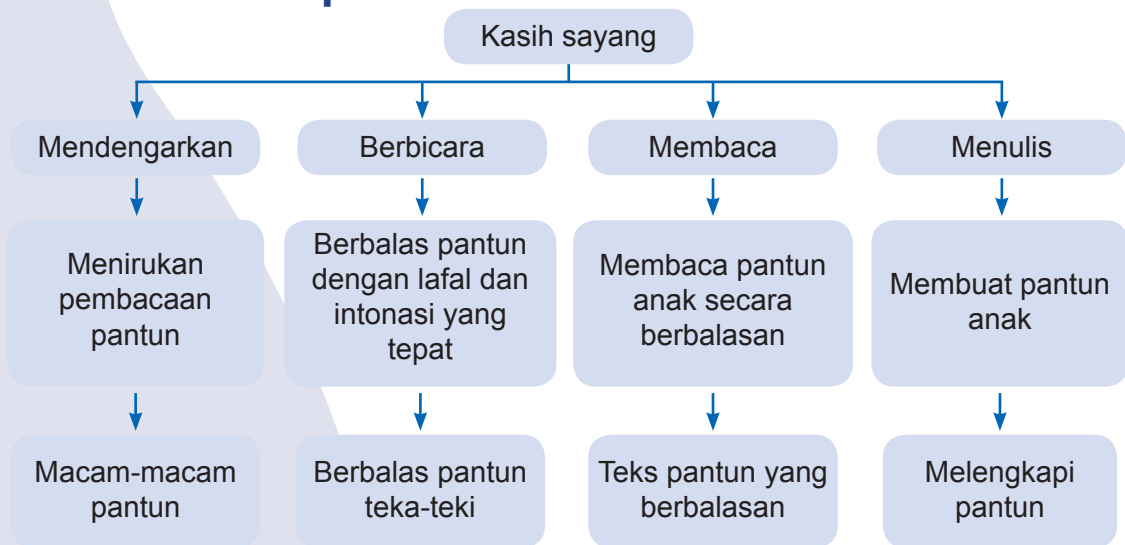
- Kesimpulan yang di dapat dari pengumuman tersebut adalah
4. Pengumuman biasanya ditujukan untuk khalayak ramai. Oleh karena itu, bahasa dan bentuk pengumuman harus
 5. Hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah pengumuman adalah

Tugas

1. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu untuk membuat sebuah percakapan melalui telepon yang berisi tentang penyampaian pesan pengumuman lomba ketangkasan!
2. Setelah selesai, bacakan di depan kelas. Mintalah kepada gurumu atas pekerjaanmu!

10 Kasih Sayang

● Peta Konsep



● Kata Kunci

- | | | | |
|--------------|------------|--------------|----------|
| • Kasih | • Sayang | • Menirukan | • Pantun |
| • Lafal | • Intonasi | • Berbalasan | • Tema |
| • Suku kata | • Baris | • Ciri-ciri | • Bait |
| • Berbalasan | • Irama | | |

● Kompetensi Dasar

- Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, dan kepatuhan) sesuai dengan ciri-ciri pantun

Kamu pasti sering membaca sebuah pantun? Membaca pantun anak lebih menarik dengan cara berbalasan. Lalu, bagaimanakah cara membuat pantun anak yang menarik?

Pada pelajaran ini kamu akan menemukan jawabannya.

A. Menirukan Pembacaan Pantun

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah mempelajari cara menirukan pembacaan pantun. Dengan demikian, kamu dapat dengan mudah menirukan membaca pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sekarang, gurumu akan membacakan beberapa pantun sebagai berikut.

Ayo dengarkan dengan saksama!

Dibawa itik pulang petang
Dapat di rumput bilang-bilang
Melihat ibu sudah datang
Hati cemas jadi hilang

Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umurku panjang
Boleh kita bertemu lagi

Ayam hitam bulunya putih
Mencari makan di pinggir kali
Kulit hitam giginya putih
Kalau tertawa lucu sekali

Besar buahnya pisang batu
Jatuh melayang seleranya
Saya ini anak yatim piatu
Sanak saudarapun tak punya

Sumber: Apresiasi Sastra Indonesia, Pustaka Setia

Dapatkan kamu menirukan pantun yang dibacakan gurumu?

Mari Berlatih 10.1

1. Tirukan pantun yang kamu dengarkan dari gurumu. Lakukan secara bergiliran!
2. Gunakan lafal dan intonasi yang tepat!

Mari Berlatih 10.2

1. Jelaskan makna yang terkandung dari pantun-pantun berikut!
Tuliskan dalam buku tulis seperti berikut!

No	Pantun	Makna
1.	Dibawa itik pulang petang Dapat di rumput bilang-bilang Melihat ibu sudah datang Hati cemas jadi hilang
2.	Kalau ada sumur diladang Boleh kita menumpang mandi Kalau ada umurku panjang Boleh kita bertemu lagi
3	Ayam hitam bulunya putih Mencari makan di pinggir kali Kulit hitam giginya putih Kalau tertawa lucu sekali
4	Besar buahnya pisang batu Jatuh melayang seleranya Saya ini anak yatim piatu Sanak saudara pun tak punya

B. Berbalas Pantun Teka-teki

Pantun lebih menarik apabila dilakukan dengan cara berbalasan. Apalagi pantun yang disampaikan adalah pantun teka-teki. Membuat kita berpikir untuk mengetahui jawabannya.

Berikut ini merupakan contoh pantun teka-teki yang dilakukan secara berbalasan. Pergakanlah oleh dua temanmu di depan kelas!

Jual:

Taruhlah puan di atas pati
Benang sutera dilipat jangan
Kalau tuan bijak lestari
Binatang apa susu delapan

Beli:

Bunga enau kembang belukar
Bunga malu penuh berduri
Kalau kamu memang pintar
Buah apa kulitnya berduri.

Pantun yang menarik bukan? Dapatkah kamu menjawab teka-teki tersebut? Sekarang ayo, kerjakan latihan berikut dengan cermat.

Mari Berlatih 10.3

1. Bacalah pantun tersebut di depan kelas bersama teman sebangkumu! Temanmu membaca pantun “jual” dan kamu membacakan pantun “beli”. Gunakan lafal dan intonasi yang tepat dalam pembacaan pantun tersebut!

Mari Berlatih 10.4

Perhatikan pantun di bawah ini!

Bunga enau kembang belukar
Bunga malu penuh berduri
Kalau kamu memang pintar
Buah apa kulitnya berduri.

1. Pantun di atas terdiri atas ... bait.
2. Satu bait terdiri atas ... baris.
3. Sampiran dan isi pantun di atas adalah ...
4. Kata “belukar” bersajak/rima dengan kata ... dan kata “berduri” bersajak/rima dengan kata
5. Baris pertama terdiri atas ... suku kata, yaitu
6. Baris kedua terdiri atas ... suku kata, yaitu
7. Baris ketiga terdiri atas ... suku kata, yaitu
8. Baris keempat terdiri atas ... suku kata, yaitu

C. Membaca Pantun Berbalasan

Pantun terpendek terdiri atas dua baris yang mempunyai ikatan irama dan mempunyai rima sama. Jarang terdapat pantun yang melebihi delapan baris dan biasanya pantun terdiri atas empat baris. Berikut adalah contoh pantun pendek sebanyak 2 baris berisi sampiran dan isi pantun. Bacalah dengan cermat!

1. Sudah garahu cendana pula
Sudah tahu bertanya pula
2. Tak tumbuh tak melata
Tak sungguh orang tak kata
3. Buah cempedak dibawa berlayar
Masak sebiji di atas peti
Saya budak baru belajar
Salah dan silap harap maafkan
4. Kelap-kelip si kunang-kunang
Remang-remang si nyala lilin
Hati siapa tak akan senang
Masa kecil puas bermain



Tahukah Kamu?

Berdasarkan tema, pantun dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Pantun Adat
2. Pantun Agama
3. Pantun Anak-anak
4. Pantun Jenaka
5. Pantun Teka-teki

Mari Berlatih 5

1. Buatlah 2 pantun yang berbalasan.
2. Bacakan pantun tersebut dengan teman sebangkumu.
Gunakan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Nilailah ketepatan pekerjaanmu

Tugas

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 orang siswa! Setiap kelompok mencari 3 sampai dengan 5 pantun.

2. Bacakan pantun tersebut secara berbalasan! Lakukan di depan kelas secara bergiliran setiap kelompok!

D. Menulis Pantun

Selain dari bunyi akhiran, pantun harus berirama agar indah didengar dan dibunyikan. Jika sebuah pantun tidak berirama, pantun itu terdengar tidak sempurna.

Untuk membentuk irama yang sempurna setiap baris, sebaiknya pantun mempunyai delapan suku kata dan tidak melebihi dua belas suku kata. Hal ini bertujuan agar pantun tersebut membentuk irama yang enak didengar.

Mari Berlatih 10.6

Lengkapi pantun berikut!

1.
Sudah tahu bertanya pula
2.
.....
Siapa yang tak akan kaget
Sedang sembunyi kambing mengembik
3.
.....
Aku tertawa malu sekali
Ingat dahulu suka mengompol
4.
.....
Biar lambat asal selamat
Tak akan lari gunung dikejar

Tugas

1. Buatlah 5 pantun yang bertemakan kasih sayang! Perhatikan syarat dan ciri sebuah pantun yang baik!
2. Setelah selesai, bacakan pantun tersebut di depan kelas secara bergiliran!

Rangkuman

- Pantun lebih menarik apabila dilakukan dengan cara berbalas-balasan. Apalagi pantun yang disampaikan adalah pantun teka-teki. Membuat kita berpikir untuk mengetahui jawabannya.
- Pantun terpendek terdiri atas dua baris yang mempunyai ikatan irama dan mempunyai rima sama. Jarang terdapat pantun yang melebihi delapan baris dan biasanya pantun terdiri dari empat barisan.
- Untuk membentuk irama yang sempurna, setiap baris sebaiknya pantun mempunyai delapan suku kata dan tidak melebihi dua belas suku kata. Hal ini bertujuan agar pantun tersebut membentuk irama yang enak didengar.
- Berdasarkan tema, pantun dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.
 1. Pantun Adat
 2. Pantun Agama
 3. Pantun Anak-anak
 4. Pantun Jenaka
 5. Pantun Teka-teki

Refleksi

Saat ini, pantun sudah jarang sekali digunakan. Berbeda dengan zaman dahulu. Pantun merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari. Namun, tentu belajar pantun sangat bermanfaat. Kamu dapat menggunakannya dalam surat atau cerita yang kamu tulis. Nah, dalam pelajaran ini, kamu telah belajar segala hal tentang pantun. Teruslah belajar jika kamu ingin mengetahui pantun lebih mendalam. Lalu, banyaklah berlatih! Jika besar nanti, kamu dapat menjadi seorang penyair.



Uji Kemampuanmu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umurku panjang
Boleh kita bertemu lagi
Rima dari pantun tersebut adalah
 - a. di – dang – di – dang
 - b. dang – dang – dang - di
 - c. dang – di – dang - di
 - d. di – di – dang - dang
2. Buah cempedak dibawa berlayar
Masak sebiji di atas peti
Saya budak baru belajar
Salah dan silap harap maafkan
Pantun tersebut bermakna
 - a. saya sangat pintar
 - b. saya baru belajar kalau ada kesalahan tolong dimaklumi
 - c. saya bodoh
 - d. saya baru belajar tetapi sangat pintar
3. Taruhlah puan di atas pati
Benang sutera dilipat jangan
Kalau tuan bijak lestari
Binatang apa susu delapan
Jawaban untuk pantun tersebut adalah
 - a. burung
 - b. anjing
 - c. beruang
 - d. monyet
4. Pantun pada nomor 3 berima “pati” sama dengan rima “...” pada baris ketiga.
 - a. jangan
 - b. susu
 - c. delapan
 - d. lestari
5. Pantun terpendek terdiri atas
 - a. dua baris
 - b. empat baris
 - c. tiga baris
 - d. lima baris

6. Tak tumbuh tak melata
tak sungguh orang tak kata
Isi pantun tersebut adalah
- a. tak tumbuh
 - b. tak sungguh
 - c. tak melata
 - d. tak sungguh orang tak kata
7. Bunga enau kembang belukar
Bunga malu penuh berduri
Kalau kamu memang pintar
Buah apa kulitnya berduri.
Pantun di atas merupakan jenis pantun
- a. jenaka
 - b. teka-teki
 - c. adat
 - d. anak
8. Selain dari bunyi akhiran, pantun harus berirama agar
- a. indah didengar dan dibunyikan
 - b. indah dilihat
 - c. mudah dipahami
 - d. bermakna yang dalam
9. Untuk membentuk irama yang sempurna, setiap baris dalam pantun sebaiknya mempunyai
- a. delapan suku kata
 - b. sebelas suku kata
 - c. sembilan suku kata
 - d. dua belas suku kata
10. Pantun dapat dibedakan berdasarkan
- a. tema
 - b. tokoh
 - c. latar
 - d. alur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Besar buahnya pisang batu
Jatuh melayang selernya
Saya ini anak yatim piatu
Sanak saudarapun tak punya
Makna pantun tersebut adalah
2. Pantun lebih menarik apabila dilakukan dengan cara

3. Sudah garahu cendana pula
Sudah tahu bertanya pula
Baris pertama pantun tersebut terdiri atas ... suku kata
Baris kedua pantun tersebut terdiri atas ... suku kata
4. Berdasarkan tema, pantun dapat dibedakan menjadi
5. Jika sebuah pantun tidak berirama,

Tugas

1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang!
2. Buatlah 5 pantun berbalasan dengan jenis pantun jenaka dan pantun anak-anak!
3. Tuliskan syarat dan ciri dari pantun tersebut!
4. Bacakan pekerjaan kelompokmu di depan kelas! Lakukanlah dengan teman kelompokmu secara berbalasan!
5. Mintalah tanggapan kelompok lain atas pekerjaan kelompokmu!

Soal Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Menerangkan informasi kepada khalayak ramai mengenai sesuatu yang perlu disampaikan merupakan tujuan dari
 - a. pengumuman
 - b. wisata
 - c. surat undangan
 - d. belajar
2. Untuk memudahkan mengingat pesan, maka yang harus dilakukan adalah
 - a. menulis pokok-pokok pesan
 - b. menulis apa saja
 - c. menuliskan nama dan alamat
 - d. menuliskan nomor telepon
3. Kalimat utama biasa terdapat di
 - a. awal paragraf saja
 - b. tengah paragraf saja
 - c. akhir paragraf saja
 - d. awal, tengah, dan akhir paragraf
4. Yang menjadi sebuah dasar karangan adalah
 - a. tema
 - b. latar
 - c. alur
 - d. topik
5. Berikut ini langkah-langkah menulis karangan, kecuali
 - a. menentukan tema
 - b. menyusun kerangka karangan
 - c. mengembangkan kerangka karangan
 - d. menyusun para pelaku
6. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pantun adalah
 - a. bentuk karangan modern
 - b. bentuk karangan Indonesia
 - c. bentuk puisi modern
 - d. bentuk puisi Indonesia (Melayu)

7. Dalam pantun, pada tiap bait biasanya terdiri dari empat baris yang bersajak
- a. a-b-a-b
 - b. a-c-a-b
 - c. a-a-a-b
 - d. a-a-a-a
8. Dalam pantun, pada tiap bait biasanya terdiri dari empat baris yang bersajak
- a. a-b-a-b
 - b. a-c-a-b
 - c. a-a-a-b
 - d. a-a-a-a
9. Membaca dengan disuarakan adalah
- a. membaca cepat
 - b. membaca memindai
 - c. membaca sekilas
 - d. membaca nyaring
10. Tujuan membaca nyaring adalah
- a. agar pembaca dengan pendengar secara bersama-sama dapat memahami hal yang disampaikan
 - b. agar pembaca dengan pendengar tidak dapat memahami hal yang disampaikan
 - c. agar pendengar memahami karakter si pembaca
 - d. agar pembaca mengetahui karakter pendengar
11. Karena pengumuman ditujukan kepada khalayak ramai, maka isi pengumuman bersifat
- a. terbuka
 - b. individu
 - c. tertutup
 - d. masing-masing
12. Berikut ini merupakan contoh salam pembuka ketika melakukan kegiatan bertelepon, kecuali
- a. "halo"
 - b. "selamat pagi"
 - c. "asalamualaikum"
 - d. "sampai jumpa lagi"
13. Satu kalimat dapat dinyatakan sebagai kalimat utama apabila
- a. kalimat tersebut sangat menarik
 - b. kalimat tersebut tidak dapat mewakili kalimat-kalimat lainnya.
 - c. kalimat tersebut bagus
 - d. kalimat tersebut dapat mewakili kalimat-kalimat lainnya

14. Sajak atau persamaan bunyi dalam sebuah pantun disebut
- a. jual
 - b. rima
 - c. beli
 - d. pantun jenaka
15. Burung nuri bawa kerikil
Hinggap dekat bunga dahlia
Menabung dari masa kecil
Sampai tua hidup bahagia
Maksud dari pantun tersebut adalah
- a. dari kecil rajin menabung nanti sudah tua hidup berkecukupan
 - b. dari kecil rajin belajar nanti sudah tua menjadi pintar
 - c. dari kecil tidak suka menabung nanti sudah tua berkecukupan
 - d. dari kecil suka bermain nanti sudah tua menjadi pandai
16. Titipan pesan itu merupakan salah satu
- a. kebahagiaan
 - b. kesedihan
 - c. kepercayaan
 - d. beban
17. Berikut merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menerima pesan, kecuali
- a. tentukan secara jelas dari siapa dan kepada siap pesan itu harus disampaikan.
 - b. mintalah secara lebih jelas mengenai isi pesan yang perlu kita sampaikan.
 - c. upayakan untuk selalu mencatat pesan-pesan itu.
 - d. mencatat nomor telepon teman
18. Sikap ketika membacakan pengumuman yaitu
- a. membaca dengan nyaring dan lantang
 - b. membaca dengan nyaring dan lembut
 - c. membaca dengan lembut
 - d. membaca dengan berbisik
19. Sasaran pengumuman biasanya ditujukan untuk
- a. kalangan tertentu
 - b. orangtua
 - c. sekolah dasar
 - d. khalayak ramai

20. Karena pengumuman dibaca oleh siapa saja, isinya
- menyinggung orang lain
 - menyalahkan orang lain
 - memuji orang lain
 - tidak menyinggung perasaan orang lain
21. Kalau ada sumur di ladang
Boleh kita menumpang mandi
Kalau ada umurku panjang
Boleh kita bertemu lagi
Rima dari pantun tersebut adalah
- di – dang – di – dang
 - dang – dang – dang – di
 - dang – di – dang – di
 - di – di – dang – dang
22. Taruhlah puan di atas pati
Benang sutera dilipat jangan
Kalau tuan bijak lestari
Binatang apa susu delapan
Jawaban untuk pantun tersebut adalah
- burung
 - anjing
 - beruang
 - monyet
23. Pantun terpendek terdiri dari
- dua baris
 - empat baris
 - tiga baris
 - lima baris
24. Selain dari bunyi akhiran, pantun mestilah berirama agar
- indah didengar dan dibunyikan
 - indah dilihat
 - mudah dipahami
 - bermakna yang dalam
25. Pantun dapat dibedakan berdasarkan
- tema
 - tokoh
 - latar
 - alur

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Pengumuman dapat dibuat dengan berbagai bentuk dan bahasa sesuai dengan
2. Perhatikan paragraf berikut ini.

Nilai raport yang diperoleh Sandi tidak terlalu bagus karena Sandi lebih banyak bermain daripada belajar. Liburan semester 1 pun dihabiskan untuk bermain dengan teman-temannya. Siang hari, dia habiskan untuk bermain layang-layang dan kelereng. Sementara malam hari, dia habisan untuk menonton film kesayangannya. Sandi memang anak yang malas.
3. Di manakan kalimat utama pada paragraf tersebut?
4. Ada lembah ada ngarai
Ada desa ada kota
Anak rajin akan pandai
Anak hemat akan kaya
Makna pantun tersebut adalah
5. Seorang pembaca nyaring harus dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk
6. Untuk memahami isi pengumuman harus
7. Ciri-ciri pantun adalah
8. Bila tidak sanggup memenuhi pesan itu hendaknya
9. Perhatikan pengumuman berikut ini.

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh murid kelas 4 untuk mengikuti latihan pagelaran pentas seni di sekolah. Latihan akan dilaksanakan pada Minggu, 10 Oktober 2007. Dihimbau agar setiap anggota pagelaran untuk hadir pada waktunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kesimpulan yang dari pengumuman tersebut adalah

10. Besar buahnya pisang batu
Jatuh melayang seleranya
Saya ini anak yatim piatu
Sanak saudarapun tak punya
Makna dari pantun tersebut adalah

Daftar Pustaka

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1986. Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aridi, D.R. 1978. Membaca dan Menulis Permulaan, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Jakarta: Depdikbud.
- Aridi, D.R. 1988. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aridi, D.R. 1990. Mengajar Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puskur, Balitbang Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.
- Puskur, Balitbang Depdiknas. 2006. Kurikulum 2006 (KTSP) Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Depdiknas.
- Rahimsyah. Kumpulan Cerita Rakyat, Legenda Nusantara. Surabaya: Amelia.
- Randow, Thomas von. 1999. Bermain dengan Pengetahuan (Terjemahan). Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 1984. Tata Bahasa Indonesia. Flores: Nusa Indah.

Sumber lain:

Majalah Ino

Majalah Bobo

Glosarium

No	Kata	Arti	Halaman
1	Alamat	keterangan yang menjelaskan tempat tinggal	2, 5, 66, 85
2	Cerita	tuturan yang menerangkan bagaimana terjadinya sesuatu	2, 3, 4, 8, 12, 18, 19, 22, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40, 40, 48, 51, 52, 57, 62, 79, 80, 100, 102, 129
3	Denah	gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagai-nya atau peta	2, 3, 4, 5, 10, 14, 15, 19, 31, 35, 43, 44, 55, 57, 67, 129
4	Ensiklopedi	kamus 31, 32, 38, 39, 129	31, 32, 38, 39, 129
5	Indikasi	mempunyai petunjuk atau tanda	47, 54
6	Kamus	buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun berdasarkan abjad	31, 32, 38
7	Komposisi	susunan, gabungan, campuran	47
8	Lambang	sesuatu seperti tanda yang menyatakan makna	46, 47, 52, 53, 54, 71, 73, 92
9	Memindai	melihat dengan cermat dan lama dalam mendapatkan informasi	32, 38, 41, 96
10	Transportasi	alat untuk bepergian atau pemindahan barang	31, 37, 39, 43, 44, 129

Indeks

A

alamat 2, 5, 66, 85
ayam 18, 54, 55, 59, 60, 65, 66

B

bacaan 3, 22, 25, 48, 52, 66, 80,
81, 82, 84, 85, 92, 100, 102,
114
bahasa 45, 66, 66, 87, 91, 92, 100,
103, 109, 110, 111, 114, 115,
117
bahan 24, 61
becak 32, 33, 35, 40, 42
belajar 2, 5, 9, 19, 25, 29, 38, 51,
62, 76, 78, 85, 86, 88, 91, 108,
123, 126
benar 5, 12, 14
bunyi 101, 103, 104, 106, 108, 124,
127

C

cangkir 27
cerita 2, 3, 4, 8, 12, 18, 19, 22, 27,
28, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 40,
40, 48, 51, 52, 57, 62, 79, 80,
100, 102, 129
cermat 9, 10, 38, 46, 51, 57, 78,
81, 92, 98, 99, 102, 104, 112,
122, 123

D

daerah 15, 16, 17, 20, 29, 45, 68

daftar 28, 39, 67
denah 2, 3, 4, 5, 10, 14, 15, 19, 31,
35, 43, 44, 55, 57, 67, 129
dokter 49, 50, 51
donor 45, 46, 129

E

efektif 56, 92
efisien 56
ejaan 9, 10, 45, 51, 55, 62, 63, 67,
68, 75, 83, 87, 97, 109, 110,
114, 129
ensiklopedi 31, 32, 38, 39, 129
etika 78, 79, 98, 99, 109, 111

G

gambar 1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 15,
19, 20, 21, 26, 31, 33, 35, 54,
55, 57, 83
guru 2, 3, 4, 7, 8, 10, 12, 14, 39,
47, 51, 57, 63, 68, 86, 92, 96,
102, 108, 113

H

hiasan 22, 24, 29, 60, 66
huruf 55, 62, 63, 75, 83, 129

I

indah 14, 16, 17, 29, 30, 70, 82,
124, 127
informasi 5, 31, 32, 38, 46, 67, 75,
76, 85, 97, 98, 106, 114

intensif 75, 81, 82, 84, 85, 86, 87,
100, 102, 97

intonasi 87, 89, 90, 92, 93, 96,
109, 110, 113, 119, 120, 121,
122, 123

J

jalan 2, 3, 4, 6, 10, 12, 13, 31, 32,
33, 34, 35, 36, 39, 40, 41, 43,
44, 57, 77, 91

jalan raya 6, 13, 39, 40

jelas 3, 4, 47, 49, 57, 80, 110, 112,
114, 115, 116, 117

K

kamus 31, 32, 38

kantor 4, 12, 44, 56, 57, 65, 66

karangan 7, 9, 11, 75, 83, 84, 86,
87, 95

kata 1, 7, 8, 9, 11, 14, 17, 22, 23,
27, 31, 38, 39, 40, 43, 45, 49,
51, 52, 57, 60, 80, 88, 94, 101,
103, 106, 119, 122, 123, 124,
125, 127, 128

kebersihan 53, 55, 56, 57, 59, 61,
65, 68, 55, 62

kegiatan 15, 19, 20, 21, 22, 27, 46,
78, 92, 99, 100, 108, 112, 116

kelas 2, 4, 7, 12, 14, 19, 22, 40,
48, 54, 57, 58, 59, 63, 77, 78,
83, 90, 91, 93, 100, 101, 102,
105, 108, 112, 113, 117, 122,
124, 128

kemoceng 59, 60, 62, 65, 66, 67

kerajaan 16, 19, 29

kesan 50, 52

keterampilan 22

kota 4, 10, 13

L

lafal 87, 89, 90, 92, 93, 96, 109,
110, 113, 119, 120, 121, 122,
123

liburan 62, 76, 79, 81, 86

lisan 15, 36, 36, 36, 45, 46, 100,
112, 113, 113, 129

M

macet 31, 39

membaca 75, 81, 82, 84, 85, 75

memindai 31, 32, 38, 38, 41, 96,
129

mendeskripsikan 2, 5, 15, 19, 31

menulis 9, 16, 51, 54, 55, 56, 62,
63, 79, 83, 84, 85, 86, 91, 104,
110, 129

N

nenek 44, 49, 50, 54, 55, 63, 67,
73, 79, 81

nyaring 87, 92, 93, 94, 96, 109,
110, 115, 116

O

obat 45, 47, 48, 49, 50, 53, 54, 72

organisasi 45, 46, 47, 52, 46

P

pantun 87, 88, 89, 90, 91, 94, 97,
103, 104, 105, 106, 108, 119,
120, 121, 122, 123, 124, 125,

126, 127, 128

paragraf 8, 9, 14, 50, 51, 50, 52,
75, 81, 85, 86, 97, 100, 102

pembersih 55, 57, 58, 59, 60, 66,
67

pengumuman 75, 76, 77, 78, 85,
87, 91, 92, 93, 96, 97, 98, 99,
106, 107, 108, 110, 111, 112,
113, 114, 115, 116, 117, 118

perasaan 63, 90, 114, 115, 117

percakapan 10, 45, 51, 52, 54, 79,
100, 109, 110, 111, 118

pesan 8, 75, 78, 79, 85, 87, 97, 98,
99, 100, 110, 111, 115, 116,
117, 118

pikiran 7, 8, 45, 48, 50, 52, 129

pribadi 56, 62, 63, 67, 68

puisi 88, 94, 95, 87, 103, 112

R

rambu 33, 35, 36, 42, 44

rumah 2, 3, 4, 5, 6, 13, 16, 22, 40,
44, 49, 56, 57, 59, 62, 63, 66,
67, 79, 80, 81, 97, 101, 102,
107, 108, 110

S

sajak 104

sakit 4, 47, 48, 49, 50, 51, 54, 79,
80, 89, 101, 102

sayuran 25, 30

sejarah 15, 16, 129

seni 20, 21, 22, 109, 114, 117, 114,
117, 109

surat 55, 56, 62, 63, 66, 67, 75,
85

T

tanggapan 129

tari 20, 29, 30, 49, 113

teks 7, 8, 9, 10, 14, 24, 25, 43, 45,
50, 51, 52, 59, 81, 82, 84, 85

telepon 75, 78, 79, 85, 87, 97, 98,
99, 100, 110, 111, 116, 118,
109

tema 75, 83, 86, 97, 99, 119, 123,
125, 127, 128

teman 2, 4, 7, 8, 10, 19, 40, 51,
54, 55, 56, 63, 76, 79, 80, 86,
90, 93, 96, 100, 101, 102, 107,
108, 110, 111, 113, 116, 118,
122, 123, 128

topik 75, 83, 86, 75, 97

transportasi 31, 37, 39, 43, 44,
129

U

upacara 2, 4, 12

utama 65, 72, 75, 80, 81, 82, 84,
85, 86, 87, 100, 102, 106, 107,
97

W

wartel 3, 4, 56, 57, 65

warung 4, 53, 56, 57, 65, 66, 72,
74

wisata 75, 76, 77, 82, 85,

ISBN 978-979-068-957-2 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-974-9 (jil. 3a)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp12.532,00*